



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 28 / MEN/ III /2010

TENTANG

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN, DAN KEHUTANAN SUB SEKTOR TANAMAN
HORTIKULTURA BIDANG BUDIDAYA TANAMAN OBAT RIMPANG MENJADI STANDAR
KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Sub Sektor Tanaman Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Sub Sektor Tanaman Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang yang diselenggarakan tanggal 20 s.d. 21 Agustus 2009 bertempat di Yogyakarta;

2. Surat Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian, Departemen Pertanian Nomor 207/Jm.250/J.3/10/09 tanggal 20 Oktober 2009 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Sub Sektor Tanaman Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 maret 2010

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

Drs. H. A. MUHAJMIN ISKANDAR, M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK
INDONESIA

NOMOR KEP. 28 / MEN / III / 2010

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN, SUB SEKTOR TANAMAN
HORTIKULTURA BIDANG BUDIDAYA TANAMAN OBAT RIMPANG

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perdagangan komoditas pertanian khususnya yang berhubungan langsung dengan kesehatan manusia, seperti rimpang akan menghadapi persaingan yang semakin ketat dari negara-negara produsen lainnya, baik persaingan tarif maupun persyaratan mutu, keamanan dan kesehatan. Tanaman Obat Rimpang merupakan salah satu komoditas unggulan Departemen Pertanian diharapkan mampu menembus pasar dunia sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Secara tradisional, para produsen rimpang selama ini telah mampu membudidayakan tanaman tersebut pada lahan yang gembur, kaya nutrisi, sehingga kadar bahan aktif yang dikandungnya cukup tinggi. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan obat, maka pengembangan *herbal medicine* dapat dijadikan salah satu cara untuk mengurangi ketergantungan terhadap obat impor. Pengembangan budidaya tanaman obat rimpang sejalan dengan budaya nasional yang berbasis obat dan kosmetika alami dan kecenderungan *back to nature*, menuntut penerapan *good agricultural practices* (GAP) dan standar operasional prosedur (SOP) budidaya rimpang dalam rangka merespon permintaan masyarakat terhadap produk olahan yang memenuhi standar mutu.

Tantangan utama dalam menghadapi era globalisasi tersebut adalah meningkatkan keunggulan kompetitif di sektor industri dan jasa dengan mengandalkan kemampuan sumberdaya manusia (SDM), teknologi dan manajemen. Dari ketiga faktor tersebut, kemampuan SDM merupakan faktor yang paling krusial. Oleh karena itu peningkatan kemampuan SDM perlu diprioritaskan dengan memperhatikan dua hal, yaitu: (1) SDM yang mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja sesuai standar kompetensi yang berlaku secara nasional dan internasional ; (2) SDM yang mampu

menghasilkan komoditas sesuai standar mutu dan preferensi konsumen dengan harga yang kompetitif.

Penyiapan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja, menuntut hubungan timbal balik antara pemerintah dengan dunia usaha/industri dan lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) formal dan non formal, maupun lembaga pendidikan yang dikelola oleh pihak industri sendiri. Salah satu cara menciptakan hubungan timbal balik tersebut ditempuh melalui perumusan standar kualifikasi SDM yang diinginkan oleh pihak industri sesuai dengan spesifikasi bidang kerja. Selanjutnya pihak lembaga diklat akan menggunakan standar kompetensi sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pelatihan. Di lain pihak, instansi teknis pemegang otoritas ketenagakerjaan akan menggunakan standar kompetensi sebagai acuan dalam perumusan kebijakan dalam pengembangan SDM skala makro. Penetapan dan penerapan standar kompetensi dapat meningkatkan insentif dan kesejahteraan semua pihak, termasuk para pekerja.

B. Tujuan

Tujuan umum penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pertanian, Sub Sektor Budidaya Tanaman Obat Rimpang untuk mendapatkan standar kompetensi kerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang yang terakreditasi secara nasional, sehingga penyusunannya harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja sebagai konsumen tenaga kerja yang dapat diakses melalui eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif;
2. menggunakan *lesson learned*, referensi dan rujukan dari standar kompetensi sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, sehingga terjadi proses saling pengakuan dan harmonisasi (*mutual recognition arrangement – MRA*);
3. dilakukan bersama dengan perwakilan asosiasi profesi, asosiasi industri/usaha, serta asosiasi lembaga diklat profesi atau para pakar di bidangnya untuk memudahkan pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

Standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) Budidaya Tanaman Obat Rimpang ini akan bermanfaat bagi para pihak yang terkait dengan usaha Budidaya Tanaman Obat Rimpang, meliputi :

1. dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - a. membantu dalam rekrutmen tenaga kerja;
 - b. membantu penilaian unjuk kerja;
 - c. mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan;

- d. untuk membuat uraian jabatan.
- 2. lembaga/institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. memberikan informasi untuk mengembangkan program dan kurikulum pelatihan;
 - b. sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
- 3. Lembaga/institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai kualifikasi dan levelnya;
 - b. sebagai acuan dalam penyelenggaraan pengujian dan sertifikasi.

C. Pengertian Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standardisasi adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pihak.

Standar adalah sesuatu yang dibakukan dan disusun berdasarkan konsensus/kesepakatan semua pihak terkait (*stakeholders*), dengan memperhatikan persyaratan yang ditentukan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman masa kini dan yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. **Kompetensi** adalah kemampuan individual/orang perorangan yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu tugas/pekerjaan yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sesuai dengan kerja yang dipersyaratkan.

Standar Kompetensi adalah standar yang membakukan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan tingkat kompetensi tertentu yang penyusunannya dilandasi oleh ilmu pengetahuan, ketrampilan dan didukung sikap kerja serta penerapannya di tempat kerja yang mengacu pada untuk kerja yang dipersyaratkan.

Kata "**kompetensi**" ditinjau dari perspektif etimologi berasal dari kata kompeten atau mampu. Kata mampu disini diartikan sebagai kemampuan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. Tinjauan lebih luas dari kata kompetensi terkait dengan terminologi ketenagakerjaan, adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh **pengetahuan, keterampilan dan sikap** untuk melakukan suatu pekerjaan. Tinjauan standar kompetensi dari segi bahasa dapat diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati, sedangkan kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dilandasi atas pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian pengertian yang dimaksud dengan **Standar Kompetensi Kerja** adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk

melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

D. Penggunaan SKKNI

Sejalan dengan tujuan penyusunan SKKNI Budidaya Tanaman Obat Rimpang yang telah disepakati oleh semua pemangku kepentingan yang terkait dan disahkan secara nasional oleh Menteri yang berwenang, maka SKKNI ini akan digunakan oleh :

1. Lembaga/ institusi Pendidikan dan Pelatihan Profesi (LDP) sebagai :
 - a. informasi untuk pengembangan kurikulum dan silabus pelatihan serta bahan ajar untuk bidang keahlian yang terkait dengan Budidaya Tanaman Obat Rimpang.
 - b. acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja, penilaian peserta pelatihan/tenaga kerja berpengalaman melalui uji kompetensi dan sertifikasi.
2. Pasar Kerja dan Dunia Usaha/Industri serta Pengguna Jasa Tenaga Kerja sebagai :
 - a. instrumen dalam proses rekrutmen tenaga kerja.
 - b. instrumen penilaian unjuk kerja.
 - c. acuan pembuatan uraian pekerjaan/keahlian tenaga kerja.
 - d. acuan dalam pengembangan program pelatihan kerja spesifik. berdasarkan kebutuhan spesifik pasar kerja dan dunia usaha/industri.
 - e. acuan dalam pelaksanaan MRA untuk penempatan tenaga kerja Indonesia di luar negeri.
3. Lembaga/ Institusi Penyelenggara Sertifikasi sebagai :
 - a. acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi kompetensi sesuai dengan kualifikasi/level atau klaster sertifikat kompetensi.
 - b. acuan dalam penyusunan materi uji kompetensi
 - c. persyaratan bagi pembentukan lembaga/institusi penyelenggara sertifikasi profesi.

E. Format Standar Kompetensi

Unit-unit kompetensi dalam SKKNI Budidaya Tanaman Obat Rimpang dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu kelompok umum, kelompok inti dan kelompok khusus, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Kelompok Umum

Kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan pada hampir semua sub-sub bidang keahlian, misalnya yang berkaitan dengan keselamatan kerja, berkomunikasi di tempat kerja, menggunakan komputer, memelihara dan menjaga ruang kerja, menggunakan peralatan tangan atau membaca dan membuat gambar teknik.

2. Kelompok Inti

Kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik pada sub bidang keahlian (*stream*) tertentu dan merupakan unit yang wajib (*compulsory*) pada sub bidang keahlian dimaksud.

3. Kelompok Khusus

Kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang dapat ditambahkan ke dalam sub bidang keahlian tertentu, sebagai pelengkap dan bersifat pilihan.

Format SKKNI Sektor Pertanian Sub Sektor Tanaman Hortikultura, Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang, mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER.21/MEN/X/2007 Tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagai berikut :

1) Kode Unit Kompetensi

Terdiri dari beberapa huruf dan angka yang di sepakati oleh pihak yang terkait, mengacu pada format kodefikasi SKKNI.

2) Judul Unit Kompetensi

Menjelaskan definisi tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang mendukung sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terobservasi/terukur.

3) Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendeskripsikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4) Elemen Kompetensi

Merupakan tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk tercapainya unit kompetensi tersebut dan dinyatakan berupa komponen-komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai (untuk setiap unit biasanya terdiri dari 3 hingga 5 elemen kompetensi).

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur-unsur merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan.

5) Kriteria Unjuk Kerja

Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu penilaian dan apakah syarat-syarat dari elemen kompetensi dipenuhi. Kriteria ini dinyatakan dalam kalimat pasif dan terukur. Untuk setiap elemen kompetensi sebaiknya mencakup kriteria unjuk kerja yang menunjukkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

6) Batasan Variabel

Menjelaskan ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi unit kompetensi dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan, peralatan dan fasilitasi serta materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

7) Panduan Penilaian

Membantu menginterpretasikan dan menilai unit kompetensi dengan mengkhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat ketrampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan seseorang, dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu;
- Ruang lingkup pengujian yang menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan;
- Aspek penting dari pengujian yang menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

8) Kompetensi Kunci

Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran/fungsi pada suatu pekerjaan.

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	
Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	
Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	
Menggunakan ide secara teknik dan matematika	
Memecahkan persoalan/masalah	
Menggunakan teknologi	

Pada dasarnya untuk satu satuan unit belum / tidak ada tingkat kompetensinya, akan tetapi masing-masing memiliki tingkat kesulitan berdasarkan pada level / tingkat

kinerja kompetensi kunci. Tingkat kinerja kompetensi kunci akan menentukan tingkat kesukaran atau kompleksitas serta tingkat persyaratan yang harus dipenuhinya.

Tingkat 1 diartikan bahwa pada tingkat kompetensi ini harus mampu:

- melaksanakan proses yang telah ditentukan;
- menilai mutu berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Tingkat 2 diartikan bahwa pada tingkat kompetensi ini harus mampu:

- mengelola proses;
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 diartikan bahwa pada tingkat kompetensi ini harus mampu:

- menentukan prinsip-prinsip dan proses;
- mengevaluasi dan mengubah proses;
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

9) Gradasi Kompetensi Kunci

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengorganisasi/ Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasi kan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mnevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi
3. Merencanakan dan mengorganisasi kan kegiatan	Bekerja dibawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengeturan, tujuan dan prioritas kerja
4. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	Melaksanakan kegiatan yang sudah dipahami/aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan ide/gagasan secara matematis dan	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan	Bekerjasama menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan

teknis	telah ditetapkan	tugas-tugas yang kompleks.	menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin dibawah pengawasan atau supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pada pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistematis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar dibawah pengawasan/supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkontruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

F. Pemetaan Unit-Unit Kompetensi

Pemetaan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikasi maupun kualifikasi pendidikan didasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain hasil identifikasi judul dan jumlah kebutuhan unit kompetensi berdasarkan pada kelompok unitnya, lama waktu pengalaman kerja (bila diperlukan) dan persyaratan lainnya.

Pemetaan unit-unit kompetensi ke dalam kualifikasi dapat dirujuk dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Berdasarkan pada deskripsi masing-masing kualifikasi, unit kompetensi dikelompokkan berdasar pada analisis karakteristik masing-masing unit yang mencakup:

1. Kelompok umum, inti dan khusus;
2. Tingkat kompetensi kunci yang dimiliki;
3. Tingkat kesulitan yang tertuang dalam kriteria unjuk kerja;
4. Tanggungjawab dan persyaratan yang tersurat pada uraian batasan variabel.

Pemetaan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan maupun kualifikasi pendidikan, didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain:

1. jenjang atau level jabatan/kualifikasi yang ada di dunia industri/usaha atau bidang tertentu;
2. tuntutan kebutuhan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan berdasar pada masing-masing jenjang;

3. karakteristik unit-unit kompetensi ditinjau dari aspek level performan kunci kompetensi yang dikandungnya, kelompok unit (umum, inti atau khusus);
4. gambaran umum deskripsi kompetensi pada kerangka kualifikasi diklat.

LEVEL KUALIFIKASI DALAM KKNi	AREA PEKERJAAN ATAU JABATAN
	Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Sub Sektor Pertanian Tanaman Hortikultura, Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang
V.	Manajer
IV.	Asisten Manajer
III.	Teknisi
II.	Mandor
I.	Pelaksana

G. Pedoman Umum Pengujian Kompetensi

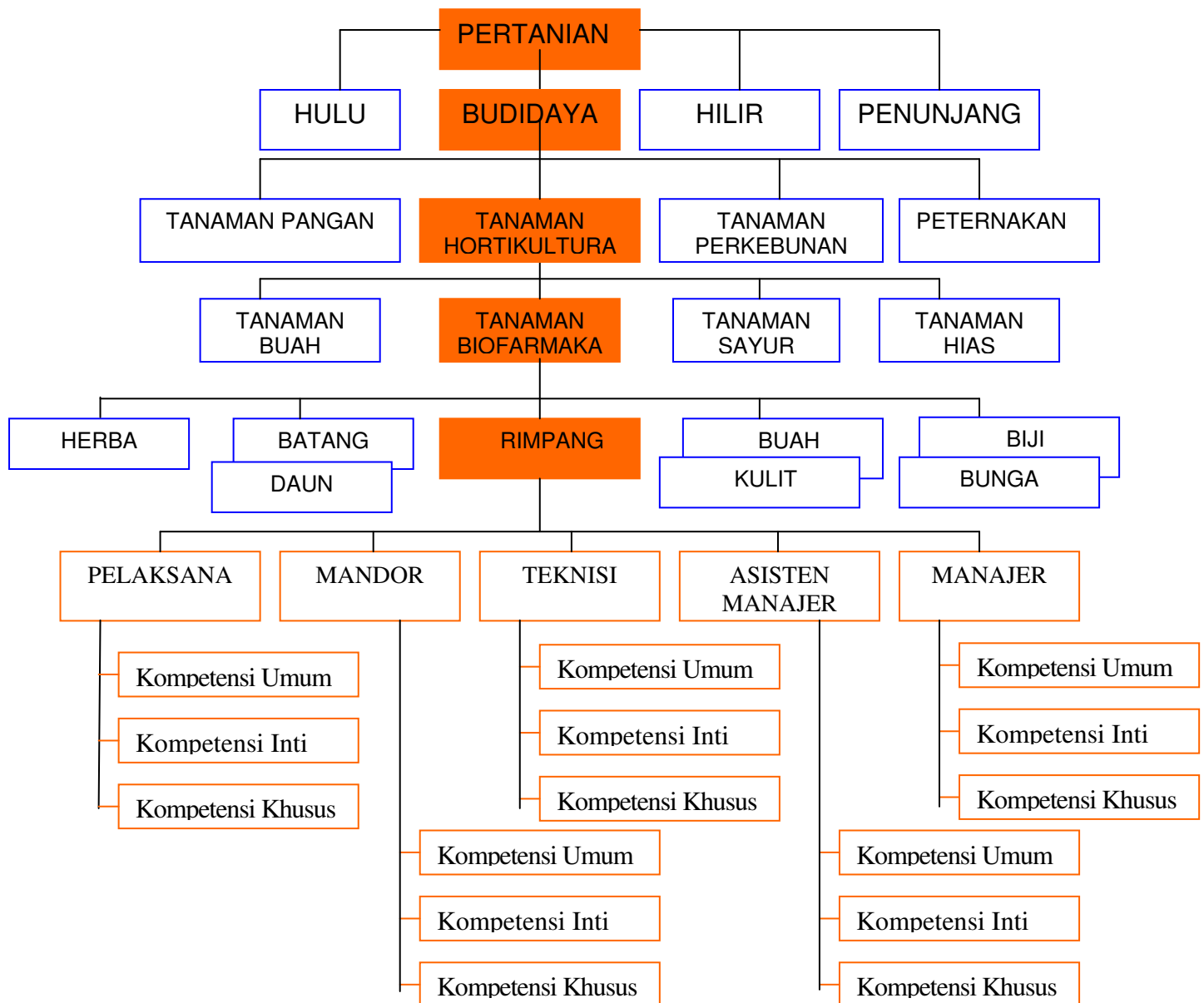
Pengujian kompetensi adalah pernyataan yang memberikan penjelasan singkat tentang bagaimana unit kompetensi dimaksud diujikan untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagaimana dituntut dalam kompetensi tersebut. Acuan umum pengujian kompetensi meliputi :

1. aspek kritis yang menjadi ciri utama pada unit kompetensi tersebut;
2. pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki untuk tercapainya kompetensi dimaksud;
3. kompetensi yang harus dikuasai sebelum mencapai/sebagai prasyarat;
4. unit kompetensi dapat diujikan secara langsung kepada peserta uji di lahan produksi maupun di tempat lain sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
5. aspek kritikal yang harus dipenuhi;
6. pengetahuan pendukung yang dibutuhkan;
7. keterampilan pendukung yang dibutuhkan.

H. Ruang Lingkup Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang

Pada penyusunan Standar Kompetensi untuk Bidang Keahlian Budidaya Tanaman Obat Rimpang, ruang lingkupnya mencakup kompetensi yang dibutuhkan untuk keahlian Budidaya Tanaman Obat Rimpang. Pengelompokan keahlian ini telah disepakati dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan untuk penyempurnaan dan penambahan substansi kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan

perkembangan industri dan pendidikan. Untuk bidang keahlian Budidaya Tanaman Obat Rimpang pengelompokan unit standar kompetensi sebagai berikut :



I. Kodefikasi Unit Kompetensi

Dalam SKKNI Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang ini telah disusun Kode Unit-Kompetensi sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.21/MEN/X/2007. Format Kode Unit Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang berikut:

TAN	TR	01	001	01
Sektor	Sub Sektor	Bidang	Nomor	Versi

Keterangan

Sektor : TAN yaitu singkatan dari Pertanian
Sub Sektor : TR yaitu Tanaman Rimpang
Bidang : 01 yaitu Unit Kompetensi Umum
 : 02 yaitu Unit Kompetensi Inti
 : 03 yaitu Unit Kompetensi Khusus
Nomor Unit : Nomor urut unit kompetensi mulai dari 001, 002 dan seterusnya
Versi : Penyusunan SKKNI Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang versi 01 Tahun 2009

J. Kelompok Kerja

No.	Nama	Asal Instansi	Jabatan Dalam Tim	Ket
1.	Ir. Tuban	BBPP Ketindan	Koordinator	
2.	Ir. Siswo Polandono	BPTPH Jatim	Ketua	
3.	Dr. Ir. Setiyono Y.T, MS	Unibraw	Anggota	
4.	Ir. Zainal Arifin	BPTP Jatim	Anggota	
5.	Djoko Sumianto, SP	BBPP Ketindan	Anggota	
6.	Asep Koswara, SP	BBPP Ketindan	Anggota	
7.	Ir. Listyorini, M.Sc	BBPP Ketindan	Anggota	
8.	Nurlela, SST,MP	BBPP Ketindan	Anggota	
9.	Ir. Djoko Widodo, M.Agr	BBPP Ketindan	Anggota	
10.	Nunung Nurhadi, SP	BBPP Ketindan	Anggota	

K. Narasumber

No.	Nama	Asal Instansi	Ket
1.	Ir. Anastasia Promosiana, MS	Ditjen Hortikultura	
2.	Ir. M. Januwati	Balitbang Pertanian	
3.	Ir. Antoyo Setyadipratikno	BMKG, Jakarta	
4.	Bayu Priantoko, MPd	Ditjen Binalattas Depnakertrans	
5.	Ir. Sugeng Sugiarto	B2P2TOOT Tawangmangu	
6.	Ir. Siswo Polandono	BPTPH Jawa Timur	
7.	Ir. Ismail	BPTP Jawa Timur	

L. Panitia Pra Konvensi

No.	Nama	Instansi	Jabatan Dalam Tim
1.	Ir. Maman Surachman, M.Ed	BBPP Ketindan	Ka. Balai/ Pengarah Penanggung Jawab Ketua Wkl. Ketua Sekretaris Urusan Materi Urusan Keuangan Anggota Anggota Anggota
2.	Dra. Mafruhah, M.Agr	BBPP Ketindan	
3.	Novi Nuraini, SP, MP	BBPP Ketindan	
4.	Ir. A A Gede Jaya Putra	BBPP Ketindan	
5.	Nining Hariyani, A.Md	BBPP Ketindan	
6.	Agus Wahana, SE	BBPP Ketindan	
7.	Siti Mardeiyah	BBPP Ketindan	
8.	Supardi	BBPP Ketindan	
9.	Yeniarta Margi Mulya	BBPP Ketindan	
10.	Yuandika Teguh K.Y	BBPP Ketindan	

M. Panitia Konvensi

No.	Nama	Instansi	Jabatan Dalam Tim
1.	Ir. Heri Suliyanto, MBA	Pusbanglatan	Penanggungjawab
2.	Ir. Diana Prasastyawati, M.Si	Pusbanglatan	Ketua Pelaksana
3.	Drs. Abdul Halim, M.Si	Pusbanglatan	Sekretaris Pelaksana
4.	Yuniarti	Pusbanglatan	Urusan Keuangan
5.	Daliman, S. Sos	Pusbanglatan	Urusan Keuangan
6.	Ir. Dewi Setyawati, MM	Pusbanglatan	Anggota
7.	Sri Pudji Astuti, SE	Pusbanglatan	Anggota
8.	Wiweko Setiawan, S.Sos	Pusbanglatan	Anggota
9.	Artinah	Pusbanglatan	Anggota
10.	Mardiani	Pusbanglatan	Anggota

BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional disusun berdasarkan kebutuhan lapang usaha yang sekurang-kurangnya memuat kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja. SKKNI dapat dikelompokkan ke dalam jenjang kualifikasi dengan mengacu pada SKKNI dan / atau jenjang jabatan.

Pengelompokan SKKNI ke dalam jenjang kualifikasi dilakukan berdasarkan tingkat pelaksanaan pekerjaan, sifat pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan. Rancangan SKKNI dibakukan melalui forum konvensi nasional antar Asosiasi Profesi, Perusahaan, Lembaga Diklat, Pakar dan Praktisi dibidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

DAFTAR KOMPETENSI

Dengan mengacu pada hasil Prakonvensi Nasional, SKKNI Sektor Pertanian Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang diselenggarakan pada tanggal 22 - 23 Oktober 2008 di BBPP Ketindan, unit-unit kompetensi budidaya tanaman obat rimpang dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :

1. Kelompok Umum (*general*)
2. Kelompok Inti (*functional*)
3. Kelompok Khusus (*specific*)

Selanjutnya rincian mengenai unit-unit kompetensi Budidaya Tanaman Obat Rimpang pada tiap kelompok disajikan sebagai berikut :

1. UNIT KOMPETENSI UMUM

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.TR01.001.01	Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2.	TAN.TR01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
3.	TAN.TR01.003.01	Melaksanakan Sanitasi Lingkungan dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
4.	TAN.TR01.004.01	Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
5.	TAN.TR01.005.01	Merencanakan Strategi Produksi
6.	TAN.TR01.006.01	Mengimplementasikan Strategi Produksi
7.	TAN.TR01.007.01	Mengelola Aset Sumber Daya
8.	TAN.TR01.008.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

2. UNIT KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.TR02.001.01	Melaksanakan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Tanaman Obat Rimpang
2.	TAN.TR02.002.01	Melakukan Pengapuran Lahan Masam pada Budidaya Tanaman Obat rimpang
3.	TAN.TR02.003.01	Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
4.	TAN.TR02.004.01	Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
5.	TAN.TR02.005.01	Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
6.	TAN.TR02.006.01	Melakukan Pemulsaan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
7.	TAN.TR02.007.01	Melakukan Penanaman Tanaman Obat Rimpang sesuai Teknologi yang Berlaku
8.	TAN.TR02.008.01	Melakukan Penyulaman pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
9.	TAN.TR02.009.01	Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
10.	TAN.TR02.010.01	Melakukan Pembumbunan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
11.	TAN.TR02.011.01	Mengendalikan OPT secara Biologis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
12.	TAN.TR02.012.01	Mengendalikan OPT secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
13.	TAN.TR02.013.01	Mengendalikan OPT secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
14.	TAN.TR02.014.01	Mengendalikan OPT secara Kimia pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
15.	TAN.TR02.015.01	Memanen Tanaman Obat Rimpang
16.	TAN.TR02.016.01	Mencuci Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
17.	TAN.TR02.017.01	Melakukan Sortasi Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
18.	TAN.TR02.018.01	Melakukan Pemilahan (<i>Grading</i>) Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
19	TAN.TR02.019.01	Mengemas Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
20	TAN.TR02.020.01	Menyimpan Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
21	TAN.TR02.021.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
22	TAN.TR02.022.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Penanaman Rimpang
23	TAN.TR02.023.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pemupukan dan Pengelolaan Air pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
24	TAN.TR02.024.01	Mengkoordinasikan Mengawasi Proses Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
25	TAN.TR02.025.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Panen Dan Pasca Panen Tanaman Obat Rimpang
26	TAN.TR02.026.01	Mengukur Unsur-Unsur Agroklimat
27	TAN.TR02.027.01	Menyusun Kalender Musim untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
28	TAN.TR02.028.01	Mengimplementasikan GAP dan SPO untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
29	TAN.TR02.029.01	Mengambil Sampel Tanah untuk Analisis Biologi, Kimia dan Fisik Tanah
30	TAN.TR02.030.01	Menginterpretasikan Data Laboratorium
31	TAN.TR02.031.01	Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
32	TAN.TR02.032.01	Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
33	TAN.TR02.033.01	Menganalisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Obat Rimpang
34	TAN.TR02.034.01	Merekomendasikan Rancangan Penetapan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
35	TAN.TR02.035.01	Melaksanakan Strategi Usaha
36	TAN.TR02.036.01	Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Tanaman Obat Rimpang
37	TAN.TR02.037.01	Merekomendasikan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang
38	TAN.TR02.038.01	Merekomendasikan Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang
39	TAN.TR02.039.01	Merekomendasikan Perlakuan Benih (<i>Seed Treatment</i>) Tanaman Obat Rimpang
40	TAN.TR02.040.01	Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Obat Rimpang
41	TAN.TR02.041.01	Merekomendasikan Pengendalian OPT Tanaman Obat Rimpang
42	TAN.TR02.042.01	Merekomendasikan Waktu Panen Tanaman Obat Rimpang
43	TAN.TR02.043.01	Menetapkan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
44	TAN.TR02.044.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang
45	TAN.TR02.045.01	Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih Tanaman Obat Rimpang
46	TAN.TR02.046.01	Memutuskan Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
47	TAN.TR02.047.01	Memutuskan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang
48	TAN.TR02.048.01	Memutuskan Perlakuan Benih (<i>Seed Treatment</i>) Tanaman Obat Rimpang
49	TAN.TR02.049.01	Memutuskan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Obat Rimpang
50	TAN.TR02.050.01	Memutuskan Pengendalian OPT Tanaman Obat Rimpang
51	TAN.TR02.051.01	Memutuskan Waktu Panen Tanaman Obat Rimpang
52	TAN.TR02.052.01	Menetapkan Standar Mutu Produk Tanaman Obat Rimpang

3. UNIT KOMPETENSI KHUSUS

KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.TR03.001.01	Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan
2.	TAN.TR03.002.01	Mengoperasikan Alat dan Mesin Pasca Panen
3.	TAN.TR03.003.01	Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengendalian OPT
4.	TAN.TR03.004.01	Merawat Alat dan Mesin Pertanian
5.	TAN.TR03.005.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Operasional dan Perawatan Alat Mesin Pertanian
6.	TAN.TR03.006.01	Mengoperasikan Komputer
7.	TAN.TR03.007.01	Menilai Benih Sumber dari Varietas Unggul
8.	TAN.TR03.008.01	Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang Kepada Pihak Terkait.
9.	TAN.TR03.009.01	Menyusun dan Merekomendasikan Anggaran
10.	TAN.TR03.010.01	Menyusun dan Merekomendasikan Pendayagunaan SDM dan Sarana
11.	TAN.TR03.011.01	Mepresentasikan Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang kepada Pihak Terkait.
12.	TAN.TR03.012.01	Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien
13.	TAN.TR03.013.01	Menetapkan dan Mengendalikan Anggaran
14.	TAN.TR03.014.01	Menetapkan Pendayagunaan SDM dan Sarana

N. Pemaketan SKKNI

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN OBAT RIMPANG

PEKERJAAN : PELAKSANA

KODE PEKERJAAN :

P	PP	1	2	4	1	1	I	01
---	----	---	---	---	---	---	---	----

LEVEL : SERTIFIKAT I

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.TR01.001.01	Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2.	TAN.TR01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
3.	TAN.TR01.003.01	Melaksanakan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.TR02.001.01	Melaksanakan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Tanaman Obat Rimpang
2.	TAN.TR02.002.01	Melakukan Pengapuran Lahan Masam pada Budidaya Tanaman Obat rimpang
3.	TAN.TR02.003.01	Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
4.	TAN.TR02.004.01	Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
5.	TAN.TR02.005.01	Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
6.	TAN.TR02.006.01	Melakukan Pemulsaan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
7.	TAN.TR02.007.01	Melakukan Penanaman Tanaman Obat Rimpang sesuai Teknologi yang Berlaku
8.	TAN.TR02.008.01	Melakukan Penyulaman pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
9.	TAN.TR02.009.01	Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
10.	TAN.TR02.010.01	Melakukan Pembumbunan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
11.	TAN.TR02.011.01	Mengendalikan OPT secara Biologis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
12.	TAN.TR02.012.01	Mengendalikan OPT secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
13.	TAN.TR02.013.01	Mengendalikan OPT secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
14.	TAN.TR02.014.01	Mengendalikan OPT secara Kimia pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
15.	TAN.TR02.015.01	Memanen Tanaman Obat Rimpang
16.	TAN.TR02.016.01	Mencuci Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
17.	TAN.TR02.017.01	Melakukan Sortasi Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
18.	TAN.TR02.018.01	Melakukan Pemilahan (<i>Grading</i>) Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
19.	TAN.TR02.019.01	Mengemas Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
20.	TAN.TR02.020.01	Menyimpan Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR03.001.01	Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan
2	TAN.TR03.002.01	Mengoperasikan Alat dan Mesin Pasca Panen
3	TAN.TR03.003.01	Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengendalian OPT
4	TAN.TR03.004.01	Merawat Alat dan Mesin Pertanian

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN OBAT RIMPANG

PEKERJAAN : MANDOR

KODE PEKERJAAN :

P	PP	1	2	4	1	1	II	01
---	----	---	---	---	---	---	----	----

LEVEL : SERTIFIKAT II

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.TR01.001.01	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2	TAN.TR01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR02.021.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2	TAN.TR02.022.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Penanaman Rimpang

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
3	TAN.TR02.023.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pemupukan dan Pengelolaan Air pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
4	TAN.TR02.024.01	Mengkoordinasikan Mengawasi Proses Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
5	TAN.TR02.025.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Panen Dan Pasca Panen Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR03.005.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Operasional dan perawatan Alat dan Mesin Pertanian

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN OBAT RIMPANG

PEKERJAAN : TEKNISI

KODE PEKERJAAN :

P	PP	1	2	4	1	1	III	01
---	----	---	---	---	---	---	-----	----

LEVEL : SERTIFIKAT III

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR01.001.01	Menerapkan Prosedur Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2	TAN.TR01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
3	TAN.TR01.004.01	Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR02.026.01	Mengukur Unsur-Unsur Agroklimat
2	TAN.TR02.027.01	Menyusun Kalender Musim untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
3	TAN.TR02.028.01	Mengimplementasikan GAP dan SPO untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
4	TAN.TR02.029.01	Mengambil Sampel Tanah untuk Analisis Biologi, Kimia dan Fisik Tanah
5	TAN.TR02.030.01	Menginterpretasikan Data Laboratorium
6	TAN.TR02.031.01	Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
7	TAN.TR02.032.01	Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
8	TAN.TR02.033.01	Menganalisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR03.006.01	Mengoperasikan Komputer
2	TAN.TR03.007.01	Menilai Benih Sumber dari Varietas Unggul

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN OBAT RIMPANG

PEKERJAAN : ASISTEN MANAJER

KODE PEKERJAAN :

P	PP	1	2
---	----	---	---

4	1	1	IV	01
---	---	---	----	----

LEVEL : SERTIFIKAT IV

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR01.006.01	Mengimplementasikan Strategi Produksi

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR02.034.01	Merekomendasikan Rancangan Penetapan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2	TAN.TR02.035.01	Melaksanakan Strategi Usaha
3	TAN.TR02.036.01	Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Tanaman Obat Rimpang
4	TAN.TR02.037.01	Merekomendasikan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang
5	TAN.TR02.038.01	Merekomendasikan Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang
6	TAN.TR02.039.01	Merekomendasikan Perlakuan Benih (<i>Seed Treatment</i>) Tanaman Obat Rimpang
7	TAN.TR02.040.01	Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Obat Rimpang
8	TAN.TR02.041.01	Merekomendasikan Pengendalian OPT Tanaman Obat Rimpang
9	TAN.TR02.042.01	Merekomendasikan Waktu Panen Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR03.008.01	Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang Kepada Pihak Terkait
2	TAN.TR03.009.01	Menyusun dan Merekomendasikan Anggaran
3	TAN.TR03.010.01	Menyusun dan Merekomendasikan Pendayagunaan SDM dan Sarana

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN OBAT RIMPANG

PEKERJAAN : MANAJER

KODE PEKERJAAN :

P	PP	1	2	4	1	1	V	01
---	----	---	---	---	---	---	---	----

LEVEL : SERTIFIKAT V

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR01.005.01	Merencanakan Strategi Produksi
2	TAN.TR01.007.01	Mengelola Aset Sumber Daya
3	TAN.TR01.008.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR02.043.01	Menetapkan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2	TAN.TR02.044.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang
3	TAN.TR02.045.01	Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih Tanaman Obat Rimpang
4	TAN.TR02.046.01	Memutuskan Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang
5	TAN.TR02.047.01	Memutuskan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang
6	TAN.TR02.048.01	Memutuskan Perlakuan Benih (<i>Seed Treatment</i>) Tanaman Obat Rimpang
7	TAN.TR02.049.01	Memutuskan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Obat Rimpang
8	TAN.TR02.050.01	Memutuskan Pengendalian OPT Tanaman Obat Rimpang
9	TAN.TR02.051.01	Memutuskan Waktu Panen Tanaman Obat Rimpang
10	TAN.TR02.052.01	Menetapkan Standar Mutu Produk Tanaman Obat Rimpang

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.TR03.011.01	Mepresentasikan Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang kepada Pihak Terkait.
2	TAN.TR03.012.01	Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien
3	TAN.TR03.013.01	Menetapkan dan Mengendalikan Anggaran
4	TAN.TR03.014.01	Menetapkan Pendayagunaan SDM dan Sarana

KODE UNIT : TAN.TR01.001.01

JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan prosedur K3 pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menyiapkan kebutuhan alat dan bahan yang dipergunakan dalam penerapan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang	1.1. Peraturan K3 yang berlaku untuk budidaya tanaman obat rimpang dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat yang diperlukan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Bahan yang dibutuhkan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan penerapan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang	2.1. Proses pelaksanaan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan sesuai SOP. 2.2. Penggunaan alat dilakukan sesuai SOP. 2.3. Alat yang mendukung pelaksanaan K3 dipakai sesuai petunjuk.
3. Melaporkan proses dan hasil penerapan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang	3.1. Data proses dan hasil penerapan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang dihimpun secara sistematis. 3.2. Laporan penerapan disusun secara cermat dalam bentuk tertulis dan disampaikan kepada atasan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi, menerapkan dan melaporkan hasil pelaksanaan prosedur K3 pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menerapkan prosedur K3 pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Tabung pemadam kebakaran.
- 2.2. Sepatu boot.
- 2.3. Sarung tangan.

- 2.4. *Masker*.
 - 2.5. Helm/pengaman kepala.
 - 2.6. Alat dan mesin pengolahan tanah (*cangkul, garpu, traktor, hand traktor*).
 - 2.7. Alat dan mesin pemeliharaan tanaman (*jet spray, mist blower, hand sprayer, pompa air*).
 - 2.8. Alat dan mesin panen dan pasca panen (*sabit, skrop, cangkul, karung plastik, keranjang*).
 - 2.9. Alat dan mesin pengolah hasil (*perajang, pisau, oven, pengering, penggiling*).
3. Tugas pekerjaan untuk menerapkan prosedur K3 pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Mengidentifikasi dan menyiapkan alat dan bahan untuk penerapan K3.
 - 3.2. Menerapkan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan proses dan hasil penerapan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang.
 4. Peraturan untuk menerapkan prosedur K3 pada budidaya tanaman obat rimpang yaitu:
 - 4.1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per-03/Men/1986 tentang Syarat Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja.
 - 4.2. Peraturan untuk komunikasi yang berlaku di perusahaan.
 - 4.3. Tata cara pelaporan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian
 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menerapkan prosedur K3 dalam budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Tujuan penerapan K3 pada budidaya tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Konsep K3.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Mengisi instrumen penerapan K3.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Menggunakan alat K3 dengan baik dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR01.002.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja dalam budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja dalam budidaya tanaman obat rimpang	1.1. Komunikasi sesama rekan kerja dilakukan secara intensif. 1.2. Komunikasi dengan atasan dilakukan sesuai prosedur baku.
2. Memproses hasil komunikasi dalam budidaya tanaman obat rimpang	2.1. Informasi hasil komunikasi dicatat dengan tepat. 2.2. Tindakan lebih lanjut dilakukan sesuai dengan kebijakan organisasi pada saat diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja dan memproses hasil komunikasi dalam budidaya tanaman obat rimpang, yang digunakan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melakukan kerjasama dengan tim sekerja pada budidaya tanaman obat rimpang terdiri dari dan tidak terbatas pada:

2.1. Telp/HP.

3. Peraturan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja pada budidaya tanaman obat rimpang adalah:

3.1. Peraturan untuk komunikasi yang berlaku di perusahaan

3.2. Tata cara pelaporan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja dalam budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. *Leadership*

3.2. *Partnership*

3.3. Teknologi informasi

3.4. Teknologi komunikasi

3.5. Dasar penggunaan komputer

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Mengaplikasikan leadership dan partnership

4.2. Menggunakan alat komunikasi

4.3. Membuat file data komunikasi

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Mematuhi kerja sama dengan teman sekerja

5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan kepada atasan langsung

5.3. Mematuhi standar komunikasi baku

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR01.003.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan sanitasi lingkungan	1.1. Karakteristik dan prinsip kerja sanitasi untuk budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3. Alat dan bahan yang rusak ditera ulang sesuai dengan kebutuhan.
2. Melaksanakan sanitasi lingkungan	2.1. Alat dan bahan digunakan sesuai fungsi dan kebutuhan. 2.2. Sanitasi lingkungan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). 2.3. Alat dan bahan yang telah terpakai dikembalikan ke tempat semula.
3. Melaporkan hasil sanitasi lingkungan	3.1. Langkah-langkah dicatat dalam <i>cek list</i> pada daftar standar operasional prosedur (SOP). 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan sanitasi lingkungan, melaksanakan sanitasi lingkungan dan melaporkan hasil sanitasi lingkungan, yang digunakan untuk melakukan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman obat rimpang. pada bidang tanaman obat rimpang.
- Perlengkapan untuk sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman obat rimpang mencakup:
 - 2.1. Cangkul.
 - 2.2. Keranjang.
 - 2.3. Sabit.
 - 2.4. Alat dan bahan sanitasi lingkungan.
 - 2.5. Alat tulis kantor.

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan alat dan bahan sanitasi lingkungan.
 - 3.2. Melaksanakan sanitasi lingkungan.
 - 3.3. Melaporkan hasil sanitasi lingkungan.
4. Peraturan untuk melakukan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. SOP Sanitasi Lingkungan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Ilmu sanitasi berkaitan dengan sanitasi lingkungan.
 - 3.2. Jenis gulma (semua tanaman selain rimpang).
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 4.1. Teknik menggunakan dan merawat alat-alat sanitasi lingkungan.
5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

 - 5.1. Ketelitian dan ketekunan melaksanakan sanitasi lingkungan.

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR01.004.01
JUDUL UNIT : **Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenal karakteristik varietas tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi varietas tanaman obat rimpang	1.1. Data ilmiah tentang berbagai klon tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat dan bahan untuk proses identifikasi disiapkan. 1.3. Bahan referensi dan data pendukung disiapkan. 1.4. Instrumen/pedoman identifikasi disiapkan
2. Melaksanakan proses identifikasi karakteristik varietas tanaman obat rimpang	2.1. Varietas tanaman obat rimpang dibedakan berdasarkan ciri-ciri morfologi tanaman yang terdapat pada diskripsi varietas. 2.2. Varietas tanaman obat rimpang dipilih berdasarkan prioritas kebutuhan.
3. Melaporkan hasil mengenal karakteristik varietas tanaman obat rimpang	5.2. Hasil identifikasi dicatat dalam formulir pada SOP yang sudah ditentukan. 5.3. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 5.4. Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mengidentifikasi dan melaporkan hasil pengenalan karakteristik varietas tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk mengenal karakteristik varietas tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Bahan tanaman obat rimpang.
- 2.2. Pedoman identifikasi tanaman.
- 2.3. Data dan informasi morfologi tanaman obat rimpang.

3. Tugas pekerjaan untuk mengenal karakteristik varietas tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi varietas tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Melaksanakan proses identifikasi karakteristik varietas tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan hasil mengenal karakteristik varietas tanaman obat rimpang .
4. Peraturan untuk mengenal karakteristik varietas tanaman obat rimpang pada Budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. UU No. 44 tahun 1995 Pembenihan Tanaman.
 - 4.3. Rekomendasi dari Dinas terkait (Balitro).
 - 4.4. Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - 4.5. Keputusan Menteri Pertanian No. Tentang Pelepasan Varietas.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menentukan karakteristik varietas tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di laboratorium benih atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Sifat fisik benih tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Sifat fisiologis benih tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Tingkat kemurnian benih/faktor genetik.
 - 3.4. Faktor lingkungan tumbuh.
 - 3.5. Faktor perlakuan pasca panen benih.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

 - 4.1. Teknik identifikasi varietas tanaman obat rimpang.

4.2. Melakukan pelaporan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Kemampuan mengenal dan mengidentifikasi varietas.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR01.005.01

JUDUL UNIT : **Merencanakan Strategi Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan strategi produksi	1.1. Konseps strategi produksi yang relevan dan aplikatif untuk budidaya tanaman obat rimpang dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat dan sarana pendukung strategi produksi ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Konsep perencanaan penyusunan strategi produksi disusun berdasar pada data pendukung yang tersedia.
2. Membuat rencana strategi produksi	2.1. Capaian kinerja hasil strategi produksi ditetapkan 2.2. Konsep perencanaan strategi produksi ditetapkan 2.3. Rencana strategi produksi untuk budidaya tanaman obat rimpang disimulasikan untuk memperoleh prediksi keberhasilan. 2.4. Hasil simulasi rencana strategi dikaji ulang untuk memperoleh hasil yang aplikatif dan optimal
3. Melaporkan hasil kegiatan	3.1. Catatan penerapan rencana strategi produksi dari masing-masing kelompok dan perorangnya dihimpun sesuai dengan peruntukannya. 3.2. Penerapan rencana strategi produksi dari masing-masing kelompok dan perorangnya dievaluasi tingkat kemajuan. 3.3. Hasil penerapan rencana strategi produksi dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 3.5. Laporan diadministrasikan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk, melakukan persiapan, membuat perencanaan dan melaporkan hasil kegiatan yang digunakan untuk merencanakan strategi produksi budidaya tanaman obat rimpang.
2. Perlengkapan untuk merencanakan strategi produksi budidaya tanaman obat rimpang, mencakup :
 - 2.1. Data produksi.
 - 2.2 . Data permintaan pasar.
 - 2.3. Data kualitas.
 - 2.4. Sumber Informasi pasar.
 - 2.5. Data dan informasi kajian.
 - 2.6. Alat tulis yang diperlukan.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan strategi produksi budidaya tanaman obat rimpang, meliputi :
 - 3.1. Melakukan persiapan strategi produksi.
 - 3.2. Membuat rencana strategi produksi.
 - 3.3. Melaporkan hasil kegiatan.
4. Peraturan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Kondisi Penilaian:
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Dasar-dasar klimatologi.

3.2. Dasar-dasar agronomi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Menggunakan referensi strategi produksi.

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1 Mematuhi referensi dan data yang sudah dianalisa.

5.2 Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR01.006.01

JUDUL UNIT : **Mengimplementasikan Strategi Produksi pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan rencana strategi produksi	1.1. Dokumen rencana strategi produksi yang telah ditetapkan dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan 1.2. Alat dan sarana pendukung strategi produksi disiapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan 1.3. Koordinasi dengan pihak yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan/institusi
2. Melakukan strategi produksi	2.1. Capaian kinerja hasil strategi produksi ditetapkan 2.2. Perencanaan strategi produksi diimplementasikan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. 2.3. Pelaksanaan strategi produksi diamati dan dievaluasi untuk kebutuhan. 2.4. Penyesuaian tahapan dan prosedur dilakukan bila diperlukan.
3. Melaporkan hasil kegiatan	3.1. Hasil kegiatan dihimpun dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.2. Hasil kegiatan strategi produksi dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mengerjakan strategi produksi, dan melaporkan hasil kegiatan, yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan / sarana mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1. Brosur.
- 1.2. Leflet.
- 1.3. Iklan.

2. Perlengkapan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang mencakup:
 - 2.1. Perlengkapan alat tulis.
 - 2.2. Kalender musim tanam.
 - 2.3. Alat pengolah data.
 - 2.4. Teknologi yang digunakan.
 - 2.5. Data pendukung lainnya.
3. Tugas pekerjaan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan pekerjaan rencana strategi produksi.
 - 3.2. Melakukan strategi produksi.
 - 3.3. Melaporkan hasil kegiatan.
4. Peraturan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman obat rimpang adalah:
 - 4.1. Undang-undang RI tentang Sistem Budidaya Tanaman No. 12 Tahun 1992.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah RI No. 7 tentang Pengawasan Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian tentang Komoditas Binaan No. 511/kpts.pd/310/2006.
 - 4.4. Rekomendasi dari Lembaga/Balai Penelitian.
 - 4.5. Rekomendasi dari Dinas pertanian setempat.
 - 4.6. Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
 - 1.2. TAN.TR02.027.01 : Menyusun Kalender Musim pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR02.028.01 : Mengimplemetasikan GAP/SOP) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya

tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Dasar-dasar klimatologi.
- 3.2. Dasar-dasar agronomi.
- 3.3. Strategi pemasaran.
- 3.4. Teknologi budidaya.
- 3.5 Sumber daya manusia.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan menentukan strategi produksi.
- 4.2. Menentukan teknologi budidaya.

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Mematuhi referensi dan data yang sudah dianalisa.
- 5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR01.007.01

JUDUL UNIT : Mengelola Aset Sumberdaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pengelolaan aset	1.1. Sistem dan kebijakan pengelolaan aset sumber daya yang berlaku diperusahaan/institusi sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Strategi pengelolaan aset dirancang 1.3. Jadwal dan materi pengelolaan aset disusun 1.4. Skala prioritas pengelolaan aset dilakukan. 1.5. Perencanaan pengelolaan aset ditetapkan melalui pengesahan dari pihak yang memiliki otoritas.
2. Melaksanakan pengelolaan aset	2.1. Koordinasi dengan pihak yang terkait dilakukan untuk memberikan informasi tentang kebijakan pengelolaan aset yang telah ditetapkan. 2.2. Pengelolaan aset dan sumber daya dilakukan dengan memanfaatkan infrastruktur dan personil yang terkait sesuai dengan SOP yang berlaku 2.3. Penerapan Pengelolaan aset sumberdaya dievaluasi untuk menghindari kesalahan pengelolaan. 2.4. Pelaksanaan pengelolaan aset dan sumber daya dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan SOP yang berlaku
3. Melaporkan hasil pengelolaan aset	3.1. Catatan penerapan pengelolaan aset sumberdaya manusia dari masing-masing kelompok dan perorangnya dihimpun sesuai dengan peruntukannya 3.2. Penerapan pengelolaan aset sumber daya manusia dari masing-masing kelompok dan perorangnya dievaluasi tingkat kemajuan. 3.3. Hasil penerapan pengelolaan aset sumber daya manusia dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan 3.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung 3.5. Laporan diadministrasikan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan pengelolaan yang digunakan untuk mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman obat rimpang.

2 Perlengkapan untuk mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

2.1. Rencana strategi budidaya tanaman obat rimpang..

2.2. Alat tulis yang dibutuhkan.

2.3. Alat komunikasi.

2.4. Komputer.

2.5. Sumberdaya alam.

2.6. Sumberdaya manusia.

2.7. Sumberdaya finansial.

3 Tugas pekerjaan untuk mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

3.1. Merencanakan pengelolaan aset.

3.2. Melaksanakan pengelolaan aset.

3.3. Melaporkan hasil pengelolaan aset.

4. Peraturan untuk mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

4.1. Peraturan Pemerintah No. 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.

4.2. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.

4.3. Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi

1.2. TAN.TR01.008.01 : Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengelola aset sumber daya dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Pengaturan strategi produksi.
 - 3.2. Memprediksi permintaan pasar.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Kemampuan mengatur strategi produksi.
 - 4.2. Kemampuan memprediksi permintaan pasar.
 - 4.3. Menjabarkan program.
 - 4.4. Memotivasi orang mengikuti kegiatan.
 - 4.5. Membuat pelaporan dan pencatatan.

5. Aspek kritis:
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Kemampuan mengendalikan aset.
 - 5.2. Menyampaikan program.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR01.008.01

JUDUL UNIT : **Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan kebijakan manajemen usaha budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penetapan kebijakan	1.1. Berbagai konsep tentang manajemen usaha yang aplikatif untuk budidaya tanaman obat rimpang dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Data yang terkait dengan pengelolaan budidaya tanaman obat rimpang dihimpun sesuai dengan kondisi yang ada. 1.3. Strategi kebijakan, sasaran, prioritas, diprediksi sesuai dengan visi, misi, dan sasaran perusahaan. 1.4. Draf dokumen kebijakan manajemen usaha disusun berdasar pada konsep yang aplikatif, data yang tersedia serta visi dan misi perusahaan/institusi.
2. Melaksanakan penetapan kebijakan manajemen	2.1. Draf dokumen disampaikan dengan pihak yang terkait untuk memperoleh masukan. 2.2. Draf dokumen kebijakan manajemen usaha disempurnakan berdasar pada masukan dan koreksi. 2.3. Draf dokumen diajukan kepada direksi perusahaan atau pihak lain yang terkait dan memiliki otoritas untuk memperoleh penetapan. 2.4. Kebijakan manajemen usaha yang telah ditetapkan disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk menjamin pelaksanaannya.
3. Melaporkan hasil penetapan kebijakan	3.1. Catatan penerapan hasil penetapan kebijakan dari masing-masing kelompok dan perorangnya dihimpun sesuai dengan peruntukannya 3.2. Penerapan hasil penetapan kebijakan dari masing-masing kelompok dan perorangnya dievaluasi tingkat kemajuan. 3.3. Hasil penerapan hasil penetapan kebijakan dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan 3.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung 3.5. Laporan diadministrasikan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil penetapan kebijakan, yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup :

- 2.1. Buku SOP budidaya tanaman obat rimpang.
- 2.2. Alat tulis yang dibutuhkan.
- 2.3. Alat komunikasi.
- 2.4. Komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Merencanakan penetapan kebijakan.
- 3.2. Melaksanakan penetapan kebijakan.
- 3.3. Melaporkan hasil penetapan kebijakan.

4. Peraturan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Peraturan Pemerintah No. 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP / SOP.
- 4.2. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
- 4.3. Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi
- 1.2. TAN.TR01.006.01 : Mengimplementasikan Strategi Produksi
- 1.3. TAN.TR01.007.01 : Mengelola Aset Sumberdaya

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan kebijakan manajemen usaha budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Manajerial.

3.2. Kepribadian.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Menjabarkan program kebijakan manajemen usaha.

4.2. Kemampuan mengajak orang mengikuti.

4.3. Kemampuan melakukan pencatatan dan pelaporan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Kemampuan mengelola usaha

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.001.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Perlakuan Benih/*Seed Treatment* Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan perlakuan benih/*seed treatment* pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> pada budidaya tanaman obat rimpang	1.1. Jenis galur bibit rimpang, sifat dan karakter fisiologinya serta tuntutan perlakuannya dijelaskan untuk keperluan <i>seed treatment</i> 1.2. Alat dan bahan untuk perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.3. Benih tanaman obat rimpang yang akan mendapat perlakuan disiapkan 1.4. Pestisida yang akan terpakai untuk perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> disiapkan
2. Melakukan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> dalam budidaya tanaman obat rimpang	2.1. Benih yang akan mendapat perlakuan ditimbang sesuai kebutuhan 2.2. Benih diperlakukan dengan menggunakan pestisida sesuai petunjuk pada label kemasan 2.3. Benih diperlakukan untuk pertunasan sebelum penanaman
3. Melaporkan hasil pelaksanaan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i>	3.1. Langkah-langkah perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung, 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan, dan melaporkan hasil perlakuan benih /*seed treatment* dengan menggunakan abu dapur untuk mengantisipasi adanya fusarium, memameram dengan media jerami sebelum tanam pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan perlakuan benih/*seed treatment* pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

2.1. Benih tanaman obat rimpang

- 2.1. Abu dapur
 - 2.2. Jerami padi
 - 2.3. Bahan zat pengatur tumbuh
 - 2.4. Sarung tangan
 - 2.5. Timbangan
 - 2.6. Ember/kaleng
 - 2.7. Sumber referensi
 - 2.8. Data dan informasi
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan perlakuan benih/*seed treatment* pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan kebutuhan perlakuan benih/*seed treatment*.
 - 3.2. Melakukan perlakuan benih/*seed treatment*.
 - 3.3. Melaporkan hasil pelaksanaan perlakuan benih/*seed treatment*.
 4. Peraturan untuk melakukan perlakuan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1973 tentang Penggunaan, Pengawasan, Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida
 - 4.2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman
 - 4.3. Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Tanaman Obat Rimpang

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan perlakuan benih/*seed treatment* tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di laboratorium benih atau di luar laboratorium.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Pemahaman perlakuan benih.
 - 3.2. Penggunaan abu dapur.
 - 3.3. Penggunaan jerami padi.

- 3.4. Penggunaan bahan pestisida.
- 3.5. Kebutuhan benih persatuan luas.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Teknik mengoleskan abu dapur pada tanaman obat rimpang.
- 4.2. Teknik memilih jenis jerami yang sudah mengalami dekomposisi.
- 4.3. Teknik pemeraman bibit rimpang sesuai dengan waktu, dan ukuran.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Ketepatan dalam menentukan dosis abu dapur.
- 5.2. Ketelitian dalam menghitung kebutuhan benih tanaman obat rimpang.
- 5.3. Ketepatan dalam mencampur bahan perlakuan benih/*seed treatment*.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.002.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengapuran Lahan Masam pada Budidaya tanaman obat rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pengapuran pada lahan budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengapuran.	1.1. Prinsip dasar dan SOP pengapuran lahan untuk tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan sebagai pelaksana pekerjaan 1.2. Peralatan dan bahan untuk pelaksanaan pengapuran disiapkan sesuai dengan perintah kerja dan SOP. 1.3. Pemeriksaan kesiapan lahan untuk pengapuran dilakukan sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang tertuang dalam SOP. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan SOP yang ditetapkan.
2. Melaksanakan pengapuran lahan	2. 1. Peralatan pelindung diri (APD) untuk pekerjaan pengkapuran lahan dipakai sesuai dengan SOP. 2. 2. Pengapuran dilakukan dengan menggunakan teknik dan prosedur yang ditetapkan dalam SOP pengapuran lahan. 2. 3. Pemeriksaan hasil pengapuran lahan dilakukan dengan menggunakan peralatan dan prosedur sesuai dengan SOP yang ditetapkan.
3. Melaporkan pelaksanaan pengapuran lahan kepada teknisi	3.1. Langkah-langkah pengapuran lahan masam dicatat dalam <i>cek list</i> pada daftar sesuai SOP 3.2. Format <i>cek list</i> SOP dilaporkan ke atasan langsung 3.3. Laporan hasil disimpan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk pengapuran pada lahan budidaya tanaman obat rimpang.

2. Peralatan untuk melakukan pengapuran pada lahan budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Ph Meter.
- 2.2. Ember.

- 2.3. Karung plastik.
 - 2.4. Kapur.
 - 2.5. Cangkul.
 - 2.6. Alat penebar powder.
 - 2.7. Sarung tangan plastik.
 - 2.8. Masker.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengapuran lahan masam pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan pengapuran.
 - 3.2. Melaksanakan pengapuran.
 - 3.3. Melaporkan pelaksanaan pengapuran kepada teknisi.
 4. Peraturan untuk penanaman sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman
 - 4.2. Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengapuran lahan masam pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Tujuan dan manfaat pengapuran lahan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Teknik operasional alat penebaran powder.
 - 4.2. Teknik menebar kapur secara merata sesuai dosis.
5. Aspek Kritis
Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah:

- 5.1. Kemampuan untuk menabur kapur secara rata dan sesuai dosis.
- 5.2. Menerapkan SOP pengapuran.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pengolahan lahan budidaya tanaman obat rimpang dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengolahan lahan.	1.1. Persyaratan kondisi fisik lahan untuk budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk pengolahan lahan budidaya tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. 1.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam penyiapan lahan dilakukan sesuai dengan SOP yang ditetapkan.
2. Melakukan pengolahan lahan	2. 1. Peralatan pelindung diri (APD) untuk pekerjaan pengolahan lahan dipakai sesuai dengan SOP. 2. 2. Pengolahan lahan dilakukan dengan menggunakan teknik dan prosedur yang ditetapkan dalam SOP. 2. 3. Pemeriksaan hasil pengolahan lahan dilakukan dengan menggunakan peralatan dan prosedur sesuai dengan SOP yang ditetapkan.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pengolahan lahan	3.1. Langkah-langkah pengolahan lahan dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan, yang digunakan untuk pengolahan lahan pada sektor atau bidang budidaya tanaman obat rimpang.

2. Peralatan untuk pengolahan lahan, mencakup:

- 2.1. Traktor, *Hand Tractor*,
- 2.2. Cangkul, garpu, sekrop

2.3. Sabit,

2.4. Peralatan APD antara lain : sepatu boot, sarung tangan, masker

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengolahan lahan dengan baik, meliputi :

3.1. Melakukan persiapan pengolahan lahan

3.2. Melakukan pengolahan lahan

3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pengolahan lahan.

4. Peraturan untuk pengolahan lahan dengan baik yang harus dipahami, adalah:

4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengolahan lahan dan penggunaan alat pengolahan lahan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)

1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengolahan lahan pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Tujuan pengolahan lahan.

3.2. Penggemburan tanah.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.2. Teknik operasional traktor.

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah:

5.1. Menggunakan peralatan pengolahan lahan sesuai dengan tahapan operasional traktor.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.004.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemupukan pupuk organik.	1.1. Jenis dan spesifikasi pupuk organik pada lahan budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk pemupukan organik 1.2. Peralatan dan bahan baku untuk pemupukan organik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan SOP yang berlaku 1.3. Pupuk organik disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pemupukan dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
2. Mengaplikasikan pupuk organik	2. 1. Pemupukan lahan dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis pemupukan sesuai dengan SOP. 2. 2. Hasil kerja pemupukan organik di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. 2. 3. Peralatan terpakai untuk pemupukan dibersihkan sesuai dengan manual atau SOP.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan organik	3.1. Langkah-langkah pemupukan organik dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung 3.3. Laporan hasil disimpan .

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan, yang digunakan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Peralatan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Ember.
 - 2.2. Timbangan.
 - 2.3. Gerobak.
 - 2.4. Karung.
 - 2.5. Cangkul.
 - 2.6. Tugal.
 - 2.7. *Bokhasi*.
 - 2.8. Kompos.
 - 2.9. Pupuk kandang sapi, kambing, ayam.
 - 2.10. Buku jenis pupuk organik, buku catatan pemupukan.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan pemupukan pupuk organik.
 - 3.2. Mengaplikasikan pupuk organik.
 - 3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan organik.
4. Peraturan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman obat rimpang yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Standar Operasional Prosedur (SOP) melakukan pemupukan organik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
Tujuan pemupukan organik pada budidaya tanaman obat rimpang

Kebutuhan pupuk organik

Waktu, dosis dan cara pemupukan pada budidaya tanaman obat rimpang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Teknik membuat lubang pada budidaya tanaman obat rimpang

4.2. Teknik memasukkan pupuk organik pada lubang dengan dosis yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemupukan

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

5.1. Cara pemupukan sesuai dengan tepat dosis, waktu, jenis, dan, kebutuhan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.005.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemupukan pupuk anorganik.	1.1. Jenis dan spesifikasi pupuk anorganik untuk lahan budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk pemupukan anorganik. 1.2. Peralatan dan bahan baku untuk pemupukan anorganik disiapkan sesuai kebutuhan dan SOP yang berlaku. 1.3. Pupuk anorganik disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pemupukan dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
2. Melaksanakan pemupukan anorganik	2.1. Penyiapan peralatan pemupukan anorganik dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang ditetapkan. 2.2. Pemupukan tanaman dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis pemupukan sesuai dengan SOP. 2.3. Hasil kerja pemupukan anorganik di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur yang ditetapkan.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan anorganik	3.1. Langkah-langkah pemupukan anorganik dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan .

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan, yang digunakan untuk melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang

2. Peralatan untuk melakukan pemupukan pupuk anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Ember.
 - 2.2. Timbangan.
 - 2.3. Tugal.
 - 2.4. Urea.
 - 2.5. TSP.
 - 2.6. KCL.
 - 2.7. NPK.
 - 2.8. Buku catatan pemupukan, buku jenis pupuk anorganik.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pemupukan pupuk anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi :
 - 3.1. Melakukan persiapan pemupukan pupuk anorganik.
 - 3.2. Melaksanakan pemupukan anorganik.
 - 3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan anorganik.
4. Peraturan untuk melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Standar Operasional Prosedur (SOP) melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Tujuan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Kebutuhan pupuk anorganik pada tanaman obat rimpang.

3.3. Waktu, dosis dan cara pemupukan tanaman obat rimpang.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Teknik membuat lubang tugal pada budidaya tanaman obat rimpang.

4.2. Teknik memasukkan pupuk anorganik pada lubang dengan dosis yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemupukan.

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

5.1. Memupuk sesuai dengan cara, jumlah, waktu, dan jenis

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.006.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemulsaan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemulsaan	1.1. Jenis dan spesifikasi mulsa pada lahan budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk pemulsaan budidaya tanaman obat rimpang 1.2. Peralatan dan bahan baku untuk pemulsaan lahan budidaya tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan SOP yang berlaku. 1.3. Mulsa disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pemulsaan dilakukan sesuai dengan persyaratan yang berlaku
2. Melakukan pemulsaan	2.1. Pemasangan mulsa dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis pemulsaan sesuai dengan SOP. 2.2. Hasil kerja pemasangan mulsa di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. 2.3. Peralatan yang terpakai untuk pemasangan mulsa dibersihkan sesuai SOP yang berlaku.
3. Melaporkan hasil persiapan dan pelaksanaan pemulsaan	3.1. Langkah-langkah pemulsaan dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil pemulsaan pada budidaya tanaman obat rimpang.

2 Perlengkapan untuk melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Jerami padi.
 - 2.2. Sekam padi.
 - 2.3. Pupuk hijau/serasah.
 - 2.4. Sabit.
 - 2.5. Skop.
 - 2.6. Keranjang/ karung.
 - 2.7. Buku catatan.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan kebutuhan pemulsaan.
 - 3.2. Melakukan pemulsaan.
 - 3.3. Melaporkan hasil persiapan dan pelaksanaan pemulsaan.
 4. Peraturan untuk melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman obat rimpang Rimpang, adalah:
 - 4.1. Standar operasional prosedur (SOP) Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan budidaya tanaman obat rimpang.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Tujuan dan manfaat pemulsaan.
 - 3.2. Ketebalan pemberian mulsa.
 - 3.3. Kebutuhan mulsa yang digunakan.
 - 3.4. Waktu dan cara aplikasi mulsa.
 - 3.5. Jenis dan macam mulsa yang digunakan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 4.1. Teknik aplikasi mulsa pada tanaman obat rimpang.

4.2. Menentukan jenis mulsa untuk tanaman obat rimpang.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Ketelitian dalam memasang mulsa.

5.2. Waktu dan cara pemasangan mulsa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.007.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Penanaman Tanaman Obat Rimpang sesuai Teknologi yang Berlaku**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan penanaman tanaman obat rimpang sesuai rekomendasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penanaman.	1.1. Jenis dan galur benih/bibit rimpang yang akan ditanam dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk penanaman 1.2. Peralatan dan bahan baku untuk penanaman rimpang disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan SOP yang ditetapkan. 1.3. Benih/bibit disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pemupukan dilakukan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
2. Melakukan penanaman	2. 1. Peralatan penanaman disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan SOP yang berlaku 2. 2. Penanaman benih rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis penanaman serta jarak tanam sesuai dengan SOP 2. 3. Hasil kerja penanaman benih rimpang di lahan diperiksa dengan menggunakan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang berlaku 2. 4. Peralatan yang terpakai untuk penanaman benih rimpang dibersihkan sesuai dengan prosedur atau SOP.
3. Melaporkan pelaksanaan penanaman	3.1. Langkah-langkah penanaman dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan, yang digunakan untuk penanaman sesuai rekomendasi pada sektor atau bidang budidaya tanaman obat rimpang.

2. Peralatan untuk melakukan penanaman tanaman obat rimpang sesuai rekomendasi, mencakup:
 - 2.1. Benih/bibit rimpang .
 - 2.2. Tali ukur.
 - 2.3. Cangkul.
 - 2.4. Ember.
 - 2.5. Buku pencatatan penanaman, buku pencatatan benih rimpang.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan penanaman tanaman obat rimpang sesuai rekomendasi, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan penanaman
 - 3.2. Melakukan penanaman
 - 3.3. Melaporkan hasil persiapan dan pelaksanaan penanaman
4. Peraturan untuk penanaman sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) penanaman pada budidaya tanaman obat rimpang

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR02.001.01 : Melaksanakan Perlakuan Benih/*Seed treatment* pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penanaman sesuai rekomendasi dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Jarak tanam.
 - 3.2. Varietas tanaman.
 - 3.3. Masa dormansi / masa istirahat.
 - 3.4. Teknik penanaman sesuai rekomendasi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Teknik sortasi benih sebelum ditanam.
- 4.2. Teknik penanaman benih rimpang.
- 4.3. Teknik meletakkan benih rimpang pada lubang tanam.

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah:

- 5.1. Kemampuan meletakkan dan kedalaman penanaman benih rimpang pada posisi mata tunas menghadap ke atas.
- 5.2. Kemampuan menerapkan jarak tanam dan menentukan waktu tanam.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.008.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Penyulaman pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penyulaman tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan penyulaman	1.1. Tujuan dan teknik penyulaman pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk penyulaman disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku. 1.3. Benih untuk penyulaman disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam penyulaman dilakukan sesuai dengan persyaratan yang berlaku
2. Melakukan penyulaman	2. 1. Penyiapan peralatan penyulaman tanaman dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku 2. 2. Penyulaman tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja, teknis penanaman dan kedalaman tanam serta waktu sesuai dengan SOP 2. 3. Hasil kerja penyulaman diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang berlaku 2. 4. Peralatan yang dipergunakan untuk penyulaman tanaman obat rimpang dibersihkan dan dirawat sesuai dengan manual atau SPO
3. Melaporkan hasil penyulaman	3.1. Langkah-langkah penyulaman dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan penyulaman dan melaporkan hasil penyulaman pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melakukan penyulaman pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Alat penugal.
 - 2.2. Cangkul.
 - 2.3. Sabit.
 - 2.4. Sumber referensi (SOP).
 - 2.5. Bibit.
 - 2.6. Data dan informasi kebutuhan penyulaman tanaman obat rimpang.
 - 2.7. Buku catatan dan alat tulis.
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan penyulaman pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan kebutuhan penyulaman.
 - 3.2. Melakukan penyulaman.
 - 3.3. Melaporkan hasil persiapan dan pelaksanaan penyulaman.
4. Peraturan untuk melakukan penyulaman pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penyulaman pada budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR02.007.01 : Melakukan Penanaman Tanaman Obat Rimpang sesuai Rekomendasi
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penyulaman pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan penyulaman tanaman obat rimpang
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Perlakuan benih/*seed treatment*.
 - 3.2 Waktu dan cara penyulaman yang benar.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Teknik membuat lubang tanam.
 - 4.2. Menentukan bibit yang digunakan menyulam.
5. Aspek kritis:
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Kedalaman lubang tanam.
 - 5.2. Waktu penyulaman disesuaikan dengan jenis dan varietas rimpang.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.009.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan pengendalian gulma tanaman obat rimpang	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Jenis dan karakteristik gulma untuk tanaman obat rimpang dijelaskan berdasar pada referensi yang terkait. 1.3. Pengendalian gulma tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Peralatan dan bahan untuk pengendalian gulma tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang ditetapkan. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian gulma dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
2. Melakukan pengendalian gulma pada tanaman obat rimpang	2.1. Pengendalian gulma tanaman obat rimpang dilakukan sesuai dengan SOP 2.2. Hasil kerja pengendalian gulma tanaman obat rimpang diperiksa 2.3. Peralatan yang terpakai untuk pengendalian gulma tanaman obat rimpang dibersihkan sesuai dengan manual atau SOP
3. Melaporkan hasil pengendalian gulma tanaman obat rimpang	3.1. Langkah-langkah pengendalian gulma dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup :
 - 2.1. Alat (cangkul, sabit, koret, timbangan).
 - 2.2. Hand sprayer, gelas ukur, sarung tangan, masker.
 - 2.3. SPO pengendalian gulma.
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.4. Menyiapkan kebutuhan pengendalian gulma.
 - 3.5. Melakukan pengendalian gulma.
 - 3.6. Melaporkan hasil pengendalian gulma.
4. Peraturan untuk melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Pedoman Standar Operasional Prosedur pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian :
 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan pengendalian gulma tanaman obat rimpang.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Karakteristik gulma.
 - 3.2. Manfaat pengendalian gulma.
 - 3.3. Waktu dan cara pengendalian gulma.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Teknik mengendalikan gulma secara mekanis.

- 4.2. Teknik mengendalikan pengendalian gulma secara kimia.
- 4.3. Teknik mengendalikan gulma secara kultur teknis.

5 Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Memahami karakteristik gulma.
- 5.2. Mengetahui waktu pengendalian gulma.
- 5.3. Cara pengendalian gulma.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.010.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pembumbunan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembumbunan	1.1. Tujuan dan teknik pembumbunan pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan untuk pembubunan disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku. 1.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pembubunan tanaman obat rimpang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
2. Melakukan pembumbunan	2.1. Pembumbunan dilakukan sesuai dengan urutan kerja dan waktu sesuai dengan SOP. 2.2. Peralatan yang terpakai untuk pembumbunan tanaman obat rimpang dibersihkan sesuai dengan manual atau SOP.
3. Melaporkan hasil pembumbunan	3.1 Langkah-langkah pembubunan dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2 Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3 Laporan hasil disimpan .

BATASAN VARIABEL

- Kontek variabel:
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan pembumbunan dan melaporkan hasil pembumbunan pada budidaya tanaman obat rimpang.
- Perlengkapan untuk melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - Alat pembumbun (cangkul).
 - Buku pencatatan tentang tanggal pembumbunan.
- Tugas pekerjaan untuk menetapkan pembumbunan pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
Menyiapkan kebutuhan pembumbunan.

Melakukan pembumbunan.

Melaporkan hasil persiapan dan pelaksanaan pembumbunan.

4. Peraturan untuk melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Standar Prosedur Operasional Pembumbunan Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)

- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang

- 1.3. TAN.TR02.009.01 : Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan pembumbunan tanaman obat rimpang.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Tujuan membumbun.

- 3.2. Teknik dan cara membumbun.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Teknik pembumbunan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kecermatan saat membumbun.

- 5.2. Waktu pembumbunan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.011.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara Biologis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan Alat, Bahan Penangkaran	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian OPT secara biologis pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan untuk pengendalian OPT secara biologis disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang ada.
2. Menjaga Kelestarian Musuh Alami.	2. 1. Keadaan musuh alami disurvei sesuai dengan SOP yang ada. 2. 2. Kondisi lingkungan untuk tumbuh dan berkembangnya musuh alami dijaga sesuai dengan SOP yang ada. 2. 3. Perkembangan kondisi lingkungan pada budidaya tanaman obat rimpang dicatat dengan menggunakan format sesuai persyaratan dalam SOP yang ada
3. Melepas Musuh Alami	3.1. Musuh alami disiapkan sesuai dengan waktu, tempat dan lingkungan yang tepat. 3.2. Jumlah pelepasan musuh alami dicatat. 3.3. Alat terpakai yang sudah bersih dikembalikan.
4. Melaporkan Hasil Pengendalian.	4.1. Langkah-langkah pengendalian OPT secara biologis dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP 4.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung, 4.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara biologis, menjaga kelestarian musuh alami, melepas musuh alami dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman obat rimpang pada bidang tanaman obat rimpang:

- 1.1. Parasitoid larva-pupa *Tricopria* sp : Diapriidae, Hymenoptera.
- 1.2. Cendawan : *Beauveria bassiana*, *Metarrizhium* sp., *Trichoderma* sp., *Gliocladium* sp.
- 1.3. Bakteri: *Pseudomonas Flourecent*.
2. Perlengkapan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Alat pelepasan musuh alami.
 - 2.2. Alat tulis kantor.
 - 2.3. Buku pencatatan macam musuh alami.
3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyediakan alat dan bahan penangkaran.
 - 3.2. Menjaga kelestarian musuh alami.
 - 3.3. Melepas musuh alami.
 - 3.4. Melaporkan hasil pengendalian.
4. Peraturan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis pada Budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur pengendalian OPT secara biologis.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR03.003.01 : Mengoperasionalkan Alat Mesin Pengendalian OPT
2. Kondisi penilaian:
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Mengenal musuh alami tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Pemeliharaan dan pelepasan musuh alami.
 - 3.3. Pembangunan pondok pemeliharaan musuh alami.
 - 3.4. Penyusunan tabulasi dan pengolahan data pengendalian secara biologis.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Teknik memelihara musuh alami.
 - 4.2. Teknik menyusun tabulasi dan mengolah data pengendalian secara biologis.
 - 4.3. Teknik menyusun laporan pengendalian organisme pengganggu tanaman.
5. Aspek kritis:
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Mengamati perkembangan musuh alami dari detik ke detik ketekunan memelihara musuh alami.
 - 5.2. Menghitung populasi musuh alami.
 - 5.3. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.TR02.012.01
- JUDUL UNIT** : **Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara mekanis	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian OPT secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan untuk pengendalian OPT secara mekanis disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang ada.
2. Melaksanakan pengendalian secara mekanis.	2.1. Penyiapan peralatan pengendalian OPT secara mekanis dilakukan sesuai SOP yang ada. 2.2. Pengendalian OPT secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan SOP yang ada. 2.3. Hasil kerja pengendalian OPT secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang ada. 2.4. Peralatan yang terpakai untuk pengendalian OPT secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang dibersihkan sesuai dengan manual dan SOP.
3. Melaporkan hasil pengendalian.	3.1. Langkah-langkah pengendalian OPT secara mekanis dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara mekanis, melaksanakan pengendalian secara mekanis dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang pada bidang tanaman obat rimpang :
 - 1.1. Penaburan abu dapur : berkembangnya populasi kutu.

- 1.2. Ekstrak bawang merah : *Allium chepa*.
- 1.3. Melakukan eradikasi dan membakarnya.
- 1.4. Perlakuan rimpang dengan air panas 40° C selama 20 menit atau suhu 50° C selama 10 menit.
2. Perlengkapan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Kantong plastik.
 - 2.2. Jaring penangkap OPT.
 - 2.3. Sabit.
 - 2.4. Alat tulis kantor (buku pencatatan tentang OPT).
3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara mekanis.
 - 3.2. Melaksanakan pengendalian OPT secara mekanis.
 - 3.3. Melaporkan hasil pengendalian.
4. Peraturan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur pengendalian OPT secara mekanis.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR03.003.01 : Mengoperasikan Alat Mesin Pengendalian OPT
2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut:

3.1. Menenal OPT.

3.2. Ilmu cuaca berkaitan dengan ledakan OPT.

3.3. Periode peka tanaman terhadap serangan OPT.

3.4. Tabulasi dan pengolahan data pengendalian secara mekanis.

3.5. Jenis dan penggunaan alat perangkat secara mekanik.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Teknik aplikasi pengendalian OPT secara mekanis.

4.2. Teknik tabulasi dan pengolahan data pengendalian secara mekanis.

4.3. Teknik operasional alat perangkat secara mekanik.

4.4. Teknik motorik pengendalian.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Tepat sasaran, waktu, dosis dan aplikasi.

5.2. Ketekunan mengendalikan secara mekanis.

5.3. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.013.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan panduan pengendalian OPT secara kultur teknis	1.1. Panduan atau rekomendasi pengendalian OPT secara kultur teknis diminta dari teknisi. 1.2. Panduan atau rekomendasi pengendalian OPT secara kultur teknis dipelajari.
2. Melaksanakan pengendalian secara kultur teknis	2.1. Koordinasi dilakukan dengan pihak terkait. 2.2. Pengendalian OPT secara kultur teknis pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan SOP yang sudah ada.
3. Melaporkan hasil pengendalian	3.1. Langkah-langkah pengendalian OPT secara kultur teknis dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung, 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kultur teknis, melaksanakan pengendalian secara kultur teknis dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman obat rimpang pada bidang tanaman obat rimpang:
 - Rotasi tanaman.
 - Penggunaan benih bebas nematoda.
 - Memilih benih yang sehat dan cukup umur, tidak terdapat luka.
 - Tidak menanam rimpang pada areal terserang penyakit minimal 5 tahun.
- Perlengkapan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kultur teknis mekanis pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - Benih rimpang yang terseleksi mulsa jerami.
 - Pupuk organik dan anorganik.

2.3. Buku catatan tentang organisme alat tulis kantor.

3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan panduan pengendalian OPT secara kultur teknis.
 - 3.2. Melaksanakan pengendalian secara kultur teknis.
 - 3.3. Melaporkan hasil pengendalian.
4. Peraturan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah :
 - 4.1. Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Peredaran Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida.
 - 4.1. SOP pengendalian OPT secara kultur teknis.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam budidaya tanaman obat rimpang
2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Kultur teknis dalam menekan populasi OPT.
 - 3.2. Keunggulan dan kelemahan pengendalian OPT secara kultur teknis.
 - 3.3. Periode peka tanaman terhadap serangan OPT.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 4.1. Teknik pengendalian OPT secara kultur teknis.
 - 4.2. Tabulasi dan pengolahan data pengendalian secara kultur teknis.
 - 4.3. Mencatat perkembangan OPT.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Mengamati perkembangan OPT pada pergiliran tanaman.
- 5.2. Ketekunan mengendalikan secara kultur teknis.
- 5.3. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.014.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Secara Kimia pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kimia.	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian OPT secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan untuk pengendalian OPT secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual SOP yang sudah ada.
2. Melaksanakan pengendalian secara kimia.	2.1 Pengendalian OPT secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.2 Alat terpakai yang sudah bersih dikembalikan pada tempatnya.
3. Melaporkan hasil pengendalian.	3.1. Langkah-langkah pengendalian OPT secara kimia dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kimia, melaksanakan pengendalian secara kimia dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang:
 - Pengendalian menggunakan fungisida.
 - Pengendalian menggunakan bakterisida.
 - Pengendalian menggunakan insektisida.
 - Insektisida yang terdaftar dan diizinkan Menteri Pertanian.
- Perlengkapan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Pestisida sesuai jenis OPT.
- 2.2. Alat pengukur (gelas ukur).
- 2.3. Sarana pelindung untuk aplikator.
- 2.4. Alat Aplikasi (*hand sprayer, sprayer, jetset*).
- 2.5. Alat tulis kantor. (buku pencatatan tentang jumlah, macam, dosis, waktu penggunaan pengendalain organisme pengganggu).
3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kimia
 - 3.2. Melaksanakan pengendalian secara kimia.
 - 3.3. Melaporkan hasil pengendalian.
4. Peraturan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada Budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 1973 tentang Pengawasan, Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida.
 - 4.2. Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 4.3. SOP pengendalian OPT secara kimia.
 - 4.4. Peraturan penggunaan bahan kimia dalam pengendalian OPT yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR03.003.01 : Mengoperasikan Alat Mesin Pengendalian OPT
2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Pestisida yang tepat untuk mengendalikan populasi OPT.
 - 3.2. Teknik dan Tata-cara pengendalian OPT secara kimia.
 - 3.3. Periode peka tanaman terhadap serangan OPT.
 - 3.4. Teknik pembuatan laporan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Teknik pengendalian OPT secara Kimia.
 - 4.2. Teknik tabulasi dan pengolahan data pengendalian secara kimia.
 - 4.3. Teknik menyusun laporan pengendalian OPT secara kimia.
5. Aspek kritis:
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
- 5.1. Ketepatan dosis pengendalian secara kimia.
 - 5.2. Menghindarkan diri dari keracunan pestisida.
 - 5.3. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.015.01

JUDUL UNIT : Memanen Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pemanenan tanaman obat rimpang yang mendukung tercapainya pemanenan tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemanenan.	1.1. Cara dan teknik pemanenan yang sesuai untuk budidaya tanaman rimpang dipelajari. 1.2. Alat bantu untuk memanen tanaman obat rimpang disiapkan sesuai SOP yang ada
2. Melakukan proses pelaksanaan panen	2.1. Pemanenan dikerjakan sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.2. Hasil panen diperiksa sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.3. Hasil panen dicatat. 2.4. Hasil panen sebagai benih disortir.
3. Melaporkan pelaksanaan pemanenan tanaman obat rimpang.	3.1. Langkah-langkah pemanenan dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan pemanenan dan melaporkan hasil pemanenan tanaman obat rimpang

2. Perlengkapan untuk pemanenan , mencakup:

- 2.1. Sabit
- 2.2. Cangkul
- 2.3. Skop / garpu
- 2.4. Tali plastik
- 2.5. Wadah
- 2.6. Terpal

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pemanenan, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan pemanenan.
 - 3.2. Melakukan proses pelaksanaan panen.
 - 3.3. Melaporkan pelaksanaan pemanenan.
4. Peraturan untuk melaksanakan pemanenan tanaman obat rimpang yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanenan tanaman obat rimpang dan penggunaan alat panen.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian..

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR03.002.01 : Mengoperasikan Alat Mesin Panen dan Pasca Panen
2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi pemanenan tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Mengidentifikasi tanaman masak secara morfologis.
 - 3.4. Menggunakan alat panen (cangkul, scrop, garpu).
 - 3.5. Mengangkut hasil panen.
4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 4.1 Teknik pemanenan rimpang dengan kondisi tidak terluka.
 - 4.2. Teknik memisahkan rimpang dengan kotoran.
 - 4.3 Teknik melakukan pengangkutan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Ketepatan dan kecepatan pemanenan.

5.2. Teknik pengangkutan hasil pemanenan rimpang.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.016.01
JUDUL UNIT : Mencuci Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mencuci hasil panen tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pencucian tanaman obat rimpang	1.1. Tujuan dan teknik pencucian tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan untuk pencucian tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang sudah ada. 1.3. Air diperiksa secara laboratorium jika memungkinkan.
2. Melakukan pencucian tanaman obat rimpang	2.1. Pencucian tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.2. Hasil kerja pencucian tanaman obat rimpang diperiksa dengan menggunakan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.3. Peralatan terpakai yang bersih dikembalikan.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pencucian tanaman obat rimpang	3.1. Langkah-langkah pencucian dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil pencucian tanaman obat rimpang.
2. Perlengkapan untuk melakukan pencucian tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1 Bak pencucian.
 - 2.2 Keranjang.
 - 2.3 Rak pengering.
 - 2.4 Tampah.
 - 2.5 Terpal.
 - 2.6 Alat ukur kadar air.
 - 2.7 Buku pencatatan tentang pencucian tanaman

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pencucian tanaman obat rimpang meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan pencucian tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Melaksanakan pencucian tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pencucian tanaman obat rimpang.
4. Peraturan untuk melaksanakan pencucian tanaman obat rimpang yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) pencucian tanaman obat rimpang dan penggunaan fasilitas pencucian.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi pencucian tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Manfaat pencucian tanaman obat rimpang.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Teknik pencucian tanaman obat rimpang.
 - 4.2. Teknik Penirisan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Kemampuan mencuci tanaman obat rimpang hingga kotoran hilang secara sempurna tanpa merusak bahan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.017.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Sortasi Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan sortasi hasil panen rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang	1.1. Tujuan dan teknik melakukan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan untuk melakukan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang sudah ada. 1.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam melakukan sortasi hasil panen tanaman obat dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ada.
2. Melakukan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang	2.1. Sortasi hasil panen tanaman obat rimpang dilakukan dengan memisahkan tanaman obat rimpang yang baik dan busuk. 2.2. Hasil kerja sortasi hasil panen tanaman obat rimpang diperiksa sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.3. Peralatan yang terpakai untuk sortasi hasil panen tanaman obat rimpang dibersihkan sesuai SOP yang sudah ada.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang	3.1. Langkah-langkah melakukan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung, 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang

2. Perlengkapan untuk melakukan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang, mencakup :
 - 2.1. Kotak / box
 - 2.2. Tampah
 - 2.3. Karung plastik
 - 2.4. Keranjang
 - 2.5. Tali rafia
 - 2.6. Terpal
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Melakukan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang.
4. Peraturan untuk melaksanakan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) sortasi hasil panen tanaman obat rimpang dan penggunaan fasilitas sortasi hasil panen.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian..

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR03.003.01 : Mengoperaskan Alat dan Mesin Pasca Panen.
2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Tujuan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Teknik dan langkah sortasi hasil panen tanaman obat rimpang.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan sortasi hasil panen tanaman obat rimpang dan menggunakan alat mesin panen pasca panen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.018.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemilahan (Grading) Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang	1.1. Tujuan dan teknik pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk melakukan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang sudah ada.
2. Melakukan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang	2. 1. Pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2. 2. Hasil kerja pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2. 3. Peralatan yang dipergunakan untuk menggrading hasil panen tanaman obat rimpang dibersihkan dan dirawat sesuai dengan manual atau SOP yang sudah ada.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang	3.1. Langkah-langkah melakukan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

VARIABEL PENILAIAN

- Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang.
- Perlengkapan untuk pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang mencakup:

- 2.1. Kantong plastik.
 - 2.2. Karung.
 - 2.3. Tampah.
 - 2.4. Terpal.
 - 2.5. Moistur meter/alat ukur kadar air untuk biji-bijian.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang.
 4. Peraturan untuk pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan prosedur penilaian.
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 2 Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Prosedur pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Kriteria kualitas rimpang.
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Teknik melakukan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang

5 Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan untuk melakukan pemilahan (grading) hasil panen tanaman obat rimpang sesuai SOP.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.019.01

JUDUL UNIT : **Mengemas Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT ; Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengemas hasil panen tanaman obat rimpang yang mendukung tercapainya pengemasan hasil panen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang	1.1. Tujuan dan teknik mengemas hasil panen tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk mengemas hasil panen tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang sudah ada.
2. Melakukan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang	2.1. Penyiapan peralatan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang sudah ada. 2.2. Mengemas hasil panen tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.3. Hasil kerja mengemas hasil panen tanaman obat rimpang diperiksa sesuai standar kebersihan yang ditetapkan dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.4. Peralatan yang telah terpakai untuk mengemas hasil panen tanaman obat rimpang dibersihkan sesuai dengan manual atau SOP yang sudah ada.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang	3.1. Langkah-langkah mengemas hasil panen tanaman obat rimpang dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil persiapan dan pelaksanaan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melakukan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. *Blower*.
 - 2.2. Tampah.
 - 2.3. Keranjang plastik.
 - 2.4. Tali rafia.
 - 2.5. Terpal.
 - 2.6. Karung.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Melakukan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.
4. Peraturan untuk melaksanakan mengemas hasil panen tanaman obat rimpang yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian..

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR03.002.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Panen Pasca Panen
2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengemas hasil panen tanaman obat rimpang dan dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Tujuan dan cara mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
4.1. Teknik dan langkah mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1. Ketelitian dalam mengemas hasil panen tanaman obat rimpang.
5.2. Diperolehnya tingkat mengemas hasil panen tanaman obat rimpang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.TR02.020.01

JUDUL UNIT : **Menyimpan Hasil Panen Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang.	1.1. Tujuan dan teknik menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang sudah ada.
2. Melakukan penyimpanan hasil panen tanaman obat rimpang.	2.1. Penyiapan peralatan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang sudah ada. 2.2. Pekerjaan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan urutan dan teknis pengerjaan sesuai dengan SOP yang sudah ada. 2.3. Menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang dikelompokkan pada klasifikasi menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang sesuai dengan standar menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang yang ditetapkan. 2.4. Hasil kerja menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang diperiksa sesuai standar kebersihan yang ditetapkan dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan SOP yang sudah ada.....
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang.	3.1. Langkah-langkah menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang dicatat dalam <i>cek list</i> sesuai daftar pada SOP. 3.2. Format <i>cek list</i> dilaporkan ke atasan langsung. 3.3. Laporan hasil disimpan.

BATASAN VARIABEL

- Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil persiapan dan pelaksanaan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang.
- Perlengkapan untuk melakukan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang mencakup:

- 2.1. Kantong plastik.
 - 2.2. Karung.
 - 2.3. Ayakan dengan besar lubang tertentu.
 - 2.4. Tampah.
 - 2.5. Terpal.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Melaksanakan penyimpanan hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang.
 4. Peraturan untuk menyimpan hasil tanaman obat rimpang.yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian.
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR03.002.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Panen Pasca Panen
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan,tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Prosedur menyimpan hasil panen tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Kriteria kualitas rimpang.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut:

4.1. Teknik menyimpan hasil tanaman obat rimpang.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan untuk menyimpan hasil tanaman obat rimpang dengan menggunakan alat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.021.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pelaksanaan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Data perencanaan penanaman rimpang yang antara lain terkait dengan luas lahan, data lokasi dan kondisi lahan, varietas benih rimpang, data klimatologi dan waktu penanaman dipelajari untuk kepentingan pengolahan lahan. 1.2. Persyaratan teknis lahan yang ditetapkan oleh perusahaan atau otoritas yang terkait dipelajari untuk perencanaan pelaksanaan pekerjaan. 1.3. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk pengolahan lahan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis kebutuhan sesuai dengan data perencanaan penanaman. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasar pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal waktu untuk pengolahan lahan. 1.5. Legalitas pelaksanaan pengolahan lahan diproses sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku.
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi	2.1. Kesiapan operasional peralatan dan bahan bantu pengolahan lahan diperiksa kembali sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku. 2.2. Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja pengolah lahan dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif dan menerapkan komunikasi dua arah. pelaksanaan pengolahan lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang. 2.3. Perintah pengerjaan lahan dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau SOP. 2.4. Pengawasan pengolahan lahan oleh tenaga kerja dilakukan untuk menjamin hasil yang diperoleh sesuai dengan standar lahan yang ditetapkan.
3. Mengevaluasi	3.1. Proses dan hasil pengolahan lahan diperiksa dengan standar persyaratan lahan yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2. Koreksi dan perintah perbaikan pengolahan lahan dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses pengolahan lahan. 3.3. Penyelesaian pekerjaan pengolahan lahan ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah seluruh lahan diolah dan peralatan dikembalikan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam SOP
4. Melaporkan hasil koordinasi dan pengawasan.	4.1. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan dibuat berdasar pada catatan tahapan pengolahan lahan dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan SOP. 4.2. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan dikonsultasikan dengan atasan. 4.3. Finalisasi laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan disusun berdasarkan masukan dan koreksi dari atasan 4.4. Laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan disampaikan kepada atasan. 4.5. Laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan sesuai SOP diadministrasikan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan penyiapan, koordinasi, evaluasi dan melaporkan hasil pengolahan lahan yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman obat rimpang. Pengolahan lahan untuk budidaya tanaman obat rimpang dapat dilakukan secara manual maupun pengolahan lahan secara mekanis

2. Peralatan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Informasi media yang cocok untuk budidaya tanaman obat rimpang.
- 2.2. Informasi penggunaan alat pengolahan lahan yang benar.
- 2.3. Alat tulis yang diperlukan.
- 2.4. Buku pencatatan riwayat lahan, buku pencatatan pengolahan lahan

2.4. SOP pengolahan lahan

3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan.
 - 3.2. Mengkoordinasikan dan mengawasi.
 - 3.3. Mengevaluasi.
 - 3.4. Melaporkan hasil pengawasan.
4. Peraturan untuk pengolahan lahan sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang Tata Ruang Wilayah.
 - 4.2. Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.3. Undang-undang No 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman.
 - 4.4. Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2004 tentang Syarat dan Tata Cara Pengalihan Perlindungan Varietas Tanaman dan Penggunaan Varietas dilindungi oleh pemerintah.

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan Prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.5. TAN.TR02.002.01 : Melakukan Pengapuran pada Lahan Masam Pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.6. TAN.TR02.003.01 : Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.7. TAN.TR02.004.01 : Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.8. TAN.TR03.001.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan
- 1.9. TAN.TR03.004.01 : Merawat Alat dan Mesin Pertanian

2 Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3 Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Sifat-sifat fisik tanah.
- 3.2. Tujuan pengolahan tanah.
- 3.3. Lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman obat rimpang.
- 3.4. Teknik operasional traktor.
- 3.5. Pemahaman SOP pengolahan lahan.
- 3.6. Teknik pengawasan.
- 3.7. Teknik komunikasi dan *human relationship*.
- 3.8. Teknik penyusunan laporan.

4 Keterampilan yang dibutuhkan

keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Melakukan pengawasan.
- 4.2. Melakukan komunikasi dan *human relationship*.
- 4.3. Menyusun laporan.

5 Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah:

- 5.1. Kemampuan memahami tujuan pengolahan lahan.
- 5.2. Kemampuan memahami SOP pengolahan lahan.
- 5.3. Kemampuan untuk berkomunikasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.022.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Penanaman Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Data perencanaan penanaman benih tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan luas lahan, jumlah dan varietas benih, data klimatologi dan waktu tanam. 1.2. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk penanaman benih tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan hasil analisis. 1.3. Kebutuhan benih tanaman obat rimpang dihitung sesuai dengan luas lahan dengan mempertimbangkan karakteristik, fisiologi dan morfologi varietas tanaman obat rimpang. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasar pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadual waktu tanam. 1.5. Penanaman benih tanaman obat rimpang diproses sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku.
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi	2.1. Penugasan kepada tenaga kerja penanaman benih dilakukan secara komunikatif dan dialogis untuk menjamin proses penanaman tanaman obat rimpang. 2.2. Pengawasan penanaman benih dilakukan untuk menjamin hasil penanaman sesuai dengan SOP.
3. Mengevaluasi	3.1. Proses dan hasil penanaman benih dievaluasi sesuai dengan SOP. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses penanaman. 3.3. Pekerjaan penanaman benih rimpang berhenti setelah seluruh lahan ditanami dan peralatan dikembalikan pada tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan penanaman benih rimpang dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam SOP.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melaporkan hasil koordinasi dan pengawasan.	4.1. Draf laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih tanaman obat rimpang dibuat berdasar pada catatan tahapan penanaman benih tanaman obat rimpang dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan SOP. 4.2. Draf laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih tanaman obat rimpang dikonsultasikan dengan atasan. 4.3. Finalisasi laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih tanaman obat rimpang disusun berdasarkan masukan dan koreksi dari atasan. 4.4. Laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih tanaman obat rimpang disampaikan kepada atasan. 4.5. Laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih tanaman obat rimpang sesuai SOP diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan melaporkan hasil pengawasan, yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman benih rimpang pada sektor atau bidang budidaya tanaman obat rimpang.

2 Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman rimpang, mencakup:

2. 1. Informasi hasil penyiapan bahan dan perlengkapan tanam.
2. 2. Informasi hasil pengolahan lahan.
2. 3. SOP penanaman rimpang.
2. 4. Alat tulis yang diperlukan.
2. 5. Buku pencatatan tentang riwayat lahan, buku pencatatan tentang benih rimpang, buku pencatatan tentang pemupukan, buku pencatatan tentang pemeliharaan.

3 Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman rimpang, meliputi:

- 3.1. Melakukan persiapan.
- 3.2. Mengkoordinasikan dan mengawasi.
- 3.3. Mengevaluasi.
- 3.4. Melaporkan hasil pengawasan.

- 4 Peraturan untuk penanaman sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Standar Operasional Prosedur (SOP).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.001.01 : Melaksanakan Perlakuan Benih (*Seed Treatment*) Tanaman Obat Rimpang
- 1.4. TAN.TR02.007.01 : Melakukan Penanaman Rimpang

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Karakteristik varietas benih.
- 3.2. Spesifikasi bahan perlakuan benih (insektisida/inokulum).
- 3.3. Teknik perlakuan benih(*seed treatment*).
- 3.4. Daya tumbuh tanaman obat rimpang.
- 3.5. Tata dan pola tanam.
- 3.6. Rekomendasi penanaman tanaman obat rimpang.
- 3.7. Teknik mengevaluasi hasil penanaman.
- 3.8. Teknik komunikasi dan *human relationship*.
- 3.9. Teknik penyusunan laporan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengevaluasi hasil penanaman.
- 4.2. Melakukan komunikasi dan *human relationship*.
- 4.3. Menyusun laporan.

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1. Kemampuan memahami karakteristik varietas benih.
- 5.2. Kemampuan memahami tujuan perlakuan benih (*seed treatment*).
- 5.3. Kemampuan memahami teknik perlakuan benih (*seed treatment*).
- 5.4. Kemampuan memahami daya tumbuh tanaman obat rimpang.
- 5.5. Kemampuan memahami tata dan pola tanam.
- 5.6. Kemampuan memahami rekomendasi penanaman tanaman obat rimpang.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.023.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pemupukan, Pengelolaan Air pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pemupukan, pengelolaan air pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Data perencanaan pemupukan penanaman rimpang antara lain terkait dengan luas lahan, data lokasi dan kondisi lahan, varietas benih rimpang, data klimatologi dan waktu penanaman dijelaskan untuk kepentingan pemupukan dan pengelolaan air. 1.2. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk pemupukan dan pengelolaan air pada budidaya tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan sesuai dengan data perencanaan penanaman. 1.3. Kebutuhan pupuk dihitung sesuai analisis dengan mempertimbangkan karakteristik fisiologi dan morfologi varietas benih rimpang. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasar pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan. 1.5. Legalitas pelaksanaan pemupukan lahan dan pengelolaan air diproses sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku.
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi	2.1. Kesiapan operasional peralatan dan bahan bantu pemupukan lahan dan pengelolaan air untuk tanaman obat rimpang diperiksa kembali sesuai dengan SOP yang berlaku. 2.2. Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk pekerjaan pemupukan dan pengelolaan air dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif . 2.3. Perintah pengerjaan pemupukan dan pengelolaan air dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau SOP. 2.4. Pengawasan pemupukan tanaman obat rimpang dan pengelolaan air oleh tenaga kerja dilakukan untuk menjamin hasil penanaman yang diperoleh sesuai dengan standar pemupukan dan pengelolaan air yang ditetapkan
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA

3. Mengevaluasi	3.1. Proses dan hasil pemupukan tanaman obat rimpang dan pengelolaan air untuk lahan tanaman budidaya tanaman obat rimpang diamati dan diperiksa serta dibandingkan dengan standar persyaratan pemupukan dan pengelolaan air yang ditetapkan. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan pemupukan tanaman obat rimpang dan pengelolaan air dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses penanaman 3.3. Penyelesaian pekerjaan pemupukan tanaman obat rimpang dan pengelolaan air ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah seluruh lahan ditanami dan peralatan dikembalikan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air pada tanaman obat rimpang dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam SOP.
4. Melaporkan Hasil pengawasan.	4.1. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air pada tanaman obat rimpang dibuat berdasar pada format dan prosedur sesuai dengan SOP. 4.2. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air pada tanaman obat rimpang dikonsultasikan dengan atasan. 4.3. Finalisasi laporan koordinasi dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air pada tanaman obat rimpang disusun berdasarkan masukan dan koreksi dari atasan. 4.4. Laporan koordinasi dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air pada tanaman obat rimpang disampaikan kepada atasan. 4.5. Laporan koordinasi dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air pada tanaman obat rimpang sesuai SOP diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengawasi dan mengkoordinasikan serta melaporkan hasil pengawasan kepada atasan, yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pemupukan rimpang pada sektor atau bidang budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pemupukan pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Informasi jadwal penanaman.
 - 2.2. SOP budidaya tanaman obat rimpang.
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan.
 - 2.4. buku pencatatan tentang jenis pupuk, buku pencatatan tentang asal pupuk, dosis pupuk, jadwal pengawasan pemupukan, dan pengelolaan air.
3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pemupukan pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan.
 - 3.2. Mengkoordinasikan dan mengawasi.
 - 3.3. Mengevaluasi.
 - 3.4. Melaporkan hasil pengawasan.
4. Peraturan untuk pemupukan sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Undang-undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2009 tentang pupuk organik, an organik dan pembenahan tanah.
 - 4.4. Peraturan Menteri Pertanian No. 08/Permentan/SR.140/2007 tentang Tata Cara Pendaftaran Pupuk Anorganik.
 - 4.5. Peraturan Menteri Pertanian No. 02/Permentan/HK.060/02/2006 tentang Tata Cara Pendaftaran Pupuk Organik.
 - 4.6. Peraturan Menteri Pertanian No. 511/kpts.pd/310/2006 tentang Komoditas Binaan.
 - 4.7. SNI 02-6681-2002 tentang Mutu Pupuk Anorganik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya tanaman obat rimpang
 - 1.3. TAN.TR02.004.01 : Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.4. TAN.TR02.005.01 : Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengkoordinasikan kedalam pelaksanaan pemupukan dan pengelolaan air dalam budidaya tanaman obat rimpang serta penilaian dapat

dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- 3.2. Karakteristik pupuk.
- 3.3. Pemupukan dan pengelolaan air.
- 3.4. Rekomendasi pemupukan dan pengelolaan air.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengevaluasi hasil pemupukan dan pengelolaan air.
- 4.2. Berkomunikasi dan *human relationship*.
- 4.3. Melakukan pemupukan dan pengelolaan air.
- 4.4. Penyusunan laporan.

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1. Kemampuan memahami tujuan pemupukan dan pengelolaan air.
- 5.2. Kemampuan memahami SOP dalam pemupukan dan pengelolaan air.
- 5.3. Kemampuan memahami sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- 5.4. Kemampuan memahami karakteristik pupuk.
- 5.5. Kemampuan memahami teknik pemupukan dan pengelolaan air.
- 5.6. Kemampuan memahami rekomendasi pemupukan dan pengelolaan air.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.024.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Data perencanaan penanaman tanaman obat yang terkait dengan luas lahan, data lokasi dan kondisi lahan serta lingkungan, varietas benih rimpang, data klimatologi dan waktu penanaman untuk kepentingan pengendalian OPT. 1.2. Prinsip kerja proses pengendalian OPT untuk tanaman budidaya tanaman obat rimpang disesuaikan kebutuhan untuk koordinasi dan pengawasan. 1.3. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan sesuai dengan data perencanaan penanaman. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasar pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal waktu untuk proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang 1.5. Legalitas pelaksanaan pendendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang diproses sesuai SOP yang berlaku.
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi	2. 1. Kesiapan operasional peralatan dan bahan bantu proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang diperiksa kembali sesuai SOP yang berlaku. 2. 2. Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk pekerjaan proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif dan menerapkan komunikasi dua arah untuk menjamin pelaksanaan proses pengawasan dan pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2. 3. Perintah pengerjaan proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau SOP. 2. 4. Pengawasan proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang oleh tenaga kerja dilakukan untuk menjamin hasil penanaman yang diperoleh sesuai dengan standar proses pengendalian OPT yang ditetapkan.
3. Mengevaluasi	3.1. Proses dan hasil proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang diamati dan diperiksa serta dibandingkan dengan standar persyaratan proses pengendalian OPT yang ditetapkan. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan proses pengendalian OPT dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan tanaman obat Rimpang dan kesalahan proses penanaman 3.3. Penyelesaian pekerjaan proses pengendalian OPT ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah seluruh proses pengendalian OPT selesai dan peralatan dikembalikan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan proses pengendalian OPT dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam SOP.
4. Melaporkan hasil pengawasan.	4.1. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pengendalian OPT pada tanaman obat rimpang dibuat berdasar pada format dan prosedur sesuai dengan SOP. 4.2. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pengendalian OPT pada tanaman obat rimpang dikonsultasikan dengan atasan. 4.3. Finalisasi laporan koordinasi dan pengawasan pengendalian OPT pada tanaman obat rimpang disusun berdasarkan masukan dan koreksi dari atasan 4.4. Laporan koordinasi dan pengawasan pengendalian OPT pada tanaman obat rimpang disampaikan kepada atasan. 4.5. Laporan koordinasi dan pengawasan pengendalian OPT pada tanaman obat rimpang sesuai SOP diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengkoordinasikan, mengawasi , mengevaluasi, dan melaporkan hasil pengendalian OPT yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang pada bidang tanaman obat rimpang. Organisme Pengganggu Tumbuhan terdiri dari dan tidak terbatas pada *thrips*, ulat grayak, ulat polong, ulat tanah, lalat bibit, penyakit bulai, penyakit kerdil, hawar daun, karat daun dan bakteri.
2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Sarana dan prasarana pengendalian OPT.
 - 2.2. Informasi mengenai jenis, daerah penyebaran dan populasi OPT.
 - 2.3. Informasi mengenai efikasi pestisida.
 - 2.4. Informasi mengenai daftar pestisida yang direkomendasi.
 - 2.5. Komputer dan printer.
 - 2.6. Alat tulis yang diperlukan.
 - 2.7. Buku pencatatan tentang jenis OPT, wilayah penyebaran, jenis pestisida dan alat pengendalian OPT).
3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan.
 - 3.2. Mengkoordinasikan dan mengawasi.
 - 3.3. Mengevaluasi.
 - 3.4. Melaporkan hasil pengawasan.
4. Peraturan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan , dan Tumbuhan.
 - 4.3. Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 4.4. Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan, Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida.
 - 4.5. Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.011.01 : Mengendalikan OPT secara Biologis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.4. TAN.TR02.012.01 : Mengendalikan OPT secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.5. TAN.TR02.013.01 : Mengendalikan OPT secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.6. TAN.TR02.014.01 : Mengendalikan OPT secara Kimia pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.7. TAN.TR03.003.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengendali OPT
- 1.8. TAN.TR03.004.01 : Merawat Alat dan mesin Pertanian

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Karakteristik OPT.
- 3.2. Jenis, efikasi dan karakteristik pestisida.
- 3.3. Teknik Pengendalian OPT.
- 3.4. Teknik Pelaporan.
- 3.5. Teknik observasi populasi OPT.
- 3.6. Teknik aplikasi pestisida.
- 3.7. Teknik komunikasi dan *human relationship*.
- 3.8. Teknik penyusunan laporan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menerapkan teknis observasi populasi OPT.

- 4.2. Mengaplikasikan pestisida.
 - 4.3. Melakukan komunikasi dan *human relationship*.
 - 4.4. Menyusun laporan.
5. Aspek kritis:
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
- 5.1. Efektifitas pengawasan pemanfaatan pestisida yang tepat jenis, dosis, waktu, cara dan jumlah/volume.
 - 5.3. Kemampuan untuk memahami karakteristik OPT.
 - 5.4. Kemampuan memahami tujuan pengendalian OPT.
 - 5.5. Kemampuan memahami SOP dalam pengendalian OPT.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02. 025.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Panen dan Pasca Panen Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Data perencanaan penanaman panen dan pasca panen tanaman obat rimpang yang antara lain terkait dengan luas lahan, data lokasi, kondisi lahan dan lingkungan, varietas benih Rimpang, data klimatologi waktu panen dan pasca panen penanaman dijelaskan untuk kepentingan proses panen dan pasca panen tanaman obat rimpang. 1.2. Teknis dan prosedur standar pemanenan dan pasca panen rimpang dijelaskan sesuai kebutuhan untuk koordinasi dan pengawasan. 1.3. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk proses pemanenan dan pasca panen tanaman obat rimpang disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan sesuai dengan data perencanaan budidaya. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasar pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal waktu untuk pemanenan dan pasca panen. 1.5. Legalitas pelaksanaan panen dan pasca panen diproses sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku.
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi	2.1. Kesiapan operasional peralatan dan bahan bantu panen dan pasca panen diperiksa kembali sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku. 2.2. Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk panen dan pasca panen dilakukan teknik penyampaian yang komunikatif dengan menerapkan komunikasi dua arah. 2.3. Perintah pengerjaan panen dan pasca panen dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau SOP. 2.4. Pengawasan panen dan pasca panen dilakukan untuk menjamin hasil panen yang diperoleh sesuai dengan standar yang ditetapkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengevaluasi	3.1. Proses panen dan pasca panen diperiksa serta dibandingkan dengan standar persyaratan proses panen dan pasca panen. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan proses panen dan pasca panen dapat diberikan apabila ditemui penyim rimpang dan kesalahan proses panen dan pasca panen. 3.3. Penyelesaian pekerjaan panen dan pasca panen ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah keseluruhan panen dan pasca panen selesai dan peralatan dikembalikan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan proses panen dan pasca panen dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam SOP.
4. Melaporkan hasil pengawasan.	4.1. Draf laporan koordinasi dan pengawasan panen dan pasca panen pada tanaman obat rimpang dibuat berdasar pada format dan prosedur sesuai dengan SOP. 4.2. Draf laporan koordinasi dan pengawasan panen dan pasca panen pada tanaman obat rimpang dikonsultasikan dengan atasan. 4.3. Finalisasi laporan koordinasi dan pengawasan panen dan pasca panen pada tanaman obat rimpang disusun berdasarkan masukan dan koreksi dari atasan. 4.4. Laporan koordinasi dan pengawasan panen dan pasca panen tanaman obat rimpang disampaikan kepada atasan. 4.5. Laporan koordinasi dan pengawasan panen dan pasca panen pada tanaman obat rimpang sesuai dengan SOP diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengkoordinasikan mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan proses panen dan pasca panen yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen pada budidaya tanaman obat rimpang

2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi panen dan pasca panen pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup :
 - 2.1 Sarana dan prasarana proses panen dan pasca panen.
 - 2.2 Informasi teknologi proses panen dan pasca panen.
 - 2.3 Informasi mengenai masak fisiologis dan umur panen.
 - 2.4 Informasi mengenai peralatan panen dan pasca panen.
 - 2.5 Komputer dan printer.
 - 2.6 Alat tulis yang diperlukan.
 - 2.7 Buku pencatatan tentang tanggal tanam, varietas rimpang, dan hasil panen.
3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman obat rimpang meliputi:
 - 3.1 Melakukan persiapan panen.
 - 3.2 Melakukan koordinasi dan pengawasan proses panen dan pasca panen.
 - 3.3 Melakukan evaluasi panen dan pasca panen.
 - 3.4 Menyampaikan laporan hasil pengawasan panen dan pasca panen
4. Peraturan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman obat rimpang yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1 Standar Prosedur Operasional (SPO) mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen Tanaman Obat Rimpang.
 - 4.2 Standar Mutu Produk Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR02.015.01 : Memanen Tanaman Obat Rimpang
 - 1.4. TAN.TR03.002.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Pasca Panen
 - 1.5. TAN.TR03.004.01 : Merawat Alat dan Mesin Pertanian

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Prosedur panen dan pasca panen.

3.2. Peletakan hasil panen.

3.3. Melakukan pengangkutan hasil panen.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Melakukan perencanaan panen dan pasca panen.

4.2. Mencatat dan melaporkan hasil panen dan pasca panen.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Kemampuan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi panen dan pasca panen.

5.2. Kemampuan mengkoordinasikan dan mengawasi mengumpulkan hasil panen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.026.01

JUDUL UNIT : Mengukur Unsur-Unsur Agroklimat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi dan mengukur kondisi agroklimat	1.1. Tujuan dan teknik pengukuran agroklimat pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Data sekunder agroklimat yang ada dari lembaga yang memiliki otoritas dipilih sesuai dengan penggolongan dan waktu pengukurannya 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk pengukuran agroklimat disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang ditetapkan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 1.5. Data primer agroklimat diukur dari lapangan dengan menggunakan peralatan dan instrumen ukur sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Menganalisa data agroklimat	2.1. Perkiraan bulan basah dan bulan kering diinterpretasikan berdasar pada hasil analisis data primer dan sekunder agroklimat yang telah verifikasi. 2.2. Suhu dan kelembaban diinterpretasikan berdasar pada hasil analisis data primer dan sekunder agroklimat yang telah verifikasi. 2.3. Perubahan agroklimat diinterpretasikan berdasarkan hasil analisa olahan data primer dan sekunder agroklimat yang telah verifikasi.
3. Melaporkan hasil analisis agroklimat	3.1. Draf hasil prakiraan kondisi musim (basah atau kering), suhu dan kelembaban serta perubahan agroklimat dibuat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan SOP. 3.2. Draf hasil perkiraan agroklimat didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan perbaikan sesuai dengan SOP. 3.3. Laporan hasil analisis agroklimat disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan kebijakan dan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan informasi dan menerangkan kondisi agroklimat, membaca dan mengukur secara sederhana data agroklimat, yang digunakan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat.

2. Perlengkapan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat, mencakup:

- 2.1. Data pendukung klimatologi.
- 2.2. Alat ukur unsur iklim.
- 2.3. Perlengkapan alat tulis.
- 2.4. Alat pengolah data (komputer).
- 2.5. Kertas pias alat ukur unsur-unsur iklim/cuaca.
- 2.6. Format (*worksheet*) khusus pencatatan data unsur cuaca/iklim.

3. Tugas pekerjaan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat, meliputi:

- 3.1. Mengumpulkan informasi dan mengukur kondisi agroklimat.
- 3.2. Menganalisa data agroklimat.
- 3.3. Melaporkan hasil analisis agroklimat.

4. Peraturan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat adalah:

- 4.1 Tata cara untuk menggunakan alat ukur.
- 4.2 SOP dari BMKG.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengukur unsur-unsur agroklimat dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Teknologi yang dimiliki oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

3.2. Teknik penggunaan alat-alat ukur agroklimat.

3.3. Teknik pencatatan data agroklimat.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Teknik menggunakan alat ukur unsur iklim dan agroklimat.

4.2 Mencatat hasil pengukuran.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Ketepatan membaca hasil pengukuran unsur iklim/agroklimat.

5.2. Kejujuran dalam pencatatan data iklim dan agroklimat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecakan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.027.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Kalender Musim untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan kalender musim	1.1. Tujuan dan teknik pengukuran kalender musim tanam untuk budidaya tanaman obat rimpang dipahami sesuai dengan kebutuhan 1.2. Data sekunder dan primer agroklimat dari lembaga yang memiliki otoritas dipilih sesuai dengan penggolongan dan waktu pengukurannya 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk penyusunan kalender musim disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang ditetapkan. 1.4. Karakteristik khusus dari varietas benih tanaman obat rimpang dipahami untuk keperluan penyusunan kalender musim
2. Menganalisa kalender musim	2.1. Kalender musim disusun berdasar pada hasil analisis dan evaluasi data primer dan sekunder agroklimat serta karakter dan fisiologi varietas benih rimpang yang akan ditanam. 2.2. Kalender musim yang telah tersusun berdasar pada hasil analisis dan evaluasi data primer dan sekunder agroklimat serta karakter varietas benih rimpang yang akan ditanam didiskusikan dengan pihak yang terkait. 2.3. Hasil penyusunan kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang disosialisasikan kepada pemangku kepentingan.
3. Melaporkan hasil penyusunan kalender musim	3.1. Kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang dicatat dalam laporan dengan menggunakan format SOP yang ditetapkan... 3.2. Kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang disampaikan kepada atasan langsung.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks variabel:

Unit ini berlaku untuk menyusun kalender musim, menganalisa kalender musim dan melaporkan hasil penyusunan kalender musim yang digunakan untuk menyusun kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang.

2 Perlengkapan untuk menyusun kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

2.1. Perlengkapan alat tulis (buku pencatatan tentang tanggal tanam, buku pencatatan tentang waktu pemupukan, buku pencatatan tentang panen).

2.2. Komputer.

2.3. Data karakteristik benih varietas tanaman obat rimpang.

3 Tugas pekerjaan untuk menyusun kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

Menyiapkan penyusunan kalender musim.

Menganalisa kalender musim.

Melaporkan hasil penyusunan kalender musim.

4 Peraturan untuk menyusun kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang adalah:

4.1. UU No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.

4.2. PP No. 4 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman.

4.3. Peraturan untuk menyusun kalender tanam.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang

1.2. TAN.TR01.004.01 : Menentukan karakteristik varietas Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyusun kalender musim untuk budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Dasar-dasar klimatologi.

3.2. Dasar-dasar agronomi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Kemampuan menggunakan referensi informasi agro-klimatologi.

4.2. Kemampuan menganalisis kalender tanam.

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1 Akurasi dan analisis data agroklimat dalam menyusun kalender musim.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecakan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.028.01

JUDUL UNIT : **Mengimplementasikan *Good Agriculture Practice* (GAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenal *Good Agricultural Practice* (GAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan implementasi GAP dan SOP	1.1. Prinsip dasar GAP dan SPO dalam budidaya tanaman obat rimpang dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Prinsip-prinsip <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP) yang berlaku di lingkup agroindustri diadopsi sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan/institusi khususnya dalam budidaya tanaman obat rimpang. 1.3. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait dengan tahapan proses budidaya tanaman obat rimpang dikembangkan berdasar pada referensi yang terkait seperti manual, standar prosedur, standar proses dan peraturan serta kebijakan perusahaan. 1.4. Jadwal implementasi GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana strategi pengembangan perusahaan. 1.5. Strategi implementasi penerapan GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana strategi pengembangan perusahaan.
2. Implementasi GAP dan SOP	2. 1. Bahan informasi rencana penerapan GAP dan SOP disiapkan dalam bentuk <i>hard</i> dan <i>soft copy</i> serta memenuhi kaidah bahan informasi yang komunikatif. 2. 2. Sosialisasi dan penyebaran informasi yang terkait dengan rencana penerapan GAP dan SOP kepada seluruh bagian/personil dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memperoleh komitmen dari semua pihak yang terkait dalam perusahaan. 2. 3. Maksud, tujuan, ruang lingkup GAP dan SOP diterapkan berdasar pada skala prioritas rencana startegi pengembangan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2. 4. Sarana produksi, proses produksi, panen dan pasca panen serta pencatatan ditetapkan berdasar pada hasil analisis kebutuhan dan sinkronisasi rencana penerapan GAP dan SOP. 2. 5. Implementasi GAP dan SOP ditetapkan berkelompok dan perorangan berdasar pada distribusi pembagian kerja sesuai dengan pengorganisasian kerja perusahaan
3. Melaporkan hasil implementasi GAP dan SOP	3.1. Catatan perkembangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 3.2. Data perkembangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dianalisis tingkat kemajuannya sesuai dengan rencana jadwal implementasi. 3.3. Hasil perkembangan implementasi GAP dan SOP dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format SOP. 3.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung 3.5. Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mengimplementasikan, melaporkan hasil implementasi GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk mengimplementasikan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

2.1. Buku panduan GAP dan SOP Rimpang.

2.2. Alat tulis (buku pencatatan riwayat kebun, buku pencatatan varietas rimpang, buku pencatatan pemupukan, buku pencatatan penanaman, buku pencatatan pemeliharaan, buku pencatatan panen, buku pencatatan penilaian kebun).

2.3. Alat komunikasi (telp, Hp, internet).

2.4. Komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk mengenalkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

3.1. Merencanakan implementasi GAP dan SOP.

- 3.2. Mengimplementasikan GAP dan SOP.
- 3.3. Melaporkan hasil implementasi GAP dan SOP.
- 4. Peraturan untuk mengimplementasikan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Peraturan Pemerintah No. 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.
 - 4.2. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
 - 4.3. SOP budidaya tanaman obat rimpang.
 - 4.4. GAP budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan, Keselamatan Kerja (K3) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.027.01 : Menyusun Kalender Musim untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengimplementasikan *GAP* dan *SOP* tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek di lahan budidaya tanaman obat rimpang.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang GAP dan SOP.
- 3.2. Petunjuk Pelaksanaan GAP dan SOP.
- 3.3. Petunjuk Teknis GAP dan SOP.
- 3.4. Buku panduan GAP dan SOP.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menjabarkan GAP dan SOP.
- 4.2. Cara mengisi buku-buku pencatatan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Ketepatan penerapan GAP dan SOP yang sesuai dengan kebutuhan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.029.01

JUDUL UNIT : **Mengambil Sampel Tanah untuk Analisis Biologi, Kimia dan Fisik Tanah**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan literatur dan alat pengambilan sampel tanah.	1.1. Teknik pengambilan sampel tanah dipahami sesuai dengan referensi tentang teknik pengambilan sampel tanah. 1.2. Peralatan pengambilan sampel tanah disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang ada. 1.3. Koordinasi dengan pihak yang terkait dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja pada pengambilan sampel tanah dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku.
2. Mengambil sampel tanah	2. 1. Titik pengambilan sampel tanah ditandai berdasar pada pertimbangan data lahan yang terkait dengan luasan, tinggi permukaan dari air laut, fisiografi lahan dan daerah aliran sungai. 2. 2. Sampel tanah yang terambil dimasukkan ke plastik sesuai dengan teknik dan prosedur yang ada. 2. 3. Sampel tanah yang terambil dikomposit dalam plastik sesuai dengan teknik dan prosedur pengambilan sampel yang berlaku. 2. 4. Tanah yang terkomposit diberi tanda/kode sesuai dengan sistem pengodean yang berlaku. 2. 5. Sampel tanah dianalisis dengan menggunakan prosedur yang ada.
3. Malaporkan kegiatan pengambilan sampel tanah	3.1 Hasil kegiatan pengambilan sampel tanah dicatat dalam laporan dengan menggunakan format SOP. 3.2 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 3.3 Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan literatur dan alat pengambilan sampel tanah, mengambil sampel tanah dan melaporkan kegiatan pengambilan sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah pada sektor/bidang budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah. mencakup:

- 2.1. Literatur metode pengambilan sampel tanah.
- 2.2. Bor pengambilan sampel tanah.
- 2.3. Ring pengambilan sampel tanah.
- 2.4. Wadah plastik.
- 2.5. Penumbuk tanah.
- 2.6. Ayakan sampel tanah.
- 2.7. Alat tulis kantor.
- 2.8. Komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah, meliputi:

Menyiapkan literatur dan alat pengambilan sampel tanah.
Mengambil sampel tanah.
Melaporkan kegiatan pengambilan sampel tanah.

4. Peraturan untuk mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah, adalah:

- 4.1. Metode pengambilan sampel tanah.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan keselamatan Kerja (K3) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Metode dan tehnik pengambilan sampel tanah.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Pengambilan sampel tanah.

4.2. Pengkompositan sampel tanah.

5. Aspek kritis penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Ketepatan pengambilan titik sampel tanah.

5.2. Ketepatan pemilihan dan pelaksanaan teknik pengambilan sampel tanah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.030.01

JUDUL UNIT : **Menginterpretasikan Data Hasil Laboratorium Tanah**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menginterpretasikan data laboratorium.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan data hasil laboratorium.	1.1. Data laboratorium tanah disiapkan sesuai dengan hasil analisis dari laboratorium 1.2. Referensi yang terkait dengan tingkatan kandungan hara dalam tanah disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman obat rimpang. 1.3. Teknik interpretasi data laboratorium hasil analisis tanah dipahami sesuai dengan referensi tentang teknik interpretasi sampel tanah oleh perusahaan. 1.4. Literatur kebutuhan unsur hara untuk tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman obat rimpang.
2. Menginterpretasikan data laboratorium.	2.1. Kandungan unsur hara tanah berdasar data laboratorium diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman obat rimpang 2.2. Kandungan unsur hara tanah ditentukan rendah, sedang atau tinggi sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman obat rimpang 2.3. Kandungan unsur hara didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh validitas dan akurasi interpretasi data laboratorium
3. Melaporkan hasil kegiatan menginterpretasikan data laboratorium.	3.1. Hasil identifikasi dicatat pada formulir pada SOP 3.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP 3.3. Laporan disimpan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan menginterpretasikan data; menginterpretasikan data laboratorium dan melaporkan hasil kegiatan menginterpretasikan data laboratorium.

2. Perlengkapan untuk menginterpretasikan data laboratorium, mencakup:
 - 2.1. Literatur tingkatan kandungan unsur hara.
 - 2.2. Data laboratorium tanah.
 - 2.3. Alat tulis kantor (buku pencatatan tentang berat basah tanah, berat kering tanah, tekstur tanah, struktur tanah).
 - 2.4. Alat pengolah data (PC/komputer).
3. Tugas pekerjaan untuk menginterpretasikan data laboratorium, meliputi:
 - Melakukan persiapan data hasil laboratorium.
 - Menginterpretasikan data laboratorium.
 - Melaporkan hasil kegiatan menginterpretasikan data laboratorium.
4. Peraturan untuk menginterpretasikan data laboratorium.
 - 4.1. Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 4.2. Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
 - 4.3. Standar Operasional Prosedur interpretasi data hasil laboratorium (SPO).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR02.029.01 : Mengambil Sampel Tanah untuk Analisis biologi, Kimia dan Fisik Tanah
2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menginterpretasikan data laboratorium dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1. Klasifikasi harkat unsur hara dalam tanah.
 - 3.2. Sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
4. Keterampilan yang dibutuhkan

keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

 - 4.1. Teknik klasifikasi unsur hara dalam tanah.
 - 4.2. Mempelajari sifat fisik, kimia dan biologis tanah.

5. Aspek kritis penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Ketepatan penginterpretasian data hasil laboratorium.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecakan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.031.01

JUDUL UNIT : **Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghitung kebutuhan pupuk berdasarkan data analisa tanah pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menghitung kebutuhan unsur hara tanaman obat rimpang	1.1. Referensi yang terkait dengan tingkatan kandungan hara tanah disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman obat rimpang. 1.2. Peralatan dan bahan untuk menghitung kebutuhan pupuk disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Data laboratorium tanah disiapkan sesuai dengan hasil analisis dari laboratorium.
2. Menghitung kebutuhan pupuk	2.1. Kandungan unsur hara tanah per hektar dianalisis berdasar kebutuhan untuk budidaya tanaman obat rimpang. 2.2. Kebutuhan pupuk per satuan hektar tanah dihitung untuk menambah kekurangan unsur hara tanah sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman obat rimpang.
3. Melaporkan hasil penghitungan rekomendasi pemupukan	3.1. Hasil perhitungan kebutuhan pupuk dicatat pada formulir SOP. 3.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SPO. 3.3. Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan menghitung kebutuhan unsur hara pada budidaya tanaman obat rimpang serta menghitung kebutuhan pupuk dan melaporkan hasil penghitungan rekomendasi pemupukan.

2. Perlengkapan untuk menghitung rekomendasi pemupukan, mencakup:

- 2.1. Referensi penghitungan rekomendasi pemupukan.
- 2.2. Data analisis tanah.
- 2.3. Alat tulis kantor (buku pencatatan tentang macam pupuk, buku pencatatan tentang pemupukan, buku pencatatan tentang tanam).
- 2.4. Komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk menghitung rekomendasi pemupukan, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan menghitung kebutuhan unsur hara.
 - 3.2. Menghitung kebutuhan pupuk.
 - 3.3. Melaporkan hasil penghitungan rekomendasi pemupukan.
4. Peraturan untuk menghitung rekomendasi pemupukan.
 - 4.1. Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Peredaran, Penyimpanan dan penggunaan Pestisida dan Pupuk.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
 - 4.3. Acuan rekomendasi pemupukan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR02.029.01 : Mengambil Sampel Tanah untuk Analisis biologi, Kimia dan Fisik Tanah
 - 1.2. TAN.TR02.030.01 : Menginterpretasikan Data Hasil Laboratorium Tanah
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menghitung kebutuhan pupuk untuk budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Ilmu Tanah.
 - 3.2 Pupuk dan pemupukan pada tanaman rimpang.
 - 3.3 Sifat kimia tanah.
 - 3.4 Sifat fisik tanah.
 - 3.5 Sifat biologi tanah.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 Teknik menghitung kandungan unsur hara tanah.
 - 4.2 Teknik menghitung kebutuhan pupuk berdasar analisis tanah.
5. Aspek kritis Penilaian
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1 Ketepatan penghitungan kandungan unsur hara tanah.

5.2 Ketepatan penghitungan kebutuhan pupuk yang sesuai dengan data analisa.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.032.01

JUDUL UNIT : **Memprediksi Populasi / Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami (organisme pengganggu tumbuhan) pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan alat dan bahan prediksi.	1.1. Hematologi yang terkait dengan budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk memprediksi serangan hama. 1.2. Teknik memprediksi populasi dan intensitas serangan hama pada budidaya tanaman obat rimpang dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Peralatan dan data bahan ramalan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk menjamin proses prediksi populasi dan serangan hama dapat efektif dan efisien.
2. Memprediksi populasi dan intensitas serangan hama.	2.1. Data hasil pengamatan OPT dalam kurun waktu 3 musim/tahun terakhir diverifikasi. 2.2. Data populasi dan intensitas serangan hama dalam kurun waktu 3 musim/tahun terakhir dipilah menurut pengelompokannya. 2.3. Populasi dan intensitas serangan hama diprediksi dengan melakukan analisis dan perbandingan dengan data pengamatan 3 musim sebelumnya analisa faktor-faktor cuaca.
3. Memprediksi populasi musuh alami.	3.1. Data hasil pengamatan OPT dalam kurun waktu 3 musim/tahun terakhir diverifikasi. 3.2. Data populasi musuh alami dalam kurun waktu 3 musim/tahun terakhir dipilah menurut pengelompokannya. 3.3. Populasi musuh alami diprediksi dengan melakukan analisis data statistik OPT dan musuh alami serta perilaku petani. 3.4. Hasil prediksi populasi dan intensitas serangan hama dikonsultasikan dengan pihak yang terkait untuk memperoleh masukan.
4. Melaporkan Hasil Prediksi.	4.1. Hasil prediksi populasi dan intensitas serangan hama dicatat pada format SOP. 4.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 4.3. Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengecek dan menyediakan alat dan bahan prediksi, memprediksi populasi dan intensitas serangan hama, memprediksi populasi musuh alami dan melaporkan hasil prediksi, yang digunakan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman obat rimpang pada bidang tanaman obat rimpang.
2. Perlengkapan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Alat dan bahan prediksi.
 - 2.2. Komputer dan printer.
 - 2.3. Alat tulis kantor.
3. Tugas pekerjaan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Mempersiapkan alat dan bahan prediksi.
 - 3.2. Memprediksi populasi dan intensitas serangan hama.
 - 3.3. Memprediksi populasi musuh alami.
 - 3.4. Melaporkan hasil prediksi.
4. Peraturan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada Budidaya tanaman obat rimpang, adalah :
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR02.024.01 : Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan imulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Identifikasi hama.
 - 3.2. Ilmu cuaca & iklim berkaitan dengan ledakan hama.
 - 3.3. Identifikasi musuh alami.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengetahui jenis hama dan musuh alami.
 - 4.2. Menghitung populasi dan tingkat serangan.
 - 4.3. Memprediksi serangan hama dan musuh alami.
 - 4.4. Membuat laporan.

5. Aspek kritis:
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Keterampilan mengetahui hama dan musuh alami.
 - 5.2. Menganalisa data serangan hama dan musuh alami.
 - 5.3. Kecermatan mengidentifikasi hama dan musuh alami dengan tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.033.01

JUDUL UNIT : **Menganalisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan analisa usahatani budidaya tanaman obat rimpang	1.1. Konsep usaha tani budidaya tanaman obat rimpang dari berbagai sumber referensi dipahami sesuai dengan kebutuhan analisis usaha. 1.2. Alat dan sarana pendukung untuk penyusunan analisis usahatani disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Data input output usaha tani disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses. 1.4. Konsep perencanaan biaya usaha tani disusun sesuai dengan kebutuhan usaha agribisnis.
2. Menganalisa rencana usahatani budidaya tanaman obat rimpang	2.1. Target capaian kinerja diproyeksikan berdasar pada analisis dan perhitungan dukungan potensi sumber daya yang dimiliki. 2.2. Capaian kinerja usaha tani ditetapkan berdasar pada hasil analisis faktor internal & eksternal yang berpengaruh dan sumber daya yang dimiliki.
3. Melaporkan hasil analisa usahatani.	3.1. Hasil analisa usahatani dicatat pada format SOP. 3.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 3.3. Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan penyusunan, menganalisa rencana penyusunan, dan melaporkan hasil kegiatan penyusunan analisa usahatani, yang digunakan untuk menyusun analisa usahatani untuk budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Perlengkapan alat tulis.
 - 2.2. Standar biaya umum.
 - 2.3. Sumber referensi kelayakan usahatani budidaya tanaman obat rimpang.
 - 2.4. Komputer.
3. Tugas pekerjaan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Merencanakan analisa usahatani tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Menganalisa rencana usahatani tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Melaporkan hasil analisa usahatani.
4. Peraturan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman obat rimpang adalah:
Peraturan untuk menganalisa usahatani tanaman obat rimpang.
Tata cara pelaporan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.TR02.028.01 : Implementasi GAP & SOP
 - 1.2. TAN.TR01.005.01 : Menentukan Strategi Produksi
 - 1.3. TAN.TR01.006.01 : Mengimplementasikan Strategi Produksi
2. Kondisi Penilaian:
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menganalisa usahatani untuk budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Dasar-dasar manajemen usahatani.
 - 3.2. Standar biaya umum/khusus.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Teknik menghitung analisis usahatani tan rimpang.

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Akurasi penggunaan standar biaya usaha tani.

5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecakan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.034.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Rancangan Penetapan *Good Agriculture Practice* (GAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan rancangan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan rancangan GAP dan SOP	1.1. Prinsip dasar GAP dan SOP dalam Budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Prinsip-prinsip GAP yang berlaku di lingkup agroindustri dengan visi, misi dan tujuan perusahaan/institusi khususnya dalam budidaya tanaman obat rimpang. 1.3. Rancangan GAP dan SOP yang terkait dengan tahapan proses budidaya tanaman obat rimpang disusun berdasar pada referensi yang terkait seperti manual, standar prosedur, standar proses dan peraturan serta kebijakan perusahaan.
2. Membuat rancangan GAP dan SOP	2.1. Bahan informasi rancangan penerapan GAP dan SOP dalam perusahaan disiapkan dalam bentuk <i>hard</i> dan <i>soft copy</i> serta memenuhi kaidah bahan informasi yang komunikatif. 2.2. Sosialisasi dan penyebaran informasi yang terkait dengan rancangan penerapan GAP dan SOP kepada seluruh bagian/personil diperusahaan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memperoleh komitmen dari semua pihak yang terkait dalam perusahaan.
3. Melaporkan hasil rancangan GAP dan SOP	3.1. Catatan rancangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun dan dipilah sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 3.2. Data rancangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dianalisis dan dievaluasi tingkat kemajuannya sesuai dengan rencana jadwal implementasi yang ditetapkan. 3.3. Hasil perkembangan implementasi GAP dan SOP dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk merencanakan, membuat rancangan dan melaporkan hasil rancangan untuk direkomendasikan, yang digunakan untuk merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman obat rimpang.

2 Perlengkapan untuk merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang GAP.
- 2.2. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang SOP.
- 2.3. Buku SOP masing – masing komoditas.
- 2.4. Alat tulis yang diperlukan.
- 2.5. Alat komunikasi.
- 2.6. Komputer.

3 Tugas pekerjaan untuk merancang, merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

Merencanakan rancangan GAP dan SOP.

Membuat rancangan GAP dan SOP.

Melaporkan hasil rancangan GAP dan SOP untuk direkomendasikan.

4 Peraturan untuk merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Peraturan Pemerintah No 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.
- 4.2. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
- 4.3. Pedoman Standar Operasional Prosedur Budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menetapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.2. TAN.TR02.027.01 : Menyusun kalender musim pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2 Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi Merekomendasikan Rancangan Penetapan GAP Dan SOP Untuk budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara :

langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di lahan budidaya tanaman obat rimpang.

3 Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

SK Permentan tentang GAP dan SOP.

Juklak GAP dan SOP.

Juknis GAP dan SOP.

Buku panduan GAP dan SOP.

4 Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Menjelaskan GAP dan SOP.

4.2. Membuat laporan dan catatan.

5 Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Perancangan GAP dan SOP.

5.2. Aplikasi tentang perancangan GAP dan SOP.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.035.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Strategi Usaha**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan rencana strategi usaha	1.1. Konsep usahatani budidaya tanaman obat rimpang dari berbagai sumber referensi dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan analisis usaha. 1.2. Alat dan sarana pendukung untuk rencana strategi usahatani disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Data input output usahatani disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Konsep perencanaan biaya usahatani disusun sesuai dengan kebutuhan usaha agrobisnis.
2. Melakukan strategi usaha	2.1. Target capaian kinerja dianalisa berdasarkan data perhitungan dukungan potensi sumber daya yang dimiliki. 2.2. Capaian kinerja usahatani ditetapkan berdasar pada hasil analisis faktor eksternal yang berpengaruh dan sumber daya yang dimiliki. 2.3. Strategi usahatani dilaksanakan berdasar pada prinsip usahatani yang ditetapkan. 2.4. Hasil pelaksanaan usahatani budidaya tanaman obat rimpang dievaluasi untuk memperoleh capaian kinerja yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil kegiatan usahatani.	3.1. Format laporan dipersiapkan. 3.2. Hasil kegiatan usahatani budidaya tanaman obat rimpang dibuat secara tertulis dan dilaporkan. 3.3. Laporan didokumentasikan sesuai dengan SOP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mengerjakan strategi usaha, dan melaporkan hasil kegiatan, yang digunakan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman obat rimpang mencakup:
 - 2.1. Perlengkapan alat tulis.
 - 2.2. Kalender musim tanam.
 - 2.3. Alat pengolah data.
 - 2.4. Teknologi yang digunakan.
 - 2.5. Data pendukung lainnya.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan pekerjaan rencana strategi usaha.
 - 3.2. Melakukan strategi usaha.
 - 3.3. Melaporkan hasil kegiatan usahatani.
4. Peraturan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman obat rimpang adalah:
 - 4.1. Undang-undang RI tentang sistem budidaya tanaman No. 12 Tahun 1992.
 - 4.2. Peraturan Menteri Pertanian tentang komoditas binaan No. 511/kpts.pd/ 310/2006.
 - 4.3. Rekomendasi dari Lembaga/Balai Penelitian.
 - 4.4. Rekomendasi dari Dinas pertanian setempat.
 - 4.5. Pedoman SOP.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi
 - 1.2. TAN.TR01.006.01 : Mengimplementasikan Strategi Produksi
 - 1.3. TAN.TR02.027.01 : Menyusun kalender musim pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.4. TAN.TR02.033.01 : Menganalisa Usahatani Tanaman Obat Rimpang
 - 1.5. TAN.TR03.012.01 : Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Dasar-dasar klimatologi.

- 3.2. Dasar-dasar agronomi.
 - 3.3. Strategi pemasaran.
 - 3.4. Teknologi budidaya.
 - 3.5. Sumber daya manusia.
 - 3.6. Teknik analisa usahatani.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Kemampuan menentukan strategi usaha.
 - 4.2. Menentukan teknologi budidaya.
 5. Aspek Kritis:
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Mematuhi referensi dan data yang sudah dianalisa.
 - 5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan.
 - 5.3. Keberanian menentukan strategi usaha.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.036.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Data varietas tanaman obat rimpang yang telah terdaftar dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Data agroklimat yang akan dipergunakan untuk tanaman budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Rencana strategi usahatani budidaya tanaman obat rimpang yang ditetapkan oleh perusahaan/institusi dipahami sesuai dengan kebutuhan.
2. Merekomendasi jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang	2.1. Kelebihan dan kelemahan masing-masing varietas dianalisis secara komprehensif. 2.2. Rekomendasi jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang ditetapkan berdasar pada hasil analisis. 2.3. Pilihan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang direkomendasi dalam bentuk urutan prioritas.
3. Melaporkan hasil rekomendasi jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang	3.1. Hasil rekomendasi dilaporkan secara tertulis kepada manager. 3.2. Rekomendasi jenis dan kultivar benih di arsipkan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi jenis dan kultivar tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang.

2 Perlengkapan untuk melakukan merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang, mencakup:

2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.

- 2.2. Sumber referensi.
 - 2.3. Data dan informasi deskripsi benih.
 - 2.4. Komputer dan printer.
 - 2.5. Alat tulis yang dibutuhkan (buku catatan tentang nama varietas, buku catatan tentang pemeliharaan tanaman, buku catatan tentang pemupukan).
- 3 Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang, meliputi:
 - Melakukan persiapan.
 - Merekomendasi jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - Melaporkan hasil rekomendasi jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 4 Peraturan untuk merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman
 - 4.3. Peraturan Perusahaan
 - 4.4. Kaidah penetapan jenis dan kultivar benih Tanaman Obat Rimpang
 - 4.5. Pedoman Standar Operasional Prosedur

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3 TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
 - 1.4. TAN.TR02.001.01 : Melaksanakan Perlakuan Benih (*Seed Treatment*) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan jenis dan kultivar tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di tempat kerja.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur pemilihan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 3.2. Prosedur verifikasi data jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 3.3. Prosedur validasi data jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 3.4. Prosedur melegalitasi hasil jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 3.5. Prosedur merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 3.6. Sifat fisik dan fisiologis benih tanaman obat rimpang.
 - 3.7. Diskripsi varietas tanaman obat rimpang.
 - 3.8. Morphologi tanaman obat rimpang.
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Kemampuan mengidentifikasi jenis dan kultivar tanaman obat rimpang.
 - 4.2. Menverifikasi data pemilihan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 4.3. Menvalidasi data jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 4.4. Melegalitasi jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 4.5. Merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 4.6. Melakukan komunikasi dan sosialisasi.
 - 4.7. Pembuatan laporan.
- 5 Aspek kritis:
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
- 5.1. Ketelitian memilih jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 5.2. Kesesuaian jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 5.3. Ketepatan merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
 - 5.4. Mengetahui segmen pasar tentang jenis dan kultivar benih.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.037.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Data varietas tanaman dihimpun untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.2. Data agroklimat dipergunakan untuk tanaman budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Rencana strategi usahatani budidaya tanaman obat rimpang yang ditetapkan oleh perusahaan/institusi dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang yang telah dijelaskan kembali untuk menentukan kebutuhan dan perlakuan yang harus diberikan.
2. Merekomendasi kebutuhan benih	2.1. Sifat fisiologi benih dan kultivar tanaman rimpang yang dipilih dibandingkan dengan kondisi lahan dan agroklimat disekitar lahan dievaluasi secara komprehensif. 2.2. Kebutuhan benih dengan ukuran berat persatuan luas lahan dihitung secara komprehensif. 2.3. Rekomendasi kebutuhan benih tanaman obat rimpang disampaikan secara tertulis.
3. Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan benih	3.1. Rekomendasi kebutuhan benih rimpang per satuan luas lahan berikut dasar analisis dituangkan dalam laporan. 3.2. Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan SOP yang diberlakukan. 3.3. Laporan rekomendasi kebutuhan benih didokumentasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan benih rimpang kepada manager.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.
 - 2.2. Sumber referensi.
 - 2.3. Data dan informasi kajian.
 - 2.4. Alat tulis yang diperlukan.
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan kebutuhan benih.
 - 3.2. Merekomendasi kebutuhan benih.
 - 3.3. Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan benih.
4. Peraturan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Perusahaan.
 - 4.3. Kaidah Penentuan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang.
 - 4.4. Pedoman Standar Operasional Prosedur Kebutuhan Benih Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
 - 1.4. TAN.TR02.036.01 : Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Tanaman Obat Rimpang
 - 1.5. TAN.TR03.007.01 : Menilai Benih Sumber dari Varietas Unggul
2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasi kebutuhan benih tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Pedoman Kebutuhan benih.

- 3.2. Prosedur verifikasi data.
 - 3.3. Prosedur validasi data.
 - 3.4. Prosedur melegalitasi hasil.
 - 3.5. Prosedur merekomendasikan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Kemampuan menghitung kebutuhan benih.
 - 4.2. Kemampuan verifikasi data.
 - 4.3. Kemampuan validasi data.
 - 4.4. Kemampuan melegalitasi hasil.
 - 4.5. Kemampuan merekomendasikan hasil.
 - 4.6. Kemampuan sosialisasi.
5. Aspek kritis:
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
- 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi hasil kebutuhan benih.
 - 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil kebutuhan benih.
 - 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil kebutuhan benih.
 - 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan kebutuhan benih.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.038.01

JUDUL UNIT : Merekomendasikan Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan pengujian mutu benih tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Referensi yang terkait dengan berbagai teknis pengujian mutu tanaman obat rimpang dihimpun dan dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk perumusan rekomendasi. 1.2. Data varietas tanaman obat rimpang yang telah terdaftar dihimpun dan dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.3. Data agroklimat dan kondisi dan luas lahan yang akan dipergunakan untuk tanaman Budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi pengujian mutu benih yang akan dilakukan.
2. Merekomendasi pengujian mutu benih	2.1. Teknis pengujian mutu benih dipilih berdasar pada hasil analisis. 2.2. Teknik pengujian mutu benih dikonsultasikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan. 2.3. Rekomendasi pengujian mutu benih ditetapkan dalam lembar format rekomendasi yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil rekomendasi pengujian mutu benih	3.1. Rekomendasi pengujian mutu benih dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2. Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan SPO yang diberlakukan. 3.3. Laporan rekomendasi kebutuhan benih didokumentasikan sesuai dengan SPO yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi pengujian mutu benih rimpang pada manager pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melakukan merekomendasikan rekomendasi pengujian mutu benih tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.
- 2.2. Sumber referensi.
- 2.3. Data dan informasi kajian.
- 2.4. Komputer dan printer.
- 2.5. Alat tulis yang dibutuhkan.

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan merekomendasikan rekomendasi pengujian mutu benih tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Melakukan persiapan.
- 3.2. Merekomendasi pengujian mutu benih.
- 3.3. Melaporkan hasil rekomendasi pengujian mutu benih.

4. Peraturan untuk merekomendasikan pengujian mutu benih tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Rekomendasi Balai Penelitian.
- 4.3. Kaidah pengujian mutu benih.
- 4.4. Peraturan Perusahaan.
- 4.5. Pedoman Standar Operasional Prosedur.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Varietas Tanaman Obat Rimpang
- 1.2. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasi pengujian mutu benih pada tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Prosedur pengujian mutu benih.
 - 3.2. Pengelolaan laboratorium benih.
 - 3.3. Prosedur verifikasi data pengujian mutu benih.
 - 3.4. Prosedur validasi data pengujian mutu benih.
 - 3.5. Prosedur melegalisasi hasil pengujian mutu benih.
 - 3.6. Prosedur merekomendasikan hasil pengujian mutu benih.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Kemampuan menguji mutu benih.
 - 4.2. Kemampuan memverifikasi data pengujian mutu benih.
 - 4.3. Validasi data pengujian mutu benih.
 - 4.4. Legalitas hasil pengujian mutu benih.
 - 4.5. Kemampuan merekomendasikan hasil pengujian mutu benih.
 - 4.6. Kemampuan komunikasi dan sosialisasi.
 - 4.7. Kemampuan membuat laporan.

5. Aspek kritis:
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi pengujian mutu benih.
 - 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil pengujian mutu benih.
 - 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil pengujian mutu benih.
 - 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.039.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Perlakuan Benih (*Seed Treatment*) Tanaman Obat Rimpang.**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan perlakuan benih (*seed treatment*) pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Referensi yang terkait dengan berbagai teknis perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) rimpang dihimpun dan dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk perumusan rekomendasi. 1.2. Data varietas tanaman obat rimpang yang telah terdaftar dihimpun dan dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.3. Data agroklimat yang akan dipergunakan untuk tanaman budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi perlakuan benih yang akan dilakukan.
2. Merekomendasi perlakuan benih	2. 1. Teknis perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) dipilih berdasar pada hasil analisis. 2. 2. Teknik perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) yang terpilih dikonsultasikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi. 2. 3. Rekomendasi perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) ditetapkan dan dituangkan dalam lembar format rekomendasi yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil rekomendasi perlakuan benih	3.1. Rekomendasi perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2. Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan SOP yang diberlakukan. 3.3. Laporan rekomendasi kebutuhan benih didokumentasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi perlakuan benih rimpang pada manager pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan perlakuan benih (*seed treatment*) tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.
 - 2.2. Sumber referensi.
 - 2.3. Data dan informasi kajian.
 - 2.4. Komputer dan printer.
 - 2.5. Alat tulis yang dibutuhkan.
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan perlakuan benih (*seed treatment*) tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan rekomendasi perlakuan benih.
 - 3.2. Merekomendasi perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 3.3. Melaporkan hasil rekomendasi perlakuan benih (*seed treatment*).
4. Peraturan untuk merekomendasikan perlakuan benih (*seed treatment*) tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Perusahaan.
 - 4.3. Kaidah perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 4.4. Pedoman Standar Operasional Prosedur.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3
 - 1.2. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi
 - 1.4. TAN.TR02.037.01 : Merekomendasikan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang
 - 1.5. TAN.TR02.038.01 : Merekomendasikan Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan perlakuan benih tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur Perlakuan Benih (*seed treatment*).
 - 3.2. Penggunaan bahan biologi dan kimia.
 - 3.3. Prosedur verifikasi dan validasi data perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 3.4. Prosedur melegalitasi hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 3.5. Prosedur merekomendasikan hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.2. Kemampuan menata cara perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 4.3. Memverifikasi data perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 4.4. Kemampuan memvalidasi data perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 4.5. Mampu melegalitasi hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 4.6. Merekomendasikan hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 4.7. Mampu komunikasi dan sosialisasi.
 - 4.8. Mampu dan mau membuat laporan secara bertahap senigga pelaporan.
5. Aspek kritis:
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
- 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil perlakuan benih.
 - 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
 - 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan perlakuan benih (*seed treatment*).

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.040.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Referensi yang terkait dengan hara dalam tanah dihimpun dan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan untuk menghitung hara disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Literatur unsur hara untuk tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Data laboratorium tanah disiapkan sesuai dengan hasil analisis dari laboratorium.
2. Merekomendasi kebutuhan unsur hara	2.1. Kebutuhan unsur hara tanah per hektar dianalisis dan dihitung berdasar data analisis laboratorium. 2.2. Hasil analisis didiskusikan dengan pihak yang terkait untuk memperoleh validitas kebutuhan pupuk. 2.3. Rekomendasi kebutuhan hara ditetapkan dan dituangkan dalam format yang ditetapkan dalam SOP.
3. Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan unsur hara	3.1 Hasil perhitungan kebutuhan hara dicatat pada formulir yang sudah ditentukan. 3.2 Laporan disampaikan dan dikomunikasikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 3.3 Laporan didokumentasikan sesuai dengan SOP.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang pada manager pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Alat penghitung (kalkulator).
 - 2.2. Laporan hasil interpretasi data laboratorium.
 - 2.3. Sumber referensi.
 - 2.4. Rumus penghitungan kebutuhan unsur hara.
 - 2.5. Data dan informasi kebutuhan unsur hara untuk tanaman obat rimpang.
 - 2.6. Alat tulis yang diperlukan.
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang, meliputi:
 - Melakukan persiapan.
 - Merekomendasi kebutuhan unsur hara.
 - Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan unsur hara.
4. Peraturan untuk merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Peraturan perusahaan.
 - 4.2. Kaidah perhitungan kebutuhan unsur hara bagi tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1.TAN.TR02.004.01 : Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.2. TAN.TR02.005.01 : Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.3.TAN.TR02.030.01 : Menginterpretasikan Data Laboratorium
 - 1.4.TAN.TR02.031.01 : Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasar Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1. Kemampuan menjelaskan Ilmu Tanah (sifat fisik dan kimia tanah).
 - 3.2. Kemampuan menjelaskan rumus perhitungan taksasi kebutuhan pemupukan.
 - 3.3. Pupuk dan pemupukan.

- 3.4. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi data kebutuhan unsur hara.
- 3.5. Kemampuan menganalisa sumber referensi pemupukan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengaplikasikan pupuk dan pemupukan pada tanaman.
- 4.2. Kemampuan menghitung kebutuhan pupuk.
- 4.3. Mengetahui kondisi tanaman.

5. Aspek kritis penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan menentukan kebutuhan unsur hara dalam tanah .
- 5.2. Kemampuan mengetahui sifat fisik dan kimia tanah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.041.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Pengendalian OPT Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Pathologi yang terkait dengan budidaya tanaman obat rimpang dihimpun dan dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk memprediksi serangan hama. 1.2. Teknik pengendalian populasi dan intensitas serangan hama pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Peralatan dan data bahan pengendalian OPT diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk menjamin pengendalian populasi dan serangan hama dapat efektif, efisien.
2. Menetapkan rekomendasi teknik pengendalian OPT.	2. 1. Data hasil pengamatan OPT dalam kurun waktu 3 musim/tahun terakhir diverifikasi. 2. 2. Data populasi dan intensitas serangan hama dalam kurun waktu 3 musim/tahun terakhir dipilah menurut pengelompokannya. 2. 3. Teknik pengendalian OPT ditetapkan berdasar hasil analisis dan evaluasi data fisiologi OPT dan data lain yang terkait.
3. Melaporkan hasil rekomendasi	3.1. Hasil rekomendasi pengendalian populasi dan intensitas serangan OPT dicatat pada formulir yang sudah ditentukan. 3.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SPO. 3.3. Laporan didokumentasikan sesuai dengan SPO.

BATASAN VARIABEL

- Kontek variabel:
Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, menetapkan rekomendasi, mengevaluasi hasil rekomendasi dan melaporkan teknik pengendalian OPT pada atasan.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Sarana dan prasarana untuk rekomendasi.
 - 2.2. Komputer dan printer.
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan (buku pencatatan jenis – jenis OPT, buku pencatatan penanaman, buku pencatatan tentang pemeliharaan).
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1 Melakukan persiapan rekomendasi pengendalian OPT.
 - 3.2 Menetapkan rekomendasi pengendalian OPT.
 - 3.3 Melaporkan hasil rekomendasi.
4. Peraturan untuk merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada Budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.2. TAN.TR02.032.01 : Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.
2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Ilmu hama dan penyakit.

- 3.2. Pengendalian Hama Terpadu (PHT).
- 3.3. Pengujian dan penelitian pengendalian OPT.
- 3.2. Teknik pelaporan.
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengidentifikasi OPT.
 - 4.2. Menyimpulkan hasil pengendalian OPT.
 - 4.2. Menganalisa data.
- 5. Aspek kritis:
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Ketelitian dan akurasi pengujian.
 - 5.2. Kualitas rekomendasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.042.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Waktu Panen Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan waktu panen rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Referensi yang terkait dengan aspek fisiologi dan morfologi untuk menentukan waktu panen. 1.2. Standar baku rimpang yang ditetapkan oleh pihak regulasi/lembaga standar dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk menjamin penetapan waktu panen yang efektif, efisien.
2. Merekomendasi waktu panen	2. 1. Rekomendasi waktu panen dihitung sesuai dengan penampakan fisik morfologis. 2. 2. Rekomendasi waktu panen didiskusikan dengan pihak lain untuk memperoleh masukan sesuai dengan SOP yang berlaku. 2. 3. Rekomendasi waktu panen dituangkan dalam format yang ditetapkan sesuai dengan SOP.
3. Melaporkan hasil rekomendasi waktu panen	3.1. Hasil rekomendasi waktu panen rimpang dicatat pada formulir yang sudah ditentukan. 3.2. Laporan disampaikan dan dikomunikasikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 3.3. Laporan didokumentasikan sesuai dengan SOP.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi waktu panen rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan waktu panen pada tanaman obat rimpang, mencakup:

2.1. Laporan hasil interpretasi data (buku catatan penilaian kebun, buku catatan tanggal tanam, buku catatan pemeliharaan)

2.2. Sumber referensi

2.3. Alat tulis kantor (buku pencatatan tentang tanggal tanam, buku pencatatan pemeliharaan, buku pencatatan tentang varietas rimpang)

3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan waktu panen pada tanaman obat rimpang meliputi:

Melakukan persiapan.

Merekomendasi waktu panen.

Melaporkan hasil rekomendasi waktu panen.

4. Peraturan untuk merekomendasikan waktu panen pada tanaman obat rimpang, adalah:

4.1. Undang – Undang No 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.

4.2. Peraturan perusahaan.

4.3. Kaidah perhitungan waktu panen bagi tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

1.1. TAN.TR01.004.01 : Menentukan karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang

1.2. TAN.TR02.015.01 : Memanen Tanaman Obat Rimpang

1.3. TAN.TR02.016.01 : Mencuci Hasil Tanaman Obat Rimpang

1.4. TAN.TR02.017.01 : Mensortasi Hasil Tanaman Obat Rimpang

1.5. TAN.TR02.018.01 : Menggrading Hasil Tanaman Obat Rimpang

1.6. TAN.TR02.019.01 : Mengemas Hasil Tanaman Obat Rimpang

1.7. TAN.TR02.020.01 : Menyimpan Hasil Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan waktu panen pada tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Verifikasi dan validasi data waktu panen.

3.2. Analisa sumber referensi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Kemampuan menetapkan ciri-ciri masak fisiologis.

4.2. Kemampuan menetapkan waktu panen.

4.3. Kemampuan menganalisa.

5. Aspek kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Kemampuan menentukan waktu panen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR02.043.01

JUDUL UNIT : **Menetapkan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penetapan GAP dan SOP	1.1. Prinsip dasar GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang dipahami sesuai dengan kebutuhan pasar. 1.2. Rancangan GAP dan SOP yang terkait dengan tahapan proses budidaya tanaman obat rimpang dikembangkan berdasarkan kebutuhan perusahaan. 1.3. Rancangan jadwal dan penerapan GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana strategi perusahaan.
2. Melaksanakan penetapan GAP dan SOP	2.1. Bahan informasi rancangan penerapan GAP dan SOP perusahaan disiapkan dalam bentuk <i>hard</i> dan <i>soft copy</i> yang memenuhi kaidah bahan informasi yang komunikatif. 2.2. Sosialisasi rancangan penerapan GAP dan SOP dilakukan kepada seluruh komponen perusahaan. 2.3. Penerapan GAP dan SOP ditetapkan.
3. Melaporkan hasil penetapan GAP dan SOP	3.1. Catatan penerapan GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 3.2. Penerapan GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan. 3.3. Hasil penerapan GAP dan SOP dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 3.5. Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan penetapan GAP dan SOP yang digunakan untuk menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menetapkan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang GAP.
 - 2.2. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang SOP.
 - 2.3. Buku SOP Budidaya Tanaman Obat Rimpang.
 - 2.4. Alat tulis yang diperlukan.
 - 2.5. Buku catatan tentang pupuk, riwayat lahan, penilaian kebun, panen, pemeliharaan.
 - 2.6. Alat komunikasi.
 - 2.7. Komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - Merencanakan penetapan GAP dan SOP.
 - Melaksanakan GAP dan SOP.
 - Melaporkan penetapan GAP dan SOP.

4. Peraturan untuk menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Peraturan Pemerintah No. 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.
 - 4.2. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
 - 4.3. Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menetapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.2. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
 - 1.4. TAN.TR01.034.01 : Merekomendasikan Rancangan Penetapan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi ditempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

Permentan tentang GAP dan SOP.

Buku Panduan GAP dan SOP.

Petunjuk Pelaksanaan GAP dan SOP.

Petunjuk Teknis GAP dan SOP.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

Menjabarkan GAP dan SOP.

Teknik motivasi mengajak orang mengikuti.

Pembuatan pelaporan dan pencatatan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1 Kemampuan mengisi semua buku catatan (buku catatan riwayat lahan, buku catatan pupuk, buku catatan benih, buku catatan pemeliharaan, buku pencatatan panen, buku pencatatan pasca panen).

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.044.01

JUDUL UNIT : **Menetapkan Kebijakan Manajemen Pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan kebijakan manajemen budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan menetapkan kebijakan	1.1. Konsep usaha tani budidaya tanaman obat rimpang dari berbagai sumber referensi dianalisa sesuai dengan kesesuaian lahan, agroklimat dan pasar. 1.2. Data terkait dengan sumberdaya yang dimiliki dianalisa untuk perencanaan kebijakan manajemen. 1.3. Data input output usaha tani dianalisa sesuai dengan kebutuhan pasar. 1.4. Konsep perencanaan kebijakan manajemen disusun sesuai dengan prinsip dasar manajemen usaha agribisnis.
2. Melaksanakan kebijakan manajemen	2. 1. Dokumen kebijakan manajemen tanaman obat rimpang yang terkait dengan strategi, sasaran dan skala prioritas ditetapkan berdasar pada hasil analisis dan kajian. 2. 2. Dokumen kebijakan manajemen disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk memperoleh tanggapan dan komitmen. 2. 3. Kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dilaksanakan secara kelompok dan perseorangan sesuai dengan skala prioritas yang ditetapkan. 2. 4. Pelaksanaan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dievaluasi untuk penyempurnaan dan perbaikan berkelanjutan pola kebijakan manajemen.
3. Melaporkan hasil penetapan kebijakan	3.1. Catatan penetapan kebijakan manajemen dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 3.2. Data penerapan kebijakan manajemen dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3. Hasil penerapan kebijakan manajemen dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 3.5. Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Alat tulis yang dibutuhkan.
- 2.2. Alat komunikasi.
- 2.3. Komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Merencanakan penetapan kebijakan.
- 3.2. Melaksanakan penetapan kebijakan.
- 3.3. Melaporkan hasil penetapan kebijakan.

4. Peraturan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Peraturan Pemerintah No. 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.
- 4.3. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
- 4.4. Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.007.01 : Mengelola Aset Sumberdaya

- 1.2. TAN.TR02.027.01 : Menyusun Kalender Musim pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demontrasi di tempat kerja..

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Dasar – dasar manajemen.
- 3.2. Kepemimpinan agribisnis.
- 3.3. Kewirausahaan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Menjabarkan program
- 4.2. Teknik motivasi mengajak orang untuk mengikuti
- 4.3. Teknik pembuatan pelaporan dan pencatatan

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan mengarahkan kegiatan secara keseluruhan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.045.01

JUDUL UNIT : Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang	1.1. Data varietas tanaman obat rimpang yang telah terdaftar dianalisa sesuai dengan kebutuhan pasar. 1.2. Data agroklimat dan kondisi lahan untuk budidaya tanaman obat rimpang dianalisa sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 1.3. Verifikasi dan validasi terhadap jenis dan kultivar benih dilakukan dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Hasil verifikasi dan validasi dicatat dalam format yang ditetapkan dalam SOP.
2. Merekomendasikan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang	2. 1. Jenis dan kultivar benih hasil verifikasi dan validasi dicatat dalam format yang ditetapkan untuk pemberian rekomendasi. 2. 2. Format rekomendasi jenis dan kultivar benih hasil verifikasi dan validasi diproses sesuai dengan prosedur baku yang berlaku. 2. 3. Rekomendasi jenis dan kultivar benih tanaman rimpang dilakukan sesuai dengan prosedur baku yang berlaku.
3. Mensosialisasikan keputusan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang	3.1. Sosialisasi rekomendasi jenis dan kultivar tanaman obat rimpang dilaksanakan secara berjenjang kepada seluruh kepada seluruh pihak yang terkait. 3.2. Rekomendasi hasil sosialisasi jenis dan kultivar tanaman obat rimpang disampaikan dalam berbagai forum/media.
4. Melaporkan hasil keputusan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang	4.1. Catatan jenis dan kultivar tanaman obat rimpang dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 4.2. Data jenis dan kultivar tanaman obat rimpang dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3. Hasil keputusan jenis dan kultivar tanaman obat rimpang dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 4.5. Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk verifikasi dan validasi, rekomendasi dan mensosialisasi serta melaporkan keputusan jenis dan kultivar benih pada budidaya tanaman obat rimpang.

2 Perlengkapan untuk memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.
- 2.2. Sumber referensi.
- 2.3. Data dan informasi deskripsi benih.
- 2.4. Komputer dan printer.
- 2.5. Macam dan varietas benih.
- 2.6. Alat tulis kantor.
- 2.7. Buku pencatatan jenis dan macam varietas, buku pupuk, buku pemeliharaan.

3 Tugas pekerjaan untuk memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Memverifikasi dan memvalidasi hasil.
- 3.2. Merekomendasi keputusan.
- 3.3. Mensosialisasi keputusan.
- 3.4. Melaporkan hasil keputusan.

4. Peraturan untuk memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang, adalah:

- 3.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 3.2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman
- 3.3. Peraturan Perusahaan.
- 3.4. Kaidah penetapan jenis dan kultivar benih Tanaman Obat Rimpang.
- 3.5. Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
- 1.2. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur pemilihan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 3.2. Prosedur verifikasi data jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 3.3. Prosedur validasi data jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 3.4. Prosedur melegalitas hasil jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 3.5. Prosedur memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 3.6. Sifat fisik dan fisiologis benih tanaman obat rimpang.
- 3.7. Diskripsi varietas tanaman obat rimpang.
- 3.8. Morphologi tanaman obat rimpang.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengidentifikasi jenis dan kultivar tanaman obat rimpang.
- 4.2. Menverifikasi data pemilihan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 4.3. Menvalidasi data jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 4.5. Memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 4.6. Komunikasi dan sosialisasi.
- 4.7. Pembuatan laporan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Ketelitian memilih jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 5.2. Kesesuaian jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.
- 5.3. Ketepatan memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman obat rimpang.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.046.01

JUDUL UNIT : **Memutuskan Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan pengujian mutu benih tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi pengujian mutu benih tanaman obat rimpang	1.1. Rekomendasi pengujian mutu benih telah ditetapkan dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yang dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten. 1.3. Hasil verifikasi dianalisa untuk menentukan validitas rekomendasi pengujian mutu benih.
2. Melegalitas rekomendasi pengujian mutu benih	2. 1. Prosedur proses legalitas penetapan pengujian mutu benih yang berlaku dianalisa sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2. 2. Keputusan pengujian mutu benih dibuat atas dasar data hasil validasi rekomendasi pengujian mutu benih. 2. 3. Legalitas pengujian mutu benih diproses dengan menggunakan format baku yang ditetapkan.
3. Mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih	3. 1. Sosialisasi legalitas penetapan pengujian mutu benih disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3. 2. Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3. 3. Legalitas penetapan pengujian mutu benih disampaikan dalam berbagai bentuk forum/media sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Melaporkan hasil keputusan pengujian mutu benih	4.1. Catatan pengujian mutu benih tanaman obat rimpang dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 4.2. Data pengujian mutu benih tanaman obat rimpang dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3. Hasil pengujian mutu benih tanaman obat rimpang dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 4.5. Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk verifikasi dan validasi, rekomendasi dan mensosialisasikan serta melaporkan keputusan pengujian mutu benih pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melakukan memutuskan rekomendasi pengujian mutu benih tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.
- 2.2. Sumber referensi.
- 2.3. Data dan informasi kajian.
- 2.4. Komputer dan printer.
- 2.5. Alat tulis yang diperlukan.

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan memutuskan rekomendasi pengujian mutu benih tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1 Memverifikasi dan memvalidasi hasil pengujian mutu benih.
- 3.2 Melegalisasi rekomendasi hasil pengujian mutu benih.
- 3.3 Mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih.
- 3.4 Melaporkan keputusan pengujian mutu benih.

4. Peraturan untuk memutuskan pengujian mutu benih tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2 Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman.
- 4.3 Rekomendasi Balai Penelitian.
- 4.4 Peraturan Perusahaan.
- 4.5 Pedoman Standar Operasional Prosedur Pengujian Mutu Benih Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3 TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas anaman Obat Rimpang
- 1.5. TAN.TR02.001.01 : Melaksanakan Perlakuan Benih (*Seed Treatment*) Tanaman Obat Rimpang
- 1.6. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya tanaman obat rimpang
- 1.7. TAN.TR02.039.01 : Mengkoordinasikan dan Mengawasi Perlakuan Benih (*seed treatment*)

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya memutuskan pengujian mutu benih tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur pengujian mutu benih.
- 3.2. Pengelolaan laboratorium benih.
- 3.3. Prosedur verifikasi data pengujian mutu benih.
- 3.4. Prosedur validasi data pengujian mutu benih.
- 3.5. Prosedur melegalitas hasil pengujian mutu benih.
- 3.6. Prosedur memutuskan hasil pengujian mutu benih.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Melakukan pengujian mutu benih.
- 4.2. Menverifikasi data pengujian mutu benih.
- 4.3. Menvalidasi data pengujian mutu benih.
- 4.4. Melegalitas hasil pengujian mutu benih.
- 4.5. Memutuskan hasil pengujian mutu benih.
- 4.6. Melakukan komunikasi dan sosialisasi.
- 4.7. Menyusun pelaporan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi pengujian mutu benih.
- 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil pengujian mutu benih.
- 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil pengujian mutu benih.
- 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.047.01

JUDUL UNIT : Memutuskan Kebutuhan Benih Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi kebutuhan benih	1.1. Rekomendasi kebutuhan benih dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yang dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten. 1.3. Hasil verifikasi dianalisa untuk menentukan validitas rekomendasi kebutuhan benih.
2. Melegalitas rekomendasi kebutuhan benih	2.1. Prosedur proses legalitas penetapan kebutuhan benih yang berlaku dianalisa sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2. Keputusan kebutuhan benih dibuat atas dasar data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi pengujian mutu benih. 2.3. Legalitas kebutuhan benih diproses dengan menggunakan format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mensosialisasikan keputusan kebutuhan benih	3.1 Ssosialisai legalitas penetapan kebutuhan benih disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.3 Legalitas penetapan kebutuhan benih disampaikan dalam berbagai forum/media sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Melaporkan hasil keputusan kebutuhan benih	4.1 Catatan kebutuhan benih tanaman obat rimpang dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 4.2 Data kebutuhan benih tanaman obat rimpang dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan. 4.3 Hasil kebutuhan benih tanaman obat rimpang dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 4.5 Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk verifikasi dan validasi, merekomendasi, mensosialisasi hasil rekomendasi dan melaporkan hasil keputusan kebutuhan benih, yang digunakan untuk memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.
- 2.2. Sumber referensi.
- 2.3. Data dan informasi kajian.
- 2.4. Alat tulis yang diperlukan.

3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Memverifikasi dan memvalidasi hasil.
- 3.2. Merekomendasi kebutuhan.
- 3.3. Mensosialisasikan keputusan.
- 3.4. Melaporkan hasil keputusan kebutuhan benih.

4. Peraturan untuk memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman.
- 4.2. Pedoman Standar Operasional Prosedur Kebutuhan Benih Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1 TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
- 1.2. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.045.01 : Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih

1.4. TAN.TR02.046.01 : Memutuskan Pengujian Mutu Benih Rimpang

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan kebutuhan benih tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Pedoman kebutuhan benih tanaman obat rimpang.
- 3.2. Prosedur verifikasi data.
- 3.3. Prosedur validasi data.
- 3.4. Prosedur melegalitas hasil.
- 3.5. Prosedur memutuskan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menghitung kebutuhan benih tanaman obat rimpang.
- 4.2. Menverifikasi data kebutuhan benih tanaman obat rimpang.
- 4.3. Menvalidasi data benih tanaman obat rimpang.
- 4.4. Melegalitas hasil benih tanaman obat rimpang.
- 4.5. Melakukan komunikasi dan sosialisasi.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi hasil kebutuhan benih.
- 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil kebutuhan benih.
- 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil kebutuhan benih.
- 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan kebutuhan benih.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.048.01

JUDUL UNIT : **Memutuskan Perlakuan Benih (*Seed Treatment*) pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan perlakuan benih (*seed treatment*) pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi perlakuan benih(<i>seed treatment</i>)	1.1. Rekomendasi perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) yang telah ditetapkan dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yang dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten. 1.3. Hasil verifikasi dianalisa untuk menentukan validitas rekomendasi perlakuan benih(<i>seed treatment</i>).
2. Melegalitas rekomendasi perlakuan benih(<i>seed treatment</i>)	2.1 Prosedur proses legalitas penetapan perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) yang berlaku dianalisa sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2 Keputusan perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) dibuat atas dasar data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi perlakuan benih(<i>seed treatment</i>). 2.3 Legalitas perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) diproses dengan menggunakan format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mensosialisasikan keputusan perlakuan benih(<i>seed treatment</i>)	3.1 Sosialisai legalitas perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.3 Legalitas perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) disampaikan dalam berbagai bentuk forum/media sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Melaporkan hasil keputusan perlakuan benih	4.1 Catatan perlakuan benih dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Data perlakuan benih dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan. 4.3 Hasil perlakuan benih dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4 Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 4.5 Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk verifikasi dan validasi, merekomendasi, mensosialisasi dan melaporkan keputusan perlakuan benih (*seed treatment*) tanaman obat rRimpang, yang digunakan untuk keputusan perlakuan benih (*seed treatment*) pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk memutuskan perlakuan benih (*seed treatment*) pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Laporan hasil interpretasi data penelitian.
- 2.2. Sumber referensi.
- 2.3. Data dan informasi kajian.
- 2.4. Komputer dan printer.
- 2.5. Alat tulis yang diperlukan.

3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan perlakuan benih (*seed treatment*) pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi perlakuan benih.
- 3.2. Merekomendasi perlakuan benih (*seed treatment*).
- 3.3. Mensosialisasikan keputusan perlakuan benih (*seed treatment*).
- 3.4. Melaporkan hasil keputusan perlakuan benih(*seed treatment*).

4. Peraturan untuk memutuskan perlakuan benih (*seed treatment*) pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman.
- 4.2. Peraturan Perusahaan.
- 4.3. Pedoman Standar Operasional Prosedur.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur (K3)
- 1.2 TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.4. TAN.TR02.039.01 : Merekomendasikan Perlakuan Benih (*Seed Treatment*)
- 1.5. TAN.TR02.045.01 : Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih
- 1.6. TAN.TR02.046.01 : Memutuskan Pengujian Mutu Benih Rimpang

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan perlakuan benih tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur Perlakuan Benih(*seed treatment*).
- 3.2. Penggunaan bahan biologi dan kimia.
- 3.3. Prosedur verifikasi dan validasi data perlakuan benih(*seed treatment*).
- 3.4. Prosedur melegalitas hasil perlakuan benih(*seed treatment*).
- 3.5. Prosedur memutuskan hasil perlakuan benih(*seed treatment*).

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menerapkan teknik/tata cara perlakuan benih (*seed treatment*).
- 4.2. Menverifikasi data perlakuan benih (*seed treatment*).
- 4.3. Menvalidasi data perlakuan benih (*seed treatment*).
- 4.4. Melegalitas hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
- 4.5. Memutuskan hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
- 4.6. Melakukan komunikasi dan sosialisasi.
- 4.7. Menyusun pelaporan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi perlakuan benih (*seed treatment*).
- 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil perlakuan benih.
- 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil perlakuan benih (*seed treatment*).
- 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan perlakuan benih (*seed treatment*).

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.049.01

JUDUL UNIT : **Memutuskan Kebutuhan Unsur Hara pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil perhitungan kebutuhan unsur hara	1.1 Rumusan hasil rekomendasi untuk menghitung kebutuhan unsur hara dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Hasil perhitungan dilakukan verifikasi dan validasi dengan mengacu pada berbagai sumber referensi. 1.3 Hasil verifikasi dianalisa untuk menentukan validitas rekomendasi rumusan untuk menghitung kebutuhan unsur hara.
2. Melegalitas keputusan kebutuhan unsur hara	2.1 Prosedur proses legalitas keputusan kebutuhan unsur hara yang berlaku dianalisa sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2 Keputusan kebutuhan unsur hara dibuat atas dasar data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi rumusan untuk menghitung kebutuhan unsur hara. 2.3 Legalitas keputusan kebutuhan unsur hara diproses dengan menggunakan format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mensosialisasikan keputusan unsur hara pemupukan	3.1. Sosialisasi legalitas keputusan kebutuhan tanaman obat rimpang disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3.2. Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.3. Legalitas keputusan kebutuhan unsur hara disampaikan dalam berbagai bentuk forum/media sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Melaporkan hasil keputusan kebutuhan unsur hara	4.1 Catatan kebutuhan unsur hara dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Data kebutuhan unsur hara dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan. 4.3 Hasil kebutuhan unsur hara dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4 Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 4.5 Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

- Kontek variabel:
Unit ini berlaku untuk melakukan verifikasi dan validasi, melegalitas, mensosialisai dan melaporkan hasil keputusan pemupukan dan pelaporan yang digunakan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara.
- Perlengkapan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang, mencakup:
Alat penghitung (kalkulator).
Laporan hasil interpretasi data laboratorium.
Sumber referensi.
Penghitungan kebutuhan unsur hara.
Data dan informasi kebutuhan unsur hara untuk tanaman obat rimpang.
Alat tulis yang diperlukan.
- Tugas pekerjaan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang, meliputi:
Memverifikasi dan memvalidasi hasil perhitungan kebutuhan unsur hara.
Melegalisasi rekomendasi hasil perhitungan kebutuhan unsur hara.
Mensosialisasikan keputusan kebutuhan pemupukan unsur hara.
Melaporkan keputusan kebutuhan unsur hara.
- Peraturan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang, adalah:
Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
Peraturan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

- Penjelasan prosedur penilaian:
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR02.030.01 : Menginterpretasikan Data Laboratorium
- 1.2. TAN.TR02.031.01 : Menghitung Kebutuhan Pupuk berdasar Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.040.01 : Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

- 3.1. Kemampuan memahami sifat fisik dan kimia tanah.
- 3.2. Kemampuan memahami rumus formulasi perhitungan kebutuhan unsur hara pemupukan.
- 3.3. Kemampuan mengetahui kebutuhan unsur hara tanaman obat rimpang satu kali musim tanam.
- 3.4. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi data kebutuhan unsur hara.
- 3.5. Kemampuan menganalisis sumber referensi pemupukan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan menghitung secara matematis.
- 4.2. Kemampuan mendeteksi suatu tanaman memerlukan unsur hara.

5. Aspek kritis penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan menentukan kebutuhan unsur hara dalam tanah .
- 5.2. Kemampuan mengetahui sifat fisik dan kimia tanah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.050.01

JUDUL UNIT : **Memutuskan Teknik Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1. Rekomendasi pengendalian populasi dan intensitas serangan hama dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Prosedur baku pembuatan keputusan yang berlaku dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Referensi yang terkait dengan pengendalian OPT dianalisa sesuai dengan kebutuhan untuk evaluasi teknik pengendalian OPT.
2. Mengevaluasi hasil rekomendasi teknik pengendalian OPT.	2.1 Data pelaksanaan rekomendasi pengendalian OPT dianalisa sesuai dengan pengelompokannya. 2.2 Pengendalian OPT rekomendasi dianalisa dengan mempertimbangkan data yang terhimpun 2.3 Perbaikan teknik-teknik pengendalian OPT dirumuskan berdasar pada analisis dan evaluasi dari data implementasi. 2.4 Keputusan pengendalian OPT dibuat berdasar pada rumusan perbaikan pengendalian OPT hasil analisa dan evaluasi serta mempertimbangkan masukan dan koreksi dari pihak terkait.
3. Mensosialisasikan hasil keputusan	3.1 Sosialisasi keputusan teknik pengendalian OPT disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.3 Legalisasi keputusan teknik pengendalian OPT disampaikan dalam berbagai bentuk forum/media sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Melaporkan hasil keputusan pengendalian OPT	4.1 Catatan keputusan teknik pengendalian OPT dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Data keputusan teknik pengendalian OPT dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan. 4.3 Hasil keputusan teknik pengendalian OPT dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4 Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 4.5 Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengevaluasi hasil rekomendasi, mensosialisasikan dan melaporkan hasil yang digunakan untuk memutuskan teknik pengendalian OPT tanaman obat rimpang.
2. Perlengkapan untuk memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Sarana dan prasarana untuk rekomendasi.
 - 2.2. Perangkat hama.
 - 2.2. Komputer dan printer.
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan.
 - 2.4. Buku pencatatan jenis hama dan musuh alami, buku pencatatan jumlah populasi, buku pencatatan pemeliharaan tanaman.
3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan.
 - 3.2. Mengevaluasi hasil rekomendasi.
 - 3.3. Mensosialisasikan.
 - 3.4. Mengarsipkan pengendalian OPT.
4. Peraturan untuk memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR02.028.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.2 TAN.TR02.032.01 : Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.
- 1.3. TAN.TR02.041.01 : Merekomendasikan Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Biologi OPT Tanaman Obat Rimpang.
- 3.2. Biologi dan fisiologi Tanaman Obat Rimpang.
- 3.3. Prosedur pengendalian OPT Tanaman Obat Rimpang.
- 3.4. Prosedur pengambilan keputusan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Melakukan pengamatan OPT Tanaman Obat rimpang.
- 4.2. Menganalisa hasil pengamatan OPT Tanaman Obat rimpang.
- 4.3. Melakukan identifikasi OPT Tanaman Obat rimpang.
- 4.4. Melakukan pengujian dan penelitian.
- 4.5. Membuat dan menyusun pelaporan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Ketelitian dan akurasi.
- 5.2. Kualitas rekomendasi.

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.051.01

JUDUL UNIT : **Memutuskan Waktu Panen Tanaman Obat Rimpang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan waktu panen rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi	1.1. Rekomendasi waktu panen dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yang dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten 1.3. Hasil verifikasi dianalisa untuk menentukan validitas rekomendasi waktu panen
2. Melegalitas rekomendasi waktu panen	2.1. Prosedur proses legalitas penetapan waktu panen yang berlaku dianalisa sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2. Keputusan waktu panen dibuat atas dasar data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi perlakuan benih (<i>seed treatment</i>). 2.3. Legalitas keputusan waktu panen diproses dengan menggunakan format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mensosialisasikan keputusan	3.1. Sosialisasi legalitas keputusan waktu panen disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3.2. Sosialisasi secara berjenjang kepada seluruh pihak yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.3. Legalitas keputusan waktu panen disampaikan dalam berbagai bentuk forum/media sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Melaporkan hasil keputusan waktu panen	4.1. Catatan keputusan waktu panen dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 4.2. Data keputusan waktu panen dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5.	4.3. Hasil keputusan waktu panen dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4. Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 4.5. Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan verifikasi dan validasi, melegalisasi, mensosialisasi, dan melaporkan hasil keputusan yang digunakan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman obat rimpang pada sektor / bidang budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Laporan hasil interpretasi data.
- 2.2. Sumber referensi.
- 2.3. Alat tulis yang diperlukan.
- 2.4. Buku pencatatan penanaman, buku pencatatan perhitungan kebutuhan unsur hara.

3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman obat rimpang , meliputi:

- 3.1. Memverifikasi dan memvalidasi rekomendasi perhitungan waktu panen.
- 3.2. Melegalisasi rekomendasi perhitungan waktu panen.
- 3.3. Mensosialisasikan keputusan waktu panen.
- 3.4. Mengarsipkan hasil keputusan.

4. Peraturan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Peraturan perusahaan.
- 4.2. Kaidah perhitungan waktu panen bagi tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
- 1.2. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi

1.3. TAN.TR02.015.01 : Memanen Tanaman Obat Rimpang

1.4. TAN.TR02.042.01 : Merekomendasikan Waktu Panen Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan waktu panen pada tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Kemampuan menganalisis fisiologis Tanaman Obat Rimpang.

3.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi data waktu panen.

3.3. Kemampuan menganalisis sumber referensi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Kemampuan menganalisis rekomendasi waktu panen tanaman obat rimpang.

4.2. Merekomendasikan jenis alat-alat pasca panen.

5. Aspek kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Penentuan waktu panen.

5.2. Membaca informasi dan menganalisis rekomendasi waktu panen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR02.052.01

JUDUL UNIT : Menetapkan Standar Mutu Produk Tanaman Obat Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan standar mutu produk budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penetapan standar mutu produk	1.1. Rekomendasi penetapan standar mutu produk tanaman obat rimpang dianalisa sesuai dengan kebutuhan untuk proses penetapan. 1.2. Rekomendasi penetapan standar mutu produk tanaman obat rimpang dianalisa sesuai dengan kebutuhan standar mutu pasar. 1.3. Standar mutu produk ditetapkan.
2. Mensosialisasikan standar mutu produk	2.1. Sosialisasi standar mutu produk tanaman obat rimpang disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 2.2. Sosialisasi dilakukan secara berjenjang kepada seluruh pihak yang terkait. 2.3. Sosialisasi standar mutu produk tanaman obat rimpang dilakukan melalui berbagai forum.
3. Melaporkan hasil penetapan standar mutu produk	3. 1.Catatan penetapan standar mutu produk dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya. 3. 2.Data penetapan standar mutu produk dari masing-masing kelompok dan perorangan dievaluasi tingkat kemajuan. 3. 3.Hasil penetapan standar mutu produk dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3. 4.Laporan disampaikan kepada atasan langsung. 3. 5.Laporan diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mensosialisasikan dan melaporkan hasil kegiatan yang digunakan untuk menetapkan standar mutu produk pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menetapkan standar mutu produk tanaman obat rimpang pada Budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Alat tulis yang dibutuhkan.
 - 2.2. Alat komunikasi.
 - 2.3. Komputer dan printer.
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan standar mutu produk tanaman obat rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Merencanakan penetapan standar mutu.
 - 3.2. Mensosialisasikan penetapan standar mutu.
 - 3.3. Melaporkan hasil penetapan standar mutu.
4. Peraturan untuk menetapkan standar mutu produk tanaman obat rimpang pada Budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
 - 4.1. Permenkes RI No. 246 MenkesPerV/1990.
 - 4.2. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 659 / Menkes / SK / 1991 tanggal 30 Oktober 1991 tentang Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB).
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.
 - 4.4. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
 - 4.5. Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Obat Rimpang.
 - 4.6. Materia Medika Indonesia (MMI).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang
 - 1.2. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi
 - 1.3. TAN.TR01.006.01 : Mengimplementasikan Strategi Produksi
 - 1.4. TAN.TR03.012.01 : Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya penetapan standar mutu produk budidaya tanaman obat rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1. *Good Agricultural Practices* (GAP).
 - 3.2. *First In First Out* (FIFO).

- 3.3. Kualitas bahan baku.
 - 3.4. Pemantauan lingkungan kerja.
 - 3.5. Monitoring catatan.
 - 3.6. Pemantauan mutu produk yang ada di pasaran.
 - 3.7. Program uji stabilitas.
 - 3.8. Penetapan spesifikasi.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Teknik motivasi.
 - 4.2. Teknik pemeriksaan susut pengeringan.
 - 4.3. Teknik pengukuran pH, suhu dan kelembaban.
 - 4.4. Teknik pemeriksaan kimia dan fisik meliputi: organoleptik, mikroskopik dan mikrobiologi.
 5. Aspek kritis:
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1 Ketelitian dan keakuratan dalam menetapkan standar mutu produk.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.001.01

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan alat mesin pengolahan lahan pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan mesin pengolahan lahan	1.1. Alat dan mesin pengolahan lahan diidentifikasi 1.2. Manual dan SOP pengoperasian masing-masing alat dan mesin pengolahan lahan disiapkan 1.3. Alat dan mesin pengolah lahan disiapkan sesuai dengan SOP yang terkait. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 untuk pengoperasian alat dan mesin pengolahan lahan.
2. Mengoperasikan alat dan mesin pengolahan lahan	2.1 Teknik operasional alat dan mesin untuk pengolahan lahan diperiksa sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Alat pelindung diri untuk operasional alat dan mesin pengolahan lahan dipakai sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku. 2.3 Alat dan mesin pengolahan lahan dioperasikan sesuai dengan teknik pengoperasian dan SOP 2.4 Perawatan setelah pemakaian alat dan mesin pengolahan lahan Tanaman Obat Rimpang dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku
3. Melaporkan pelaksanaan pengoperasian alat dan mesin pengolahan lahan	3.1 Catatan pengoperasian alat dan mesin pengolahan lahan dibuat dengan menggunakan format sesuai SOP. 3.2 Kartu pengoperasian alat mesin pengolahan lahan diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3.3 Laporan pengoperasian alat dan mesin pengolahan lahan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menerapkan prinsip prosedur pengoperasian dan melaporkan pelaksanaan alat mesin pengolahan lahan.

Traktor rotar

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan alat mesin pengolahan lahan mencakup antara lain:

2.1. Alat mesin pengolahan lahan (traktor rotari, traktor singkal, cangkul, skop).

2.2. Buku petunjuk/pedoman operasional alat dan mesin pengolahan lahan.

2.3. Bahan bakar solar.

2.4. Standar operasional prosedur operasional alat dan mesin pengolahan lahan.

2.5. Data dan informasi alat mesin pengolahan lahan.

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan alat dan mesin pengolahan lahan, meliputi:

3.1. Menyiapkan alat dan mesin pengolahan lahan.

3.2. Mengoperasikan alat dan mesin pengolahan lahan.

3.3. Melaporkan pelaksanaan pengoperasian alat dan mesin pengolahan lahan.

4. Peraturan untuk mengoperasikan alat dan mesin pengolahan lahan, adalah:

4.1. Pedoman operasional alat dan mesin pengolahan lahan dari perusahaan.

4.2. Ketentuan perusahaan yang terkait dengan operasional dan perawatan alat dan mesin pengolahan lahan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Budidaya tanaman obat rimpang

1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya tanaman obat rimpang

1.3. TAN.TR02.003.01 : Melakukan Pengolahan Lahan Tanaman Obat Rimpang

1.4. TAN.TR02.007.01 : Melakukan Penanaman Tanaman Obat Rimpang sesuai dengan Rekomendasi

1.5. TAN.TR03.004.01 : Merawat Alat dan Mesin Pertanian

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan alat dan mesin pengolahan lahan dan

penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek dan simulasi baik di bengkel maupun di lahan praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Spesifikasi mesin pengolahan lahan.
- 3.2. Ketentuan pengoperasian mesin pengolahan lahan.
- 3.3. Pengenalan topografi lahan.
- 3.4. Buku SOP mesin pengolahan lahan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengoperasikan alat dan mesin pengolahan lahan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Memeriksa mesin pengolahan lahan.
- 5.2. Kemampuan dalam mengoperasikan alat mesin pengolahan lahan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.002.01

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Alat dan Mesin Pasca Panen**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan alat mesin pasca panen pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan mesin pasca panen rimpang yang diperlukan	1.1. Jenis dan tipe alat dan mesin pasca panen rimpang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pengoperasian. 1.2. Manual dan SOP pengoperasian masing-masing alat dan mesin disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Alat dan mesin serta bahan pendukung untuk pasca panen tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang terkait. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 untuk pengoperasian alat dan mesin pasca panen.
2. Mengoperasikan alat dan mesin pasca panen rimpang	2.1 Kesiapan operasional alat dan mesin pasca panen dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan pengecekan seluruh komponen operasional mesin sesuai dengan manual dan SOP yang terkait. 2.2 Teknik operasional alat dan mesin pasca panen dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Alat pelindung diri untuk pengoperasian alat mesin pasca panen dipakai sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku. 2.4 Operasional alat dan mesin pasca panen dilakukan dengan menggunakan teknik sesuai dengan SOP pasca panen yang berlaku. 2.5 Perawatan setelah pemakaian alat mesin pasca panen dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku.
3. Melaporkan pelaksanaan operasional alat dan mesin panen dan pasca panen	3.1 Catatan pengoperasian alat dan mesin pasca panen dibuat dengan menggunakan format pada SOP. 3.2 Kartu pengoperasian alat dan mesin pasca panen diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3.3 Laporan pengoperasian alat dan mesin pasca panen sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mengoperasikan dan melaporkan pelaksanaan operasional alat dan mesin pasca panen rimpang pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan alat dan mesin pasca panen rimpang mencakup antara lain:

- 2.1. Alat dan mesin pasca panen.
- 2.2. Buku petunjuk/pedoman operasional alat dan mesin pasca panen.
- 2.3. Bahan bakar.
- 2.4. Kabel roll.
- 2.5. Standar operasional prosedur alat dan mesin pasca panen.
- 2.6. Data dan informasi alat dan mesin pasca panen.

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan alat mesin pasca panen rimpang, meliputi:

- 3.1. Menyiapkan alat dan mesin pasca panen.
- 3.2. Mengoperasikan alat dan mesin pasca panen.
- 3.3. Melaporkan pelaksanaan operasional alat dan mesin panen pasca panen.

4. Peraturan untuk mengoperasikan alat dan mesin pasca panen, adalah:

- 4.1. Peraturan Pemerintah Menteri Tenaga Kerja RI No Per 03 / Men / 1986 tentang Syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 4.2. Pedoman standar operasional prosedur penggunaan alat dan mesin pasca panen.
- 4.3. Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengoperasian dan perawatan alat dan mesin pasca panen.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.042.01 : Merekomendasikan Waktu Panen pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.4. TAN.TR02.051.01 : Memutuskan Waktu Panen pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

1.5. TAN.TR02.052.01 : Menetapkan Standar Mutu Produk pada Budidata Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan alat mesin pasca panen dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi baik di bengkel maupun ruang pasca panen.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Spesifikasi alat dan mesin pasca panen.
- 3.2. Ketentuan operasional alat dan mesin pasca panen.
- 3.3. Teknik dasar mesin.
- 3.4. Standar kualitas/mutu rimpang.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Teknik operasional alat dan mesin pasca panen.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip prosedur kerja alat mesin
- 5.2. Kemampuan dalam mengoperasikan alat mesin pasca panen rimpang

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.003.01

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengendalian OPT**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan/sarana yang diperlukan	1.1. Jenis dan tipe peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pengoperasian. 1.2. Manual dan SOP pengoperasian masing-masing alat dan mesin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Alat dan mesin serta bahan pendukung untuk pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang terkait. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 untuk pengoperasian peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang.
2. Mengoperasikan alat dan mesin pengendalian OPT	2.1 Kesiapan operasional peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman rimpang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan pengecekan seluruh komponen operasional mesin sesuai dengan manual dan SOP yang terkait. 2.2 Teknik operasional peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Alat pelindung diri untuk operasional peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang dipakai sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku. 2.4 Pengoperasian peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik dan manufer sesuai dengan teknik pengoperasian dan SOP pengendalian OPT yang berlaku. 2.5 Perawatan setelah pemakaian peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melaporkan pengoperasian alat dan mesin pengendali OPT	3.1 Catatan pengoperasian peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman rimpang dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.2 Kartu pengoperasian alat peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman rimpang diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3.3 Laporan pengoperasian peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman rimpang sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mengoperasikan, dan melaporkan operasional peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman obat rimpang terdiri dari dan tidak terbatas pada:

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT mencakup antara lain:

2.1. *Genset*.

2.2. *Mish blower*.

2.3. *Hand sprayer*.

2.4. Perlengkapan/sarana pengendalian OPT.

2.5. Buku petunjuk/pedoman operasional peralatan/sarana pengendalian OPT.

2.6. Standar operasional prosedur peralatan/sarana pengendalian OPT.

2.4. Data dan informasi peralatan/sarana pengendalian OPT.

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT, meliputi:

3.1. Menyiapkan peralatan/sarana pengendalian OPT.

3.2. Mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT.

3.4. Melaporkan pelaksanaan operasional peralatan/sarana pengendalian OPT.

4. Peraturan untuk mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT, adalah :

4.1. Peraturan Pemerintah Menteri Tenaga Kerja RI No Per 03 / Men / 1986 tentang Syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

4.2. Pedoman Standar operasional prosedur mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT.

- 4.3. Ketentuan Perusahaan yang terkait dengan pengoperasionalan peralatan/sarana pengendalian OPT.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.011.01 : Mengendalikan OPT secara Biologis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.4. TAN.TR02.012.01 : Mengendalikan OPT secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.5. TAN.TR02.014.01 : Mengendalikan OPT secara Kimia pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.6. TAN.TR02.050.01 : Memutuskan pengendalian OPT Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan alat mesin pengendalian OPT dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek dan simulasi baik di bengkel maupun di luar bengkel.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Pengendalian Hama Terpadu (PHT) tanaman obat rimpang.
- 3.2. Hama & Penyakit pada tanaman obat rimpang.
- 3.3. Spesifikasi peralatan/sarana pengendalian OPT.
- 3.4. Ketentuan pengoperasionalan peralatan/sarana pengendalian OPT.
- 3.5. Teknik dasar alat dan mesin pertanian.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Teknik operasional peralatan/sarana pengendalian OPT.
- 4.2. Teknik dasar peralatan/sarana pengendalian OPT.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan dalam mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.004.01

JUDUL UNIT : Merawat **Alat** dan Mesin Budidaya Rimpang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat alat dan mesin pertanian pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan perawatan alat dan mesin pertanian	1.1. Manual dan SOP perawatan alat dan mesin yang diidentifikasi untuk keperluan perawatan. 1.2. Fungsi kerja bagian-bagian alat dan mesin pertanian diperiksa berdasar pada buku petunjuk manual dari pabrikan. 1.3. Peralatan, perlengkapan, suku cadang dan bahan yang dibutuhkan dalam perawatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Perlengkapan dan peralatan keselamatan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan perawatan alat dan mesin pertanian.	2.1 Data penggunaan/pengoperasian dan perawatan alat dan mesin budidaya tanaman obat rimpang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk perawatan. 2.2 Jadwal perawatan alat mesin berdasar pada data perawatan masing-masing alat mesin pertanian yang dipergunakan pada budidaya tanaman obat rimpang. 2.3 Alat mesin diperiksa kondisi dan fungsi kerjanya dengan menggunakan lembar periksa (<i>check list</i>) sesuai dengan manual dari masing-masing pabrikan. 2.4 Perawatan alat dan mesin dilakukan dengan urutan kerja perawatan dan teknis pengerjaan sesuai dengan manual dan SOP yang terkait dan berlaku. 2.5 Catatan kegiatan perawatan alat dan mesin dibuat dengan menggunakan format yang berlaku.
3. Melaporkan perawatan	3.1 Catatan hasil perawatan alat dan mesin pada budidaya tanaman obat rimpang dibuat dengan menggunakan format yang ada. 3.2 Kartu perawatan alat peralatan/sarana pada budidaya tanaman obat rimpang diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3.3 Laporan perawatan alat dan mesin pada budidaya tanaman obat rimpang sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mengidentifikasi prinsip kerja, menerapkan prinsip prosedur perawatan dan melaksanakan perawatan alat mesin pertanian pada budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan/sarana merawat alat mesin untuk budidaya tanaman obat rimpang terdiri atas dan tidak terbatas pada:

- 1.1. Alat mesin pengolah lahan.
- 1.2. Alat mesin pengolah pasca panen.
- 1.3. Alat mesin pengolah panen.
- 1.4. Alat mesin pengendalian OPT secara Kimia.
- 1.5. Alat mesin pengendalian OPT secara Mekanis.
- 1.6. Alat mesin pengendalian OPT secara Biologis.

2. Perlengkapan untuk merawat alat dan mesin pertanian mencakup antara lain:

- 2.1. Alat mesin pertanian yang berkaitan dengan budidaya tanaman obat rimpang.
- 2.2. Buku petunjuk/pedoman pengoperasionalan alat dan mesin pertanian.
- 2.3. Perlengkapan alat perawatan alat dan mesin pertanian.
- 2.4. Perlengkapan bahan perawatan alat dan mesin pertanian.
- 2.5. Standar operasional prosedur perawatan alat dan mesin pertanian.

3. Tugas pekerjaan untuk merawat alat dan mesin pertanian, meliputi:

- 3.1. Melakukan persiapan perawatan alat dan mesin pertanian.
- 3.2. Melakukan perawatan alat dan mesin pertanian.
- 3.3. Melaporkan perawatan alat dan mesin pertanian.

4. Peraturan untuk perawatan alat mesin pertanian, adalah:

- 4.1. Pedoman standar operasional prosedur perawatan alat dan mesin pertanian.
- 4.2. Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengoperasionalan dan perawatan alat mesin pertanian.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR02.003.01 : Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merawat alat mesin pertanian dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi baik di dalam ruangan bengkel maupun di luar ruang bengkel.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Spesifikasi alat dan mesin pertanian.

3.2. Ketentuan operasional alat dan mesin pertanian.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Teknik di bidang alat dan mesin pertanian.

4.2. Teknik dasar alat dan mesin pasca panen rimpang.

4.3. Teknik pemeliharaan dan perawatan alat dan mesin pertanian.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip prosedur perawatan alat mesin.

5.2. Kemampuan dalam perawatan dan pemeliharaan alat mesin pertanian.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.005.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Operasional Perawatan Alat dan Mesin Pertanian**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi operasional serta perawatan alat mesin pertanian pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengawasan	1.1. Rencana kerja perawatan alat mesin pertanian dipelajari untuk keperluan koordinasi dan pengawasan. 1.2. Data base perawatan dan perbaikan alat mesin pertanian serta perlengkapannya dijelaskan sesuai keperluan untuk koordinasi dan pengawasan. 1.3. Jadwal perawatan alat mesin dipahami sesuai untuk keperluan koordinasi dan pengawasan. 1.4. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan perawatan alat mesin dilakukan untuk menjamin operasional dan perawatan alat mesin pertanian. 1.5. Laporan proses dan hasil pengawasan operasional dan perawatan alat mesin pertanian sesuai standar operasional prosedur.
2. Mengevaluasi laporan proses dan hasil pengawasan	2.1. Laporan hasil pengawasan operasional perawatan alat mesin pertanian serta kendala yang dihadapi dipelajari. 2.2. Masalah yang ditemukan diberikan solusi dan pemecahannya. 2.3. Hasil kajian ditulis dan dilaporkan pada atasan.
3. Melakukan pembinaan kepada pelaksana	3.1. Metode pembinaan yang efektif ditetapkan sesuai rekomendasi atasan. 3.2. Hal penting dari pemeriksaan laporan dicatat. 3.3. Pelaksana dibina berdasarkan hal penting hasil pemeriksaan laporan.
4. Melaporkan pembinaan kepada atasan	4.1. Hasil pembinaan ditulis. 4.2. Hasil pembinaan dilaporkan kepada atasan. 4.3. Laporan diarsipkan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pengawasan, mengevaluasi laporan proses dan hasil pengawasan, serta melakukan pembinaan kepada pelaksana tentang operasional dan perawatan alat mesin pertanian, dan melaporkan pembinaan kepada atasan pada budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan/sarana mengkoordinasikan dan mengawasi operasional serta dan perawatan alat mesin pertanian pada budidaya tanaman obat rimpang terdiri dari dan tidak terbatas pada:

1.1. Buku laporan operasional.

1.2. Buku petunjuk operasional peralatan mesin.

2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi operasional dan perawatan alat mesin pertanian mencakup antara lain:

2.1. Alat mesin pertanian yang berkaitan dengan budidaya tanaman obat rimpang.

2.2. Buku petunjuk/pedoman pengoperasian alat mesin pertanian.

2.3. Perlengkapan perawatan alat mesin pertanian.

2.4. Perlengkapan bahan perawatan alat mesin pertanian.

2.5. Standar operasional prosedur perawatan alat mesin pertanian.

3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi operasional dan perawatan alat mesin pertanian, meliputi:

3.1. Melakukan persiapan pengawasan.

3.2. Mengevaluasi laporan proses dan hasil pengawasan.

3.3. Melakukan pembinaan kepada pelaksana.

3.4. Melaporkan pembinaan kepada atasan.

4. Peraturan untuk operasional dan perawatan alat mesin pertanian, adalah:

4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.

4.2. Peraturan Pemerintah Menteri Tenaga Kerja RI No Per 03 / Men / 1986 tentang Syarat Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja.

4.3. Pedoman Perawatan Alat dan Mesin Pertanian dari Perusahaan Produsen.

4.4. Pedoman Standar Operasional Prosedur Perawat Alat dan Mesin Pertanian.

4.5. Ketentuan Perusahaan yang terkait dengan pengoperasian dan perawatan alat mesin pertanian.

4.6. Ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- 1.2. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 1.3. TAN.TR03.001.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan
- 1.4. TAN.TR03.002.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Pasca Panen
- 1.5. TAN.TR03.003.01 : Mengoperasikan Peralatan/Sarana Pengendalian OPT

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengkoordinasikan dan mengawasi operasional dan perawatan alat mesin pertanian dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demontrasi / praktek dan simulasi baik di dalam ruangan bengkel maupun di luar ruang bengkel.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Spesifikasi alat dan mesin pertanian.
- 3.2. Ketentuan pengoperasionalan alat dan mesin pertanian.
- 3.3. Teknik dasar mesin.
- 3.4. Prosedur pemeliharaan dan perawatan alat dan mesin pertanian.
- 3.5. Prosedur pelaporan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menerapkan teknik dasar alat dan mesin pertanian.
- 4.2. Menerapkan teknik dasar alat dan mesin pasca panen rimpang.
- 4.3. Menerapkan teknik pemeliharaan dan perawatan alat dan mesin pertanian.
- 4.4. Menerapkan teknik komunikasi.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan dalam mengawasi menyiapkan alat dan mesin pertanian.
- 5.2. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip perawatan alat dan mesin pertanian.
- 5.3. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip prosedur perawatan alat dan mesin.
- 5.4. Kemampuan dalam perawatan dan pemeliharaan alat dan mesin pertanian.
- 5.5 . Kemampuan dalam melaporkan tingkat perawatan dan pemeliharaan alat dan mesin pertanian.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.006.01

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Komputer**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan komputer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kelengkapan bagian-bagian komputer	1.1. Jenis dan tipe peralatan/sarana mengoperasikan komputer pada budidaya tanaman obat rimpang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pengoperasian. 1.2. Manual dan SOP pengoperasian komputer disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Alat-alat dan bahan pendukung untuk pengoperasian komputer pada budidaya tanaman obat rimpang disiapkan sesuai dengan manual dan SOP yang terkait. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 untuk pengoperasian peralatan/sarana komputer pada budidaya tanaman obat rimpang.
2. Mengoperasikan komputer	2.1. Kesiapan operasional peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman rimpang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan pengecekan seluruh komponen operasional komputer sesuai dengan manual dan SOP yang terkait. 2.2. Teknik operasional peralatan/sarana komputer pada budidaya tanaman rimpang dipahami sesuai dengan kebutuhan. 2.3. Alat pelindung diri untuk operasional peralatan/sarana komputer pada budidaya tanaman rimpang dipakai sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku. 2.4. Pengoperasian peralatan/sarana komputer pada budidaya tanaman rimpang dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik dan manufer sesuai dengan teknik pengoperasian dan SOP operasional komputer yang berlaku. 2.5. Perawatan setelah pemakaian peralatan/sarana komputer pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan sesuai dengan manual dan SOP yang berlaku. 2.6. Kelengkapan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melaporkan hasil mengoperasikan komputer	3.1. Hasil pengoperasian computer dicatat pada format SOP. 3.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 3.3. Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks variabel:

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kelengkapan bagian-bagian komputer, mengoperasikan komputer, melaporkan hasil yang digunakan untuk mengoperasikan komputer untuk membantu kelancaran dalam budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan/sarana mengoperasikan komputer pada budidaya tanaman obat rimpang terdiri dari dan tidak terbatas pada *Hardware* dan *Software*.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan mengoperasikan komputer pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. Printer.
- 2.2. Tinta printer.
- 2.3. Perlengkapan alat tulis.
- 2.4. Pedoman mengoperasikan komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan komputer pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Mengidentifikasi kelengkapan bagian komputer.
- 3.2. Mengoperasikan computer.
- 3.3. Melaporkan pengoperasian computer.

4. Peraturan untuk mengoperasikan komputer pada Budidaya tanaman obat rimpang adalah:

- 4.1. Kebijakan yang ditetapkan perusahaan.
- 4.2. Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan computer.

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.TR01.001.01 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Budidaya tanaman obat rimpang
- 1.2. TAN.TR01.008.01 : Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

2 Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan komputer dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3 Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Teknologi informasi.
- 3.2. Dasar pengoperasionalisasi komputer dan aplikasi *software*.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menggunakan komputer.
- 4.2. Mengoperasikan program yang tersedia.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecakan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR03.007.01

JUDUL UNIT : Menilai Benih Sumber dari Varietas Unggul

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan benih sumber	1.1. Manual dan SOP penyiapan benih sumber dalam budidaya tanaman obat rimpang diidentifikasi untuk keperluan penilaian benih sumber. 1.2. Langkah kerja bagian-bagian penyiapan benih sumber diidentifikasi berdasar pada buku petunjuk manual dari Balai Benih. 1.3. Peralatan, perlengkapan dan bahan yang dibutuhkan dalam menyiapkan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan penyiapan benih sumber untuk budidaya tanaman obat rimpang dilakukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pekerjaan.
2. Menilai benih sumber	2.1. Kesiapan operasional peralatan/sarana menilai benih sumber pada budidaya tanaman rimpang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan pengecekan seluruh komponen operasional sesuai dengan manual dan SOP yang terkait. 2.2. Teknik menilai benih sumber pada budidaya tanaman rimpang dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 2.3. Alat pelindung diri untuk menilai benih sumber pada budidaya tanaman rimpang dipakai sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku. 2.4. Perawatan setelah menilai benih sumber pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan sesuai dengan manual dan SPO yang berlaku. 2.5. Catatan kegiatan menilai benih sumber dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil penilaian benih sumber	5.2. Hasil penilaian benih dicatat pada format SOP. 5.3. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP. 5.4. Laporan disimpan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menilai dan melaporkan hasil penilaian benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menilai benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:

Bak perkecambahan.

Media perkecambahan.

Analitic balance.

Counter.

Kantong benih.

3. Tugas pekerjaan untuk menilai benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

Menyiapkan benih sumber.

Menilai benih sumber.

Melaporkan hasil penilaian benih sumber.

4. Peraturan untuk menilai benih bermutu dari varietas unggul pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah :

4.1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.

4.2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman.

4.3. Peraturan Perusahaan.

4.4. Rekomendasi dari Balitro, BPTP.

4.5. Pedoman Standar Prosedur Operasional (SOP).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

1.1. TAN.TR01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menilai benih sumber dari varietas unggul varietas rimpang dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di laboratorium benih atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Morfologi tanaman rimpang.
 - 3.2. Prosedur pengawasan mutu benih rimpang.
 - 3.3. Persyaratan pengawasan tumbuh benih rimpang.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Menerapkan identifikasi benih sumber rimpang.
 - 4.2. Teknik menilai benih sumber rimpang.
5. Aspek kritis:
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
- 5.1. Kemampuan dalam mengenal benih dari varietas unggul.
 - 5.2. Kemampuan dalam menilai benih sumber dari varietas unggul.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR03.008.01

JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang Kepada Pihak Terkait**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dengan pihak terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Persiapan presentasi	1.1. Informasi kebijakan manajemen yang dipergunakan dalam budidaya tanaman obat rimpang diidentifikasi untuk keperluan presentasi. 1.2. Peralatan, perlengkapan, waktu, tempat dan bahan yang dibutuhkan dalam presentasi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan presentasi.
2. Mempresentasikan kebijakan	2.1. Kesiapan operasional presentasi kebijakan manajemen dilakukan dengan pemeriksaan seluruh komponen. 2.2. Teknik presentasi kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 2.3. Presentasi kebijakan manajemen pada budidaya tanaman obat rimpang dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik dan manupur sesuai dengan teknik presentasi yang berlaku. 2.4. Kelengkapan yang dibutuhkan dalam presentasi dirangkai dengan sempurna sesuai dengan kebutuhan lapangan.
3. Mengevaluasi hasil presentasi	3.1. Seluruh laporan hasil pengawasan presentasi serta kendala yang dihadapi ditelaah. 3.2. Masalah diberikan pemecahannya sehingga terjadi kesepahaman antara audien dengan narasumber. 3.3. Hasil presentasi disimpulkan dengan ringkas, jelas, diarsipkan dan ditindak lanjuti.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil kegiatan mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang pada Budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan/sarana mempresentasikan kebijakan manajemen kepada pihak terkait terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1. Bahan presentasi.
- 1.2. Audien.
- 1.3. Tempat / lokasi.
- 1.4. Narasumber.
- 1.5. Waktu.

2. Perlengkapan untuk mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang, mencakup:

- 2.1. *File* dalam bentuk *powerpoint*.
- 2.2. Alat tulis.
- 2.3. Komputer.
- 2.4. *Print out file* yang di *copy* sejumlah peserta.

3. Tugas pekerjaan untuk mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Mempersiapkan presentasi kebijakan manajemen rimpang.
- 3.2. Melaksanakan presentasi kebijakan manajemen rimpang.
- 3.3. Mengevaluasi hasil presentasi kebijakan manajemen rimpang.

4. Peraturan untuk mengenal GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Standar Operasional Prosedur budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi
- 1.2. TAN.TR01.006.01 : Mengimplementasikan Strategi Produksi
- 1.3. TAN.TR03.006.01 : Mengoperasikan Komputer

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mempersiapkan presentasi kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dengan pihak terkait dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan budidaya tanaman obat rimpang

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Kebijakan yang akan diterapkan perusahaan.
- 3.2. Informasi tentang perkembangan tanaman rimpang.
- 3.3. Kebutuhan produksi tanaman rimpang dalam tahun yang bersangkutan.
- 3.4. Kualitas rimpang yang disenangi pasar.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengoperasionalkan komputer.
- 4.2. Menerapkan teknik mempengaruhi orang lain.
- 4.3. Memberikan motivasi, semangat dan dorongan pada orang lain.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Presentasi secara jelas dan terarah.
- 5.2. Kualitas materi kebijakan yang berpihak kepada petani.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.009.01
JUDUL UNIT : **Menyusun dan Merekomendasi Anggaran**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun dan merekomendasi anggaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penyusunan anggaran	1.1. Konsepsi menyusun anggaran harus relevan dan aplikatif untuk budidaya tanaman obat rimpang dipelajari sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat dan sarana pendukung dalam menyusun anggaran ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Strategi merencanakan susunan anggaran disusun berdasar pada data pendukung yang tersedia.
2. Merekomendasikan anggaran	2.1. Rekomendasi anggaran dihitung sesuai kebutuhan dengan referensi yang ada. 2.2. Rekomendasi menyusun anggaran didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan sesuai dengan SOP yang berlaku. 2.3. Rekomendasi anggaran dituangkan dalam format yang ditetapkan sesuai dengan SOP sehingga penyalahgunaan bisa ditekan sedemikian rupa. 2.4. Jumlah anggaran disesuaikan dengan kebutuhan yang akan digunakan daerah pengembangan tanaman obat rimpang.
3. Melaporkan hasil pembuatan susunan anggaran	3. 1. Catatan laporan hasil penyusunan anggaran dibuat sesuai dengan format yang ditetapkan. 3. 2. Blangko/kartu penyusunan anggaran diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3. 3. Laporan hasil penyusunan anggaran sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan menyusun dan merekomendasikan anggaran pada budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan/sarana menyusun dan merekomendasikan anggaran pada budidaya tanaman obat rimpang terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1. Komputer.
 - 1.2. Printer.
 - 1.3. Alat tulis yang diperlukan.
 - 1.4. Buku pencatatan perencanaan anggaran, blangko/kartu pengusunan anggaran.
2. Perlengkapan untuk menyusun dan merekomendasikan anggaran, mencakup:
 - 2.1. Rekap kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - 2.2. Alat tulis.
 - 2.3. Komputer.
 - 2.4. Blanko / kartu pengusunan anggaran.
3. Tugas pekerjaan untuk menyusun dan merekomendasikan anggaran, meliputi:
 - 3.1. Merencanakan penyusunan anggaran.
 - 3.2. Melaksanakan / merekomendasikan penyusunan anggaran.
 - 3.3. Melaporkan penyusunan anggaran.
4. Peraturan untuk menyusun dan merekomendasikan anggaran, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi
 - 1.2. TAN.TR01.006.01 : Mengimplementasikan Strategi Produksi
 - 1.3. TAN.TR02.027.01 : Menyusun Kalender Musim untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyusun dan merekomendasi anggaran dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan budidaya tanaman obat rimpang.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Kebijakan yang akan diterapkan perusahaan.
 - 3.2. Ilmu matematika.
 - 3.3. Analisa keuangan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Mengoperasionalkan komputer.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Penyusunan anggaran berlebihan dari realitas yang ada.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.010.01

JUDUL UNIT : Menyusun dan Merekomendasikan Pendayagunaan SDM dan Sarana

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan menyusun dan merekomendasikan	1.1. Konsepsi disusun dan direkomendasikan sesuai dengan kebutuhan lapangan. 1.2. Alat dan sarana pendukung dalam menyusun ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Strategi merencanakan susunan pendayagunaan sdm dan sarana berdasar pada data pendukung yang tersedia.
2. Melaksanakan rekomendasi pendayagunaan	2.1. Rekomendasi pendayagunaan SDM dan sarana kebutuhan pada tanaman rimpang sesuai dengan referensi yang ada. 2.2. Rekomendasi pendayagunaan SDM dan sarana didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan sesuai dengan SOP yang berlaku. 2.3. Rekomendasi pendayagunaan dituangkan dalam format yang ditetapkan sesuai dengan SOP sehingga pelaksanaan bisa dilakukan sedemikian rupa.
3. Melaporkan hasil penyusunan rekomendasi	3.1 Catatan laporan hasil pendayagunaan SDM dan sarana dibuat sesuai dengan format yang ada. 3.2 Blangko/kartu penyusunan pendayagunaan diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3.3 Laporan hasil pendayagunaan SDM dan sarana terlaporkan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan pengelolaan yang digunakan untuk menyusun dan merekomendasikan pada budidaya tanaman obat rimpang. Peralatan/sarana menyusun dan

merekomendasikan pendayagunaan sumberdaya manusia pada budidaya tanaman obat rimpang terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1. Komputer.
 - 1.2. Telpon.
 - 1.3. Surat Keputusan (SK).
2. Perlengkapan untuk menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
- 2.1. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang GAP.
 - 2.2. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang SOP.
 - 2.3. Buku SOP masing – masing komoditas.
 - 2.4. Alat tulis.
 - 2.5. Alat komunikasi.
 - 2.6. Komputer.
3. Tugas pekerjaan untuk menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana, meliputi:
- 3.1. Merencanakan penyusunan pendayagunaan SDM dan sarana.
 - 3.2. Melaksanakan pengelolaan aset.
 - 3.3. Melaporkan pengelolaan aset.
4. Peraturan untuk menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:
- 4.1. Peraturan Pemerintah No 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.
 - 4.2. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
 - 4.3. Standar Operasional Prosedur budidaya tanaman obat rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim dalam Budidaya Tanaman Obat Rimpang

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan budidaya tanaman obat rimpang.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

5.1 Manajemen Pemberdayaan 3M (Man, Money dan Material).

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

5.1 Menjelaskan program.

5.2 Membuat laporan dan catatan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1 Kemampuan mempresentasikan program.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.TR03.011.01

JUDUL UNIT : **Mempresentasikan Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang dengan Pihak Terkait**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dengan pihak terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan presentasi	1.1. Kesiapan presentasi kebijakan manajemen pada budidaya tanaman rimpang dilakukan pengecekan seluruh komponen. 1.2. Materi presentasi kebijakan manajemen tanaman rimpang dipelajari sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Kelengkapan yang dibutuhkan dalam presentasi dirangkai dengan sempurna sesuai dengan kebutuhan lapangan.
2. Mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dengan pihak terkait	2.1. Presentasi kebijakan manajemen pada budidaya tanaman rimpang dilakukan dengan pihak terkait . 2.2. Presentasi kebijakan manajemen dilakukan pada berbagai forum dan bentuk penyampaian.
3. Mengevaluasi hasil presentasi	3.1. Presentasi kebijakan manajemen dievaluasi. 3.2. Seluruh hasil masukan dari presentasi kebijakan manajemen tanaman obat serta kendala ditelaah untuk perbaikan.
4. Melaporkan hasil presentasi kebijakan manajemen	4.1. Materi presentasi dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ada. 4.2. Hasil presentasi disampaikan kepada pihak yang berkompeten. 4.3. Hasil presentasi diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mempresentasikan, mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan dalam mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. File dalam bentuk powerpoint.
 - 2.2. Alat tulis yang dibutuhkan.
 - 2.3. Komputer.
 - 2.4. Print out kebijakan manajemen tanaman obat rimpang.
3. Tugas pekerjaan untuk mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan presentasi.
 - 3.2. Mempresentasikan.
 - 3.3. Mengevaluasi.
 - 3.4. Melaporkan.
4. Peraturan untuk mengenal GAP dan SOP pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Obat Rimpang.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1. TAN.TR03.006.01 : Mengoperasikan Komputer
 - 1.1. TAN.TR03.008.01 : Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang Pada pihak terkait.
2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman obat rimpang dengan pihak terkait dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut : Manajemen perusahaan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
Teknik operasional komputer.
Teknik presentasi.
Teknik motivasi.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 4.1 Mengkondisikan sasaran.
- 4.2 Substansi presentasi.
- 4.3 Presentasi jelas dan terarah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.012.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien/Rekanan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan negosiasi bisnis dengan klien pada budidaya tanaman obat rimpang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan negosiasi bisnis dengan klien	1.1. Rencana negosiasi bisnis dengan klien yang ditetapkan perusahaan dianalisa untuk keperluan koordinasi dan pengawasan. 1.2. Data base dianalisa sesuai keperluan untuk koordinasi serta kelancaran komunikasi selanjutnya. 1.3. Jadwal melakukan negosiasi bisnis dengan klien dipahami sesuai untuk keperluan dalam melakukan kegiatan yang ada.
2. Menetapkan persetujuan dengan pihak eksternal ke perusahaan	2.1. Persyaratan bisnis perusahaan dengan pihak terkait diidentifikasi sebanyak mungkin sehingga terjadi kesepakatan yang saling bisa diterima dari negosiasi. 2.2. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan negosiasi dilakukan untuk menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan bersama rekanan / klien bisnis. 2.3. Kesepakatan negosiasi yang dibuat dengan badan atau gabungan individu yang tepat ditetapkan untuk diteruskan dan ditindaklanjuti. 2.4. Hak dan kewajiban dari bagian – bagian kesepakatan kerja diidentifikasi dan metode yang tepat diimplementasikan sesuai kebutuhan.
3. Melaporkan hasil negosiasi	3.1. Hasil negosiasi bisnis dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ada. 3.2. Hasil negosiasi bisnis disampaikan kepada pihak yang berkompeten. 3.3. Hasil negosiasi bisnis diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan negoisasi, menetapkan persetujuan dengan pihak eksternal ke perusahaan, dan melaporkan yang digunakan untuk melakukan negosiasi bisnis dengan klien untuk mendukung budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk melakukan negoisasi bisnis dengan klien pada budidaya tanaman obat rimpang, mencakup:
 - 2.1. Kebijakan perusahaan.
 - 2.2. Laporan perusahaan.
 - 2.3. Data perusahaan.
 - 2.4. Komputer dan printer.
 - 2.5. LCD.
 - 2.6. Surat perjanjian kerja sama.
 - 2.7. Barang yang akan dikerjasamakan.
 - 2.8. Tempat.
 - 2.9. Alat tulis yang diperlukan.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan negosiasi bisnis dengan klien pada budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:
 - 3.1. Merencanakan negosiasi bisnis dengan klien.
 - 3.2. Menetapkan persetujuan dengan pihak eksternal ke perusahaan.
 - 3.3. Mengarsipkan hasil negosiasi.
4. Peraturan untuk melakukan negoisasi bisnis dengan klien yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Peraturan Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan Prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TAN.TR02.035.01 : Menganalisis Usaha Tani Tanaman Obat Rimpang
- 1.2 TAN.TR03.008.01 : Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Obat Rimpang Kepada Pihak terkait

2 Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan negoisasi bisnis dengan klien dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di tempat kerja.

3 Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Prosedur negosiasi.
- 3.2 Persyaratan legalitas kesepakatan kerja.
- 3.3 Menjalin kemitraan.

- 3.4 Tata cara presentasi.
- 3.5 Kaidah penulisan.
- 3.6 Prosedur pelaporan.

4 Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Melakukan negoisasi.
- 4.2 Berkomunikasi.
- 4.3 Melakukan presentasi.
- 4.4 Menyusun laporan.

5 Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah:

- 5.1 Kemampuan melobi dengan klien dan menyakinkan kepada orang lain.
- 5.2 Kemampuan komunikasi.
- 5.3 Kemampuan menganalisis.
- 5.4 Kemampuan presentasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan tehnologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.013.01

JUDUL UNIT : **Menetapkan dan Mengendalikan Anggaran**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan dan mengendalikan anggaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	2.1 Konsep anggaran budidaya tanaman obat rimpang dari berbagai sumber referensi dianalisa sesuai dengan kebutuhan penetapan dan pengendalian anggaran. 2.2 Data terkait dengan anggaran diinventarisir dan dipelajari untuk perencanaan kebijakan penetapan dan pengendalian anggaran. 2.3 Data input output anggaran disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses. 2.4 Konsep perencanaan kebijakan penetapan dan pengendalian anggaran disesuaikan dengan kondisi yang ada.
2. Melaksanakan penetapan dan pengendalian anggaran	2.1 Dokumen penetapan dan pengendalian anggaran yang terkait dengan strategi, sasaran dan skala prioritas ditetapkan berdasar pada hasil analisis dan kajian. 2.2 Penetapan dan pengendalian anggaran dilaksanakan secara kelompok dan perseorangan sesuai dengan skala prioritas yang ditetapkan. 2.3 Penetapan dan pengendalian anggaran dilaksanakan secara kelompok dan perseorangan sesuai dengan skala prioritas yang ditetapkan. 2.4 Pelaksanaan penetapan dan pengendalian dievaluasi untuk penyempurnaan dan perbaikan berkelanjutan pola penetapan anggaran.
3. Melaporkan hasil penetapan dan pengendalian anggaran	3.1. Materi penetapan dan pengendalian anggaran dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ada 3.2. Hasil penetapan dan pengendalian anggaran disampaikan kepada pihak yang berkompeten 3.3. Hasil penetapan dan pengendalian anggaran diadministrasikan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:
Unit ini berlaku untuk persiapan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan menetapkan dan mengendalikan anggaran pada budidaya tanaman obat rimpang.
2. Perlengkapan untuk menetapkan dan mengendalikan anggaran, mencakup:
 - 2.1. Rekap kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - 2.2. Data anggaran.
 - 2.3. Alat tulis yang dibutuhkan.
 - 2.4. Komputer.
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan dan mengendalikan anggaran, meliputi:
 - 3.1 Melakukan persiapan.
 - 3.2 Melaksanakan penetapan dan pengendalian.
 - 3.3 Melaporkan hasil penetapan dan pengendalian.
4. Peraturan untuk menetapkan dan mengendalikan anggaran, adalah:
 - 4.1 Standar operasional prosedur budidaya tanaman obat rimpang.
 - 4.2 Pedoman Umum Satuan Pembiayaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.KD.02.029.01 : Menyusun Kalender Musim untuk Budidaya Tanaman Obat Rimpang
 - 1.2. TAN.KD.02.037.01 : Melaksanakan Strategi Usaha
2. Kondisi Penilaian:
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan dan mengendalikan anggaran dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
Kebijakan yang akan diterapkan perusahaan.
Kemampuan matematis.
Kemampuan memprediksi pembiayaan perusahaan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

Teknik analisis pembiayaan.
Mengoperasionalkan komputer.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

Penetapan dan pengendalian secara tepat dan proporsional.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	3
2.	Mengidentifikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecakan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.TR03.014.01

JUDUL UNIT : Menetapkan Pendayagunaan SDM dan Sarana

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana pada budidaya tanaman obat rimpang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penetapan pendayagunaan	1.1 Konsep penetapan pendayagunaan SDM dan sarana budidaya tanaman obat rimpang dari berbagai sumber referensi dianalisa sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Data terkait dengan SDM dan sarana yang dimiliki diinventarisir dan dianalisa untuk perencanaan penetapan sarana dan pendayagunaan sumberdaya manusia 1.3 Data input output penetapan pendayagunaan SDM dan sarana disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses.
2. Melaksanakan penetapan pendayagunaan	2.1. Dokumen penetapan pendayagunaan SDM dan sarana yang terkait dengan strategi, sasaran dan skala prioritas ditetapkan berdasar pada hasil analisis dan kajian. 2.2. Dokumen penetapan pendayagunaan SDM dan sarana disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk memperoleh tanggapan dan komitmen. 2.3. Penetapan pendayagunaan SDM dilaksanakan secara kelompok dan perseorangan sesuai dengan skala prioritas yang ditetapkan. 2.4. Pelaksanaan penetapan pendayagunaan SDM dan sarana dievaluasi untuk penyempurnaan dan perbaikan berkelanjutan pola pendayagunaan SDM dan sarana.
3. Melaporkan hasil penetapan	3.1 Materi penetapan pendayagunaan SDM dan sarana dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ada. 3.2 Hasil penetapan pendayagunaan SDM dan sarana disampaikan kepada pihak yang berkompeten. 3.3 Hasil penetapan pendayagunaan SDM dan sarana diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil yang digunakan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman obat rimpang.

2. Perlengkapan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada Budidaya tanaman obat rimpang, mencakup :

- 2.1. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang GAP.
- 2.2. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang SOP.
- 2.3. Buku SOP masing – masing komoditas.
- 2.4. Alat tulis yang diperlukan.
- 2.5. Alat komunikasi.
- 2.6. Komputer.

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada Budidaya tanaman obat rimpang, meliputi:

- 3.1. Merencanakan penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana.
- 3.2. Melaksanakan penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana.
- 3.3. Melaporkan hasil penetapan sumberdaya manusia dan sarana.

4. Peraturan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman obat rimpang, adalah:

- 4.1. Peraturan Pemerintah No. 61 / Permentan / OT.160 / 11 / 2006 tanggal 26 Nopember 2006 tentang GAP.
- 4.2. Surat Keputusan No. 45 / Kpts / OT.320 / D / 11 / 2007 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pertemuan Koordinasi GAP / SOP.
- 4.3. Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Obat Rimpang.
- 4.4. Peraturan tentang Ketenagakerjaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.TR01.005.01 : Merencanakan Strategi Produksi
- 1.2. TAN.TR01.008.01 : Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

Ilmu dasar manajemen

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

Kemampuan membimbing dan mendampingi orang.

Teknik motivasi orang mau mengikuti.

Pembuatan pelaporan dan pencatatan.

5. Aspek kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

Kemampuan menganalisis.

Data yang akurat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan, Sub Sektor Tanaman Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan, Sub Sektor Tanaman Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 5 maret 2010

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAMMIN ISKANDAR, M.Si.